

# Boeing Genjot Produksi B777

Permintaan pulih, Boeing mengerek pembuatan delapan B777 per bulan di 2013 nanti. **Halaman 24**



US\$/Rp	IHSG	Prediksi Hari Ini	Harga TLKM	Stock to Watch
14 Des - 21 Des 2010	14 Des - 21 Des 2010	IHSG	30 Des 2009 - 21 Des 2010	TLKM (12 bulan)
9.011 9.041	3.689,67 3.637,45	3.590 - 3.667 9.030 - 9.055	Rp 9.450 Rp 8.000	Rp 9.100
14 Desember 21 Desember	14 Desember 21 Desember	Survei KONTAN*		Katarina Setiawan, Kim Eng Securities

KOMPAS GRAMEDIA

# Kontan

Rp 3.500,-

Harga langganan Rp 70.000 (Harian)  
Rp 95.000 (Harian + Mingguan + Edisi Khusus)  
Layanan Pelanggan 021 2567 6000

Harian Bisnis & Investasi

Rabu, 22 Desember 2010  
1140/tahun 4, 24 halaman



**Kebun Kopi di Sumatra Utara Terserang Hama**

Akibatnya, panen kopi Arabika di Mandailing dan Sidikalang menjadi terganggu. Penurunan bisa mencapai 33%. **Halaman 15**



**Penyerapan Anggaran Seret**

Walau sudah digeber menjelang tutup tahun, penyerapan anggaran pemerintah tahun ini sepertinya tak bakal sanggup mencapai 90%. Maklum hingga November penyerapan anggaran baru 72,6%. Padahal pemerintah sudah mengeluarkan sejumlah kebijakan guna mempercepat proses penyerapan anggaran. **Halaman 2**

**Grup Bakrie Restrukturisasi Utang**

PT Bumi Resources Tbk akan melunasi utang ke China Investment Corp senilai US\$ 1,6 miliar. PT Bakrie & Brothers Tbk melunasi utang Ascension Ltd senilai Rp 1,1 triliun. **Halaman 3**



**Bakrieland**  
Dream - Design - Deliver  
(021) 525 7835  
www.bakrieland.com

**Rekomendasi Bisnis AKRA**

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) akan menjual anak perusahaannya, PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk (SOBI). AKRA berniat melepas 629,16 juta saham, setara dengan 68,82% porsi kepemilikannya di SOBI ke Cargill International Luksemburg. Harga penjualan per saham sebesar Rp 3.500 per saham. Artinya dalam aksi ini, AKRA bisa mengantongi dana sebesar Rp 2,2 triliun.

Para analis melihat aksi tersebut akan membuat sumber pendapatan AKRA menciut. Pasalnya SOBI memberikan kontribusi cukup besar pada pendapatan SOBI. Setelah melepaskan SOBI, AKRA harus segera mencari sumber pendapatan lain. Simak ulasan selengkapnya di **Halaman 4**.

<b>Hold</b>	<b>Hold</b>	<b>Hold</b>
Budi Rustanto Valbury Asia Securities	Harry Su Bahana Securities	Novie Hestie Philips Securities

Indeks Saham			Kurs Rupiah		
Nama	Indeks	Δ%	Mata Uang	Kurs	Δ%
KOMPAS100	845,99	2,24	USD	9.041,00	0,04
IHSG	3.637,45	1,92	SGD	6.864,85	-0,21
DOW JONES*	11.515,86	0,33	JPY	107,91	-0,30
SSEC (Shanghai)	2.904,11	1,79	EUR	11.864,96	0,24
NIKKEI 225	10.370,53	1,51	GBP	14.026,68	-0,13
STRAITS TIMES	3.139,85	0,22	MYR	2.879,77	-0,11
HANG SENG	22.993,86	1,57			
KOSPI	2.037,09	0,83			

Sumber: Bloomberg, BCI (21/12/2010)  
Catatan: \*Per pukul 21:52 WIB

\* Proyeksi Rupiah: median prediksi oleh Bank BNI, BRI, Citibank, Stanchart  
Proyeksi IHSG: median prediksi oleh BSI Securities, Panin Sekuritas, E-Trade Securities, Edihika Sekuritas, Finam Corporate Nusa

**Kompas Gramedia**  
Harian Bisnis & Investasi Kontan  
Makin Cepat, Jelas, Bermanfaat  
www.kontan.co.id, red@kontan.co.id  
Telp. Redaksi 021-535 7636, 532 8134  
Iklan 021-5367 9599, 5367 9909  
Untuk berlangganan hubungi 021 2567 6000

## Perjalanan Terganggu Akibat Cuaca



REUTERS/Luke MacGregor

Penumpang mengantre di luar Stasiun St. Pancras, London, Selasa (21/12). Hujan salju dan suhu yang beku menyebabkan jalan darat, jalur kereta, dan penerbangan menuju Eropa Utara terganggu. Akibatnya, para wisatawan terbengkelai dan sekolah-sekolah ditutup. Cuaca buruk ini memaksa Eurostar membatasi kecepatan kereta lintas Channel yang menghubungkan Inggris dan Prancis dengan menambah waktu tempuh hingga 2 jam sekali perjalanan.

# Bonanza Emas di Tambang Martabe

G-Resources menemukan cadangan emas baru di Martabe, Sumatera Utara

Fitir N. Arifenie, Veri Nurhansyah T, Havid Vebri

JAKARTA. Martabe, Sumatera Utara bolehlah disebut sebagai lumbung emas baru di Indonesia bagian barat. G-Resources Group Ltd, perusahaan yang berbasis di Hong Kong, menemukan potensi cadangan emas baru di wilayah ini. Lokasi penemuan ini berada di sebuah kawasan bernama Horas yang sebelumnya dikenal dengan sebutan Barani Selatan.

G-Resources mengklaim menemukan lagi cadangan emas 2,7 juta ounce dan cadangan perak 32,8 juta ounce di Martabe. (1 ounce=28 gram). Untuk menggarap tambang emas itu, G-Resources menyiapkan total belanja mo-

dal senilai US\$ 440 juta atau sekitar Rp 3,9 triliun (kurs Rp 9.000 per dollar AS).

Saat ini, G-Resources mengelola pertambangan di Martabe melalui PT Agincourt Resources. G-Resources mengakuisisi Agincourt senilai US\$ 220 juta pada pertengahan 2009 dari OZ Minerals Limited.

Agincourt memiliki cadangan 6 juta ounce dan 61 juta ounce perak. Tahun depan, Agincourt berencana mengolah sekitar 250.000 ounce emas dan 3 juta ounce perak per tahun.

Yang jelas, guna memastikan kandungan emas di perut Martabe, G-Resources sudah memasang tiga unit alat pengeboran. "Kami akan melan-

jutkan temuan ini dengan melakukan eksplorasi secara agresif," kata Peter Albert, Presiden Direktur G-Resources, dalam siaran persnya Selasa (21/12).

Cadangan emas ini masih lebih kecil dibanding dengan cadangan emas Gunung Grassberg, Papua milik Freeport McMoran yang mencapai 76 juta ounce. Tambang Batu Hijau milik Newmont Nusa Tenggara memiliki kandungan 6,9 miliar ounce emas.

Toh, Albert menyatakan bahwa temuan itu menunjukkan potensi kandungan emas yang besar di Martabe. Itu sebabnya, G-Resources terdorong mencari sumber-sumber baru emas di Martabe. Apalagi, sekarang harga emas sek-

rang terus menjulang dan berada di kisaran US\$ 1.400 per ons troy.

Bambang Setiawan, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM menyambut baik temuan G-Resources di Martabe. Menurut Bambang, selama ini potensi emas di Martabe belum dieksplorasi maksimal. "Padahal, cadangan emas Martabe ini sudah diketahui sejak 25 tahun silam," kata Bambang.

Martabe sudah lama menjadi incaran banyak perusahaan tambang. Selain emas, wilayah ini juga kaya cadangan seng dan timah hitam. Bahkan cadangan seng di wilayah Tapanuli Selatan ini termasuk salah satu yang terbesar di dunia, yakni 20,1 juta ton. ■



**Bank ICB BUMIPUTERA**  
Empowering People, Realizing Your Future



**Rawat Inapnya Gratis**  
s/d. Rp. 182.500.000,- per tahun\*  
Untungnya Fantastis!



**Bung HARI**  
Tabungan Bunga Harian

## AKSI KORPORASI GRUP DJARUM

# Grup Djarum Lebih Memilih Saham BBKA

Amalia Putri H, Wahyu Satirani

JAKARTA. Grup Djarum menata kembali portofolio investasinya. Setelah melepas 38,9% saham PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR), dua perusahaan Djarum, yaitu Tripta Mandhala Gumilang dan Caturguwiratna Sumapala, membeli saham PT Bank Central Asia Tbk (BBCA).

Seorang pejabat BCA mengungkapkan, dua perusahaan itu membeli 515 juta atau 2,1% saham BBCA seharga Rp 6.700 per saham, Senin (20/12). Nilai transaksi tersebut menca-

pai sekitar Rp 3,45 triliun. Saat melepas 38,9% saham TOWR, Tripta dan Caturguwiratna mengantongi fulus senilai Rp 4,76 triliun.

Menurut si pejabat tadi, pembelian itu dilakukan melalui Credit Suisse dan UBS Securities. "Dengan transaksi itu, kini, Djarum punya sekitar 50,24% BBCA," ujar dia.

Analisis AAA Sekuritas A.G Pahlevi menilai, langkah Grup Djarum memindahkan portofolio investasinya dari TOWR ke BBCA sudah tepat. Pasalnya, kinerja dan prospek BBCA jauh lebih menarik ketimbang TOWR.

"BBCA rutin membagikan dividen dan jumlahnya selalu stabil, yaitu di atas 30%," paparnya. Tingkat kredit macet alias Non-Performing Loan (NPL) BCA juga rendah dan perbandingan laba bersih atas ekuitas (ROE) tinggi.

Pada 9 Desember lalu, rekening Djarum baru mendapat kiriman jatah dividen interim BBCA di 2010 sekitar Rp 500 miliar. Saat itu, Djarum, melalui Farindo Investment, memiliki sekitar 48% saham dari total saham BBCA sebanyak 24,65 miliar saham. Adapun nilai dividen interim sebesar Rp 42,50 per saham.

Sebagai pemilik mayoritas, di tahun buku 2009, Djarum juga mendapat dividen sekitar Rp 1 triliun dari total dividen senilai Rp 2,62 triliun. Di tahun buku 2009 itu, BBCA memberikan dividen sebesar 39% dari laba bersihnya Rp 6,81 triliun.

Pahlevi menilai, investasi di perbankan jauh menarik ketimbang bisnis menara. Selain menawarkan return on equity yang tinggi, penyaluran kredit di Indonesia masih rendah. "Makanya, asing masuk ke bank," ujar dia.

Hingga kini, Djarum belum memberi keterangan tentang pengalihan portofolio itu. ■

## Analisis Emas Bisa Sentuh US\$ 1.450



Apelles R.T. Kawengian  
Analisis Monex Investing Futures

Investor kembali memburu emas lantaran kondisi perekonomian dunia, terutama ekonomi negara-negara di kawasan Eropa, masih terpuruk.

Bank Sentral Eropa atau ECB mengingatkan Irlandia bahwa perbankan di negara itu mulai bermasalah. Masalah utang juga melanda negara lain seperti Portugal dan Prancis.

Hampir semua negara di zona Euro dilanda isu pemangkasan peringkat utang dari lembaga rating internasional. Itu sebabnya orang kembali berlindung dan mendekap emas.

Naikannya harga emas juga sejalan dengan prospek cerah harga komoditas lain seperti minyak mentah. Ada harapan permintaan bahan baku energi ini meningkat sehingga mendorong harganya di pasar internasional.

Penurunan harga emas secara teknikal sudah mencapai titik jenuh. Jadi potensi emas untuk naik sangat besar. Apalagi faktor fundamental sangat mendukung emas untuk merangkak. Saya memprediksi harga emas di akhir 2010 kembali menyentuh level US\$ 1.400 per ons troy.

Untuk tahun depan, pergerakan harga emas masih akan dipengaruhi oleh perkembangan pemulihan ekonomi global. Apabila kondisi ekonomi global tidak kondusif, maka investor akan terus memburu emas. Adapun saat ini orang cenderung bermain dalam jangka pendek.

Dalam skenario asumsi jangka panjang, ada isu bahwa emas akan menjadi alat tukar pengganti dollar Amerika Serikat. Sebenarnya ini menjadi harapan China, yang cukup agresif mengakumulasi beli emas. Isu emas sebagai alat tukar muncul lagi karena ada kemungkinan Asia menetapkan mata uang sendiri seperti halnya Eropa.

Menurut prediksi dan analisa berbagai kalangan, harga emas bisa menyentuh US\$ 1.500 per ons troy hingga akhir 2011. Tapi saya belum berani memprediksi emas di harga tersebut. Saya memproyeksikan di kuartal pertama tahun depan harga emas bisa menjejak US\$ 1.450 per ons troy. ■

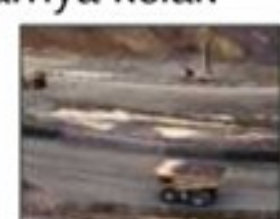
## November, Penjualan Motor Honda Naik 31%

Penjualan motor Honda mencapai 3,2 juta unit. Angka ini setara dengan 46,7% pasar motor nasional. **Halaman 13**



## Timah Beli Newmont?

Pemerintah sudah mantap membeli 7% saham Newmont Nusa Tenggara jatah divestasi 2010. Kabarnya kelak PT Timah yang ditugasi melakukan pembelian. **Halaman 20**





Saya rasa sulit pemerintah mencapai target penyerapan anggaran 90%, mengingat waktu tinggal tersisa kurang dari dua minggu.

David Sumual, Ekonom BCA

## Penyelundupan Pakaian Bekas



ANTARA/Rusdianto

Sejumlah petugas Kanwil Khusus Ditjen Bea Cukai Kepulauan Riau (Kepri) memeriksa KM Twins yang bersandar di Dermaga Kanwil Khusus Ditjen Bea Cukai Kepri di Tanjung Balai Karimun, Selasa (21/12). KM Twins ditangkap kapal patroli BC-8005 di Perairan Takong Malang Biru, Natuna, Jumat (17/12) karena menyelundupkan 3.120 *ballpress* atau pakaian bekas senilai Rp 4 miliar dari Pasir Gudang, Malaysia menuju Kendari, Sulawesi Tenggara.

## ■ PENERIMAAN BEA CUKAI 2010

# Penerimaan Bea dan Cukai Sudah Melampaui Target

JAKARTA. Tak sampai tutup tahun, pendapatan negara dari sektor bea dan cukai tahun ini sudah melebihi target. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan mencatat, hingga medio Desember, pendapatan bea dan cukai sudah melebihi dari proyeksi target.

Total penerimaan bea dan cukai hingga 15 Desember 2010 tercatat Rp 84,87 triliun. Jumlah ini sudah mencapai 103,7% dari target di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBNP) 2010 sebesar Rp 81,83 triliun.

Penerimaan bea masuk, hingga 15 Desember 2010 sudah mencapai Rp 18,86 triliun. "Angka ini sudah mencapai 110% dari target dalam APBNP 2010 sebesar Rp 17,106 triliun," kata Thomas Sugijata, Direktur Jenderal Bea dan Cukai, Selasa (21/12).

Pendapatan dari bea keluar mencapai Rp 6,84 triliun. Jumlah itu setara 125,43% dari target yang mencapai Rp 5,45 triliun. Adapun pendapatan

cukai, hingga 15 Desember 2010 sudah sebanyak Rp 62,14 triliun, atau 104,86% dari target sebesar Rp 59,26 triliun.

Evi Suhartantyo, Kepala Humas Ditjen Bea dan Cukai sebelumnya mengatakan, kenaikan tarif cukai rokok mulai Januari 2010 lalu turut mendorong penerimaan cukai tahun ini. Kenaikan cukai minuman beralkohol mulai April 2010 juga menopang kenaikan pendapatan dari cukai.

Menurut Evi, penyumbang terbesar penerimaan cukai ini berasal dari cukai hasil tembakau sebanyak 96,05% dari total penerimaan cukai. Sedangkan cukai dari minuman beralkohol menyumbang 3,69% total penerimaan cukai. "Sisanya 0,26% dari cukai etil alkohol," imbuh Evi.

Thomas juga yakin penerimaan cukai tahun depan mencapai 125% dari target Rp 62,7 triliun. Hal ini didukung oleh kenaikan cukai rokok rata-rata sebesar 5% yang mulai berlaku Januari 2011. Kenaikan tarif cukai itu akan me-

nyumbang tambahan sekitar Rp 2 triliun.

Nah, agar target itu kesampaian, Ditjen Bea dan Cukai tengah berupaya memodernisasi kantor Bea dan Cukai. Kemarin misalnya, instansi ini meresmikan satu kantor lagi untuk dijadikan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC). Lokasinya di pabean Marunda, Jakarta Utara.

Thomas menyebutkan, pada tahun ini Ditjen Bea dan Cukai merencanakan memodernisasi 11 kantor. Namun, yang terrealisasi baru 10 kantor, termasuk di Marunda.

Secara keseluruhan, Ditjen Bea sudah memodernkan 28 kantor. Kantor modern ini akan menggunakan sistem secara *online*, sehingga bisa makin memudahkan pelayanan. Thomas berharap, kantor modern ini akan mendorong pengguna jasa lebih patuh dengan sistem dan prosedur yang ada.

Bambang Rakhmanto

# Penyerapan Anggaran Sulit Mencapai Target 90%

Pemerintah sudah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk mempercepat penyerapan budget

Bambang Rakhmanto

JAKARTA. Menjelang tutup tahun, pemerintah terus berjuang agar penyerapan anggaran di akhir tahun dapat mencapai 90%. Namun realisasi, belanja pemerintah masih jauh dari harapan. Bahkan, para pengamat mulai pesimis penyerapan anggaran benar-benar bisa mencapai 90%.

Maklum saja, realisasi belanja negara hingga akhir November 2010 baru mencapai Rp 817,2 triliun atau 72,6% dari pagu Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBNP) 2010 yang sebesar Rp 1.126,1 triliun. Realisasi tersebut berasal dari belanja pemerintah pusat sebesar Rp 526,6 triliun (67,3%

dari pagu) dan realisasi transfer ke daerah Rp 219,6 triliun (84,6% dari pagu).

Padahal, pemerintah sudah menempuh banyak cara agar penyerapan anggaran bisa lebih cepat. Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan Mulia Nasution mengungkapkan, untuk mempercepat penyerapan anggaran di sisa waktu ini, pemerintah telah melakukan delapan kebijakan. "Antara lain memberi fleksibilitas atau kewenangan yang lebih luas kepada Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dalam melakukan revisi anggaran tahun ini," katanya, kemarin.

Langkah lainnya adalah meminta instansi pemerintah segera mengusulkan pembukaan blokir atas Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lem-

baga (RKAKL) 2010 guna mempercepat realisasi anggaran. Kebijakan lainnya adalah menyempurnakan *Standard Operating Procedure* (SOP) revisi anggaran, terma-

**Pemerintah butuh terobosan kebijakan agar penyerapan budget lebih cepat.**

suk pembukaan blokir dalam lima hari kerja.

Selain itu, pemerintah juga tengah merevisi atau menyempurnakan peraturan yang berpotensi menghambat pencairan anggaran. Toh, semua itu

belum banyak membantu penyerapan.

Tinggal beberapa pekan

Pengamat ekonomi Aviliani menilai, upaya percepatan penyerapan budget dengan mengubah regulasi pengadaan barang dan jasa belum efektif. Sebab, butuh waktu untuk membuat aturan pelaksanaan, seperti Peraturan pemerintah (PP).

Ia mencontohkan, pemerintah memang sudah berupaya mempercepat penyerapan anggaran lewat revisi Keputusan Presiden Nomor 80/2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa. "Tapi implementasi dari revisi Keppres itu masih menunggu PP. Jadi, tetap lam-

ban," ujar Aviliani.

Ekonom BCA David Sumual juga tak yakin pemerintah bisa memenuhi target penyerapan anggaran hingga 90% dalam sisa waktu anggaran tahun ini. "Saya rasa sulit, mengingat waktu yang tersisa kurang dari dua minggu," jelasnya.

Apalagi, David melihat, sudah menjadi siklus tahunan, penyerapan anggaran menjelang akhir tahun akan cenderung turun.

Meski waktu yang tersisa mepet, Wakil Menteri Keuangan Ani Ratnawati tetap optimis penyerapan hingga akhir tahun bisa mencapai 90%. "Kita lihat saja Desember ini, kan, masih menyisakan dua minggu lagi jadi saya tetap optimis," tuturnya. ■

## ■ IMBAS PEMBATAAN BBM SUBSIDI

# BI: Waspadai Tekanan Inflasi Berganda Efek Pembatasan

JAKARTA. Bank Indonesia (BI) dan pemerintah mulai mewaspadai potensi inflasi tinggi akibat rencana pembatasan bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi pada April 2011 mendatang. Kedua instansi ini pun bakal aktif berkoordinasi untuk mengantisipasi efek inflasi sejak dini.

BI berharap pembatasan BBM bersubsidi tidak akan menambah efek inflasi dua putaran alias *second round effect*. "Kebijakan itu sudah pasti nanti akan menambah tekanan inflasi tahun depan. Tapi jangan sampai menambah ekspektasi *second round effect*," ungkap Hartadi Sarwono, Deputi Gubernur BI Selasa (20/12).

BI melihat, tekanan inflasi tahun depan tak hanya akan bersumber dari rencana pembatasan BBM bersubsidi saja tapi juga bakal datang dari gejolak harga komoditas pangan. Bahkan gejolak harga pangan terutama beras bakal memberikan kontribusi cukup besar terhadap gerak inflasi tahun depan.

Hartadi menyatakan, harga sejumlah komoditas naik aki-

bat cuaca yang tak menentu. "Nah ini yang akan kami koordinasikan dengan pemerintah, agar suplai bahan pangan bisa lebih baik dan mendistribusikannya kepada seluruh wilayah," kata Hartadi.

Sebelumnya Badan Pusat Statistik (BPS) memperkirakan akibat pembatasan BBM bersubsidi saja kemungkinan bisa menambah inflasi sekitar

**BI melihat, inflasi 2011 datang dari pembatasan BBM subsidi dan harga pangan.**

0,15% sampai 0,17%. Itu belum termasuk sumbu inflasi dari gejolak harga pangan.

Tak heran bila sejumlah kalangan meramalkan laju inflasi tahun depan bakal melebihi 6%. Jauh di atas target dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2011 sebesar 5,3%.

Pengamat Ekonomi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indone-

sia (LIPI) Latief Adam mengungkapkan, akibat pembatasan BBM subsidi dan harga pangan, inflasi tahun depan akan jauh di atas 6%. "Mungkin bisa sekitar 6,5% hingga 7% saja sudah bagus, karena kita punya problem cukup besar," ucapnya.

Untuk itu, dia menyarankan agar pemerintah mengantisipasi. Antara lain, dengan memberi sosialisasi dan edukasi ke petani terkait perubahan iklim yang mengancam produktivitas pangan.

Pengamat ekonomi Indef Ahmad Erani Yustika juga memprediksi, rencana pemerintah membatasi BBM bersubsidi, akan mendorong laju inflasi 2011 yang lebih tinggi dibanding target pemerintah yang 5,3%. Menurut laju inflasi tahun 2011 akan melebihi prediksi dan target dari pemerintah, jika kebijakan tersebut direalisasikan. "Kenaikannya bisa sampai 2%-2,5% dari target pemerintah yang dipatok pada angka 5,3%," katanya. Itu belum inflasi dari harga pangan.

Irma Yani Nasution



KONTAN/Fransiskus Simbolon

Pembatasan BBM bersubsidi akan mendorong laju inflasi 2011 jadi lebih tinggi dibanding target pemerintah yang 5,3%.

## ■ INSENTIF PAJAK UNTUK TURIS ASING

# Januari, Adisucipto Tempat VAT Refund

JAKARTA. Ini kabar gembira bagi para turis manca negara. Rencana pemerintah menambah lima bandar udara (bandara) lagi untuk penerapan program pengembalian Pajak Pertambahan Nilai (PPN) kepada turis asing alias *value added tax* (VAT) *Refund for tourist* mulai jalan.

Selasa (21/12) kemarin, Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak Kementerian Keuangan tahun ini. "Saya rasa sulit, mengingat waktu yang tersisa kurang dari dua minggu," jelasnya.

Apalagi, David melihat, sudah menjadi siklus tahunan, penyerapan anggaran menjelang akhir tahun akan cenderung turun.

Meski waktu yang tersisa mepet, Wakil Menteri Keuangan Ani Ratnawati tetap optimis penyerapan hingga akhir tahun bisa mencapai 90%. "Kita lihat saja Desember ini, kan, masih menyisakan dua minggu lagi jadi saya tetap optimis," tuturnya. ■

Selasa (21/12) kemarin, Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak Kementerian Keuangan tahun ini. "Saya rasa sulit, mengingat waktu yang tersisa kurang dari dua minggu," jelasnya.

Apalagi, David melihat, sudah menjadi siklus tahunan, penyerapan anggaran menjelang akhir tahun akan cenderung turun.

Meski waktu yang tersisa mepet, Wakil Menteri Keuangan Ani Ratnawati tetap optimis penyerapan hingga akhir tahun bisa mencapai 90%. "Kita lihat saja Desember ini, kan, masih menyisakan dua minggu lagi jadi saya tetap optimis," tuturnya. ■

maksimal dua bulan di Indonesia. Insentif itu berupa pengembalian PPN senilai minimal Rp 500.000 untuk oleh-oleh dari Indonesia yang akan dibawa ke negaranya. Program ini sudah jalan sejak April 2010.

Untuk menjalankan program VAT Refund, Ditjen Pajak menggendong 30 gerai ritel, belum termasuk 10 gerai di Yogyakarta. Sehingga, kini total ada 10 gerai ritel yang bisa melayani VAT Refund.

Dengan masuknya Adisucipto, maka saat ini ada tiga Bandara Internasional yang melayani VAT Refund, yaitu Bandara Soekarno Hatta, Jakarta; Bandara Ngurah Rai, Bali; dan Bandara Adisucipto, Yogyakarta. Setelah Adisucipto, fasilitas VAT Refund juga akan berlaku tahun depan di Bandara Husein Sastranegara Bandung; Juanda Surabaya; Sam Ratulangi Manado; dan Bandara Polonia Medan.

Pengamat perpajakan Darussalam mengatakan, memang sudah seharusnya pemerintah memperluas penerapan VAT Refund bagi turis asing. Sebab aturan ini berlaku di seluruh dunia.

Irma Yani Nasution

## Lobi

# Pemerintah Buyback Surat Utang Negara Rp 37 Miliar

UNTUK mengurangi beban bunga pada Surat Utang Negara (SUN), pemerintah melakukan pembelian kembali (*buyback*) SUN dua seri sekaligus dari pasar sekunder sebesar Rp 37,030 miliar. Pembelian secara langsung di pasar sekunder Senin (20/12) kemarin itu dilakukan melalui fasilitas *dealing room* Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan. Penyelesaian hasil pelaksanaan transaksi langsung ini akan dilakukan hari ini (22/12).

SUN yang dibeli kembali pemerintah terdiri dua seri, FR0017 sebesar Rp 22 miliar jatuh tempo 15 Januari 2012, dengan harga rata-rata tertimbang 107,3%, dan seri FR0048 Rp 15,03 miliar jatuh tempo 15 September 2018 dengan harga 108,08%. Kepala Biro Humas Kementerian Keuangan, Yudi Pramadi bilang, SUN yang telah dibeli kembali melalui transaksi langsung sebesar Rp 37,030 miliar itu sudah lunas dan tidak berlaku lagi. "Transaksi pembelian kembali SUN itu untuk pengelolaan portofolio SUN, yaitu mengurangi jumlah SUN yang tidak likuid," ujarnya.

Sebelumnya, pemerintah telah melakukan *buyback* SUN pada 1 Desember 2010, senilai Rp 360,78 miliar yang seharusnya jatuh tempo 2013.

Bambang Rakhmanto



**AVIATOUR**  
YOUR TRAVEL SOLUTION

# 13D ENGLAND SCOTLAND

• London • Stonehenge • Bath • York • Jedburgh • Edinburgh • St Andrews • Braemar • Inverness • Loch Ness  
• Fort William • Glencoe • Glasgow • Belfast • Bushmill • Manchester

25 Jan - 8,22 Feb - 8,22 Mar

from **USD 2599**

Please contact us for other destinations

 **aviatour**  
Like me

 **@aviatourtwt**  
Follow me

\* Terms & conditions apply

**HEAD OFFICE** : Jl. Bungur Besar No.45 Jakarta 10610 Phone. 021 422 3888 - 422 3838

Cibubur 021 843 02493 • Pondok Indah Mal 021 750 8516 BSD 021 53161398 • Emporium Pluit Mal 021 66676706 • Depok Town Square 021 78870428 • Kelapa Gading Square 021 45867378

**BRANCH OFFICE** : Panglima Polim 021 727 90989 • Plaza Indonesia 021 319 27086 • Mal Kelapa Gading 021 452 9528 •

Semarang, Artha Tour 024 3567111 • Gianra Wisata 024 844-3333 / Bandung, Sella Tour 022 70729947 / Solo, Equator 0271 642310.



Perkembangan indeks Asia periode 14 - 21 Desember 2010

Sumber: Bloomberg, diolah



## Proyeksi IHSG & Rupiah

### Aksi Beli Saham

SETELAH mengalami koreksi selama beberapa hari, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali bangkit. Pada penutupan Selasa (21/12), IHSG sudah menguat 1,92% ke level 3.637,45.

Alwi Assegaf, analis Universal Broker Indonesia, menyebut penyebab kebangkitan indeks adalah aksi beli saham-saham yang sudah jatuh harganya. Nilai beli bersih dari investor asing kemarin mencapai Rp 156 miliar.

Sentimen positif juga datang dari Semenanjung Korea. "Meredanya ketegangan di kawasan Korea meredakan kekhawatiran di antara pelaku pasar," tutur Alwi.

Robby Has, analis Erdhika Sekuritas, melihat penguatan indeks banyak ditopang oleh penguatan saham-saham sektor pertambangan. "Beberapa saham unggulan mulai mengalami *technical rebound*," ucap dia. Hal ini disebabkan adanya sentimen positif kare-

na penguatan harga minyak di pasar dunia serta tren penguatan bursa saham global.

Karena itu, Robby menduga hari ini indeks akan bergerak menguat di level 3.600 - 3.690. Kalau Alwi meramal penguatan indeks tidak akan terlalu besar seperti kemarin. "Saya perkirakan IHSG akan berada di 3.600 - 3.650," papar dia.

Asing yang sudah mulai melakukan pembelian juga mendorong rupiah kembali menguat. Di pasar spot, kurs rupiah kemarin menguat 0,05% menjadi Rp 9.043 per dollar Amerika Serikat (AS). Jika merujuk ke kurs tengah Bank Indonesia (BI), rupiah menguat 0,04% ke Rp 9.041.

Apressyanti S, pengamat pasar valas BNI, menduga hari ini rupiah cenderung menguat karena rilis data GDP dan penjualan rumah di AS membaik. Dia menduga kurs di kisaran Rp 9.040 - Rp 9.055.

Avanty Nurdiana

Top Losers	Top Gainers
IIRP -25,00%	INRU 14,00%
AHAP -13,39%	BATA 13,11%
PLIN -11,56%	BYAN 10,08%

Sumber: BEI, 21 Desember 2010

Hot Money di Saham		
Tanggal	Net Buy	Net Sell
15/12	-	1.091,20
16/12	-	1.078,05
17/12	-	411,45
20/12	-	58,23
21/12	155,93	-
Total	-	2.483,00

\* dalam Rp miliar Sumber: BEI

# Grup Bakrie Gencar Restrukturisasi Utang

BUMI segera melunasi utang US\$ 1,6 miliar kepada China Investment Corp (CIC)

Kun Wahyu Winasis, Amalia Putri Hasniawati

JAKARTA. Setelah berkongsi dengan Vallar Plc, kini Grup Bakrie gencar menata kembali utang mereka. Contohnya adalah PT Bumi Resources Tbk (BUMI) yang berniat melunasi utang sebesar US\$ 600 juta di bulan terakhir 2010 ini. BUMI kembali berniat memangkas utangnya senilai US\$ 1 miliar, tahun depan.

Dileep Srivasta, *Director and Corporate Secretary* BUMI menyatakan BUMI dan Vallar berencana membayar lunas utang ke China Investment Corp (CIC). "Kami menargetkan bisa bebas utang pada tahun 2013," kata dia, seperti dikutip *Reuters*.

BUMI berharap bisa memangkas beban utang yang selama ini sangat membebani perusahaan. Saat bertandang ke Jakarta Senin (13/12) lalu, Nathaniel Rothschild, *Co-chairman* Vallar Plc, mengatakan masalah utama BUMI terletak pada bunga utang yang tinggi, bukan nilai utangnya. "Sejatinya, BUMI belum *over leveraged*, tapi bunga utangnya yang menjadi problem," ujar Nat.

Hingga akhir kuartal III lalu, pinjaman ke CIC merupakan utang

BUMI yang terbesar. Mengutip laporan keuangan BUMI, nilai utang ke perusahaan investasi asal China tersebut sekitar US\$ 1,82 miliar.

BUMI mendapatkan pinjaman dari CIC pada 18 September tahun 2009 sebesar US\$ 1,9 miliar. Pinjaman tersebut memberikan *internal rate return* ke CIC sebesar 19% per tahun.

Pinjaman dari CIC terbagi dalam tiga *commitment*. Pada *commitment* A, nilai pinjaman US\$ 600 juta dan jatuh tempo pada 2013. Selanjutnya *commitment* B bernilai US\$ 600 juta dengan durasi 5 tahun sejak tanggal penarikan. Adapun nilai *commitment* C US\$ 700 juta dan jatuh tempo enam tahun sejak penarikan utang.

BUMI menggunakan sebagian utang CIC tersebut untuk BUMI mengakuisisi saham PT Darma Henwa Tbk, PT Fajar Bumi Sakti dan PT Pendopo Energi Batubara senilai Rp 6,18 triliun.

Masalahnya, lantaran sumber biaya akuisisi berasal dari utang yang bunga mahal, BUMI harus pontang-panting untuk melunasi kewajibannya. Selama sembilan bulan pertama 2010, BUMI harus menanggung biaya bunga US\$ 448,97 juta, meningkat 459% dibandingkan beban

serupa selama periode yang sama tahun lalu, US\$ 80,31 juta. Dari total biaya bunga itu, hingga akhir September 2010 BUMI masih menunggak US\$ 29,45 juta.

Analisis AM Capital Janson Nasrial menilai rencana BUMI mengurangi utangnya akan berdampak positif.

**Untuk melunasi utang Ascention Ltd, BNBR terbitkan Equity Link Note US\$ 109 juta.**

"Jika BUMI bisa menyelesaikan utang ke CIC, kinerjanya akan terdongkrak," papar dia.

Janson menghitung, jika tahun depan BUMI membayar minimal US\$ 700 juta utang ke CIC, rasio utang terhadap ekuitas (DER) BUMI akan berkurang dari 3,2 kali menjadi 2,2 kali. Sedangkan rasio utang terhadap EBITDA BUMI akan turun dari 5 kali menjadi 4 kali.

Namun, jika BUMI bisa menyelesaikan semua kewajibannya, DER BUMI bisa menyusut hingga 1,7 kali

dan rasio utang terhadap EBITDA tersisa 3 kali.

Oleh karena itu, Janson merekomendasikan untuk beli saham BUMI dengan target harga di Rp 3.600 per saham. Harga BUMI kemarin naik 3,42% menjadi Rp 3.025 per saham.

### Utang Ascention

Selain BUMI, PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) juga merestrukturisasi utang. Pada 16 Desember lalu, perseoran ini telah menerbitkan *Equity Link Note* senilai US\$ 109 juta. Menurut Eddy Soeparno, Direktur Keuangan BNBR, pinjaman berbunga 2,5% itu akan jatuh tempo pada Desember 2015. "Meski ada klausul konversi saham, tapi utang ini akan tetap dilunasi atau di *refinancing* lagi saat jatuh tempo," jelas Eddy, kemarin.

Eddy bilang, dana hasil penerbitan surat utang itu akan digunakan untuk melunasi utang kepada Ascention Ltd senilai Rp 1,1 triliun. Sebelumnya, BNBR telah melunasi utang dari Ace Business Ltd senilai US\$ 105,26 juta. Utang tersebut dibayar dengan 1.738,57 juta saham Bakrie Sumatra Plantation (UNSP) plus uang tunai sebesar Rp 75 miliar.

15 Desember 1970 - 15 Desember 2010

## Kami Besar Bersama Anda

Selama empat dekade lamanya, PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motors (KTB) sebagai Authorized Distributor Kendaraan Mitsubishi di Indonesia telah tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan bersama bangsa Indonesia



Selama 40 tahun, KTB menjadi bagian dari masyarakat Indonesia, yang peduli dan terus berkomitmen dalam memberikan kendaraan – kendaraan yang berkualitas dan dapat diandalkan bagi pasar Indonesia.

Kini, di usia yang ke-40, KTB telah menjadi salah satu perusahaan otomotif terbesar di Indonesia

### Terima Kasih

Atas Dukungan & Kepercayaan Masyarakat Indonesia Terhadap Produk Kendaraan Mitsubishi

Semoga komitmen kami dapat terus terwujud untuk selalu berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi serta pembangunan bangsa dan negara Indonesia



MITSUBISHI MOTORS and MITSUBISHI FUSO TRUCK & BUS authorized distributor

PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motors

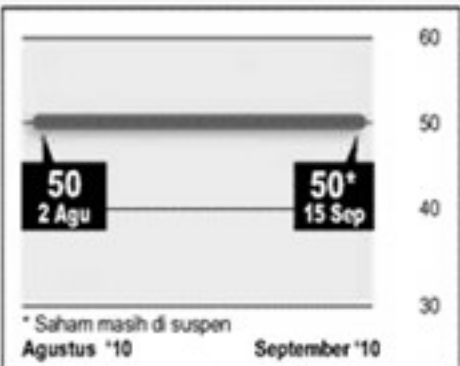




Hasil penjualan SOBI digunakan untuk bisnis energi, BBM, dan kimia.

Suresh Vembu, Direktur PT AKR Corporindo Tbk

PT Mobile 8 Tbk (FREN)

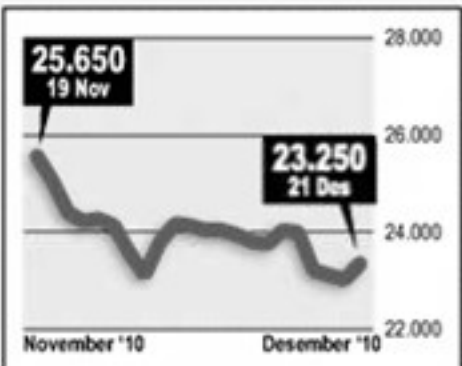


Akhirnya FREN mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham untuk mengakuisisi 57% saham Smart Telecom. Akuisisi senilai Rp 3 triliun itu bisa menjadi sentimen positif.

Rekomendasi : Beli  
Target harga : Rp 68

Alwi Assegaf,  
Universal Broker Indonesia

PT United Tractors Tbk (UNTR)

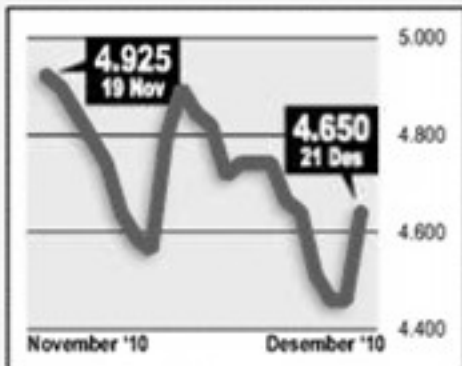


Analisis memperkirakan laba bersih UNTR akan turun 4,4% dari tahun lalu menjadi Rp 3,65 triliun. Penyebabnya adalah curah hujan yang cukup besar dan penguatan rupiah.

Rekomendasi : Beli  
Target harga : Rp 29.300

Chichen TN,  
Indopremier Securities

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)



INDF membeli kembali (*buyback*) obligasi IV tahun 2007 senilai Rp 36 miliar. Dalam hitungan analisis, *buyback* bisa menurunkan rasio utang terhadap ekuitas INDF menjadi 0,98% di 2011.

Rekomendasi : Beli  
Target harga : Rp 5.400

Fadil Kencana,  
Ciptadana Securities

KETERANGAN: Target harga merupakan target harga tertinggi suatu saham berdasarkan perhitungan para analis.

Rekomendasi

# Demi Bisnis Bahan Bakar, AKRA Rela Jual Anak

Menakar peruntungan AKR Corporindo setelah menjual Sorini Agro

Avanty Nurdiana

JAKARTA. PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) akan menjual anak perusahaannya, PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk (SOBI). AKRA berniat melepas 629,16 juta saham, setara dengan 68,82% porsi kepemilikan di SOBI kepada Cargill International Luksenburg. Harga penjualan per saham Rp 3.500 per saham. Artinya, AKRA bisa mengantongi dana sebesar Rp 2,2 triliun.

Kemarin, Direktur AKRA Suresh Vembu mengatakan, emiten ini berniat memfokuskan diri di bisnis energi, distribusi bahan kimia, dan logistik. "Dana hasil penjualan SOBI akan kami gunakan untuk bisnis energi, bahan bakar minyak (BBM) dan kimia," jelas dia. Sampai saat ini, AKRA

masih belum menyatakan usaha apa yang akan dijalankan untuk menggantikan peran SOBI.

Asal tahu saja, AKRA sudah mempunyai tambang batubara di Kalimantan. "Mudah-mudahan kontribusi pendapatan dari tambang akan terasa di tahun 2011," tutur Suresh.

Kontribusi tambang batubara ke total pendapatan AKRA belum besar. Hingga kini AKRA baru melakukan kegiatan eksploitasi di lahan seluas 4.000 hektare (Ha) dari total lahan 24.000 Ha.

Penjualan saham SOBI, menurut para analis, akan menjadi sentimen negatif bagi AKRA, mengingat SOBI memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan AKRA.

Harry Su, Kepala Riset Bahan Sekuritas menghitung SOBI menyumbang hingga

54% dari seluruh pendapatan AKRA. "Penjualan SOBI merupakan tantangan tersendiri bagi AKRA. Dana segar dari Cargill senilai Rp 2 triliun akan digunakan untuk bisnis apa," tutur dia.

**AKRA perlu mencari sumber pendapatan baru setelah menjual SOBI.**

Namun Novie Hestie, analis Philips Securities, menilai penjualan SOBI akan menutup sentimen yang positif terhadap AKRA. Alasan Novie, AKRA akan mendapatkan dana segar yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan eks-

pansi usaha, seperti membangun pom bensin. Tahun 2011, AKRA berencana membangun 38 Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) baru.

Marjin makin tipis

Harry menilai, bisnis distribusi bahan bakar memberikan marjin yang cukup kecil ketimbang bisnis manufaktur milik SOBI. "Margin laba kotor AKRA hanya 4%-5%, sedang SOBI bisa mencapai 10,8%," jelas dia. Ini berarti marjin AKRA bisa drop hingga separuh setelah penjualan SOBI. Ujung-ujungnya, laba bersih AKRA bisa terpotong.

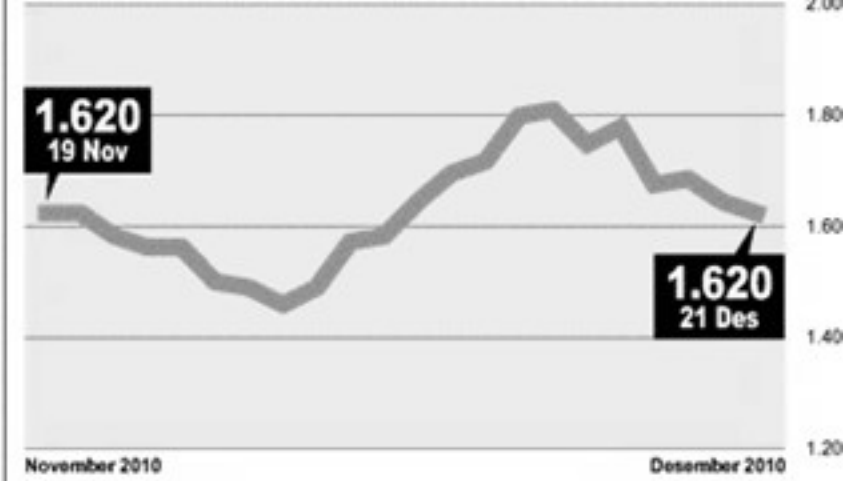
Budi Rustanto, analis Valbury Asia Securities memproyeksi laba bersih AKRA mencapai Rp 312 miliar di 2010 dan Rp 382 miliar di tahun berikutnya. Proyeksi itu di-

buat sebelum pengumuman penjualan SOBI. "Proyeksi laba bersih AKRA akan turun karena penjualan saham SOBI sangat berpengaruh," jelas Budi. Namun Budi belum memperbarui proyeksi laba bersih AKRA.

Tak jauh beda, Harry juga memperkirakan laba bersih dan pendapatan yang diperoleh AKRA bakal merosot. Kecuali memang ada kontribusi dari bisnis lain untuk menggantikan bisnis SOBI.

Ketiga analis menyarankan *hold* saham AKRA. Pada Senin (21/12) harga penutupan AKRA Rp 1.620 per saham. Sebelum penjualan SOBI, Harry memperkirakan target harga AKRA untuk 12 bulan ke depan Rp 1.800 per saham. Novie dan Budi masing-masing memprediksi Rp 1.950 dan Rp 1.750 per saham. ■

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)



Kinerja PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)		
(dalam miliar rupiah, kecuali laba bersih per saham)		
	Per 30/09/2009	Per 30/09/2010
Total Aset	5.603,87	7.211,36
Total Kewajiban	3.457,80	4.364,57
Total Ekuitas	1.672,27	2.376,36
Pendapatan	6.306,93	8.537,94
Laba Kotor	720,19	679,82
Laba Usaha	426,52	320,28
Laba Bersih	191,84	225,34
Laba Bersih per Saham	61,38	61,29
Margin Laba Kotor (%)	11,42	7,96
Margin Laba Usaha (%)	6,76	3,75
Margin Laba Bersih (%)	3,04	2,63
ROA (%)	3,42	3,12
ROE (%)	11,47	9,48

Sumber: BEI

Galeri

## Trimegah Incar Kenaikan Pendapatan 30%-40%

PT Trimegah Securities Tbk (TRIM) menargetkan pendapatan tahun depan tumbuh berkisar 30%-40% dari penghasilan di tahun ini. Hingga akhir kuartal III 2010 lalu, nilai pendapatan TRIM Rp 53,44 miliar, dengan laba bersih di sembilan bulan pertama mencapai Rp 12,03 miliar.

Untuk mencapai target pertumbuhan tahun depan, TRIM berencana mengembangkan usaha dengan meluncurkan *online trading* serta sejumlah produk baru. Meski bukan pemain pertama, Omar S. Anwar, Presiden Direktur TRIM optimistis jurus penambahan produk akan mengangkat kinerja emiten itu.

Omar juga mengungkapkan rencana peluncuran produk reksadana baru Trimegah. "Produk ini akan kami tawarkan ke investor mulai kuartal I tahun 2011," jelas dia. Awal tahun depan, TRIM berniat membangun unit manajemen investasi yang terpisah.

Asep Munazat

## BRPT Mulai Bangun Pabrik Butadiene Juni 2011

ANAK perusahaan PT Barito Pacific Tbk (BRPT), PT Chandra Asri, memulai membangun pabrik bahan plastik *butadiene* pada Juni 2011. Untuk membiayai pembangunan pabrik tersebut, BRPT berinvestasi sekitar US\$ 100 juta. Pembangunan pabrik ini diperkirakan akan memakan waktu dua tahun.

Dalam keterbukaan informasi ke Bursa Efek Indonesia (BEI), Salwati Agustina, Direktur BRPT menyatakan, pabrik tersebut ditargetkan mulai beroperasi pada Juli 2013. Pabrik yang dikelola secara langsung oleh cucu BRPT, yaitu PT Petrokimia Butadiene Indonesia tersebut, memiliki kapasitas produksi 100.000 ton per tahun.

Salwati menambahkan, pabrik tersebut juga akan memproduksi *raffinate* dengan kapasitas produksi 145.000 ton per tahun. Pabrik yang terletak di Cilegon, Banten itu dibangun di lahan seluas 40 hektare.

Avanty Nurdiana

## Kenaikan CPO Mengerek Saham Produsen Sawit

HARGA minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) kembali menggeliat. Di bursa berjangka Malaysia, Selasa (21/12), harga CPO untuk pengiriman Maret 2011 senilai US\$ 1.137,70 per ton. Harga itu naik 1,71% dari posisi sehari sebelumnya di level US\$ 1.118,60 per ton.

Produksi CPO Malaysia di bulan November 2010 anjlok ke level terendahnya selama lima bulan terakhir. Dan stok komoditas itu menyusut untuk pertama kalinya dalam empat bulan terakhir. Di sisi lain, hujan lebat akibat telah memangkas hasil panen CPO di Indonesia. "Dampak La Nina juga bakal mempengaruhi hasil panen CPO di Malaysia dalam tempo enam hingga sembilan bulan ke depan," kata Hoe Lee Leng, analis RHB Research, seperti dikutip *Bloomberg*, kemarin.

Kenaikan harga CPO berefek positif ke saham emiten CPO. Harga saham emiten CPO, seperti AALI dan LSIP, kemarin, menguat 5,07% dan 2,18%.

Sandy Baskoro

■ PROYEKSI 2011

## SSIA Targetkan Laba Bersih Tumbuh 30%

JAKARTA. PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) menargetkan perolehan laba bersih Rp 100 miliar di tahun 2010. Target itu mencerminkan pertumbuhan 468,18% dari laba di 2009, yaitu Rp 17,6 miliar. Optimisme manajemen emiten itu berlanjut hingga tahun 2011. SSIA berharap laba bersih di tahun depan tumbuh 30% menjadi Rp 130 miliar.

Peningkatan laba bersih SSIA, menurut Utari Sulistiwati, *Manajer Public Relation* SSIA banyak ditopang oleh penjualan kawasan industri, PT Suryacipta Swadaya. "Tahun lalu kami hanya bisa menjual 5 hektare (ha). Tahun ini

**Laba bersih SSIA melonjak 468,18% menjadi Rp 100 miliar di tahun 2010.**

kami bisa menjual 41 ha," tutur dia. Dia menambahkan, kontribusi penjualan di kawasan tersebut mencapai 54% dari total laba bersih SSIA.

Lini usaha konstruksi SSIA, yang menggunakan bendera PT Nusa Raya Cipta ikut menaikkan keuntungan. "Jasa konstruksi memberi sumbangan hingga 24% dari total laba bersih," ujar kemarin. Sumbangan ini menurun dari tahun lalu yang bisa mencapai 60% dari laba bersih atau sebesar Rp 10,56 miliar.

Di bidang perhotelan, SSIA mempunyai dua anak usaha, yaitu PT Suryalaya Anindita International (SAI) dan PT Sitiagung Makmur. Anak usaha

di bidang perhotelan ini mampu memberikan kontribusi laba bersih hingga 22% atau Rp 22 miliar.

Suryalaya menangani dua hotel, yaitu Gran Melia Jakarta dan Melia Bali Villas & Spa Resort. "Selesaiannya renovasi Melia Bali pada kuartal III dan membaiknya tingkat hunian di Melia Jakarta turun mendukung pendapatan di tahun 2010," papar dia.

Sedangkan Sitiagung adalah induk dari PT Ungasan Semesta Resort yang memiliki dan mengelola Banyan Tree Ungasan Resort di Bali. "Banyan Tree Ungasan sudah beroperasi di awal tahun 2010. Proyeksi pendapatan hingga Desember senilai Rp 83 miliar," jelas Utari.

SSIA masih mengandalkan penjualan kawasan industri untuk meraih keuntungan di tahun 2011. "Kami mempunyai kawasan industri di Karawang, Jawa Barat," kata Utari. Kawasan tersebut mereka beri nama *Suryacipta City of Industri*. Sampai saat ini menurut Utari, Surya Semesta memiliki lahan seluas 1.400 Ha di kawasan itu.

Peningkatan laba bersih di tahun 2011, menurut Utari, juga akan ditopang dari pertumbuhan di sektor jasa konstruksi dan perhotelan.

Untuk menggenjot pendapatan dari bisnis perhotelan, Surya Semesta berniat merenovasi Hotel Gran Melia Jakarta. SSIA menilai peremajaan tersebut perlu agar hotel yang berada di kawasan Kuningan tersebut bisa menjadi pemimpin di kelompok hotel bintang lima.

Avanty Nurdiana, Anna Suci

■ PROYEK BARU

## PTPP Mengoperasikan Mal Balcony City di Balikpapan

JAKARTA. PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP) terus mengembangkan bisnis properti. Perusahaan ini pekan lalu meresmikan pengoperasian Balcony City, pusat perbelanjaan pertama yang menghadap laut di Balikpapan, Kalimantan Timur.

Dalam pembangunan mal tersebut, PTPP menjalin kerjasama dengan PT Hasta Kreasi Mandiri (HKM). Nilai proyek tersebut ditaksir sekitar Rp 500 miliar.

PTPP sempat disebut memiliki andil cukup besar dalam proyek ini. Namun, Sekretaris Perusahaan PTPP Betty Arinda mengatakan, emiten itu hanya terlibat dalam kerjasama operasi dengan HKM. Jadi, investasi yang dikeluarkan perseroan ini di Balcony City tidak besar. "Ini kerjasama operasional biasa. Jadi tidak ada investasi besar-besaran," ujar Betty ke KONTAN kemarin.

Betty menambahkan, untuk membiayai proyek tersebut, PTPP menggunakan dana internal. Namun Betty enggan menyebutkan berapa dana yang telah dikeluarkan oleh PTPP untuk membangun mal Balcony City.

Langkah PTPP menggan-

deng HKM ini sesungguhnya bertolak belakang dengan rencana perseroan yang ingin melepas divisi propertinya. Sebelumnya PTPP akan melepas 20%-30% saham anak usahanya di divisi properti. Maklum, kontribusinya terhadap bisnis PTPP masih mungil.

Berdasarkan laporan keuangan PTPP per 30 September 2010, divisi properti hanya menyumbangkan pendapatan

tongki proyek baru senilai total Rp 945 miliar.

Beberapa kontrak baru PTPP adalah pembangunan gedung Islamic Centre, Jakarta senilai Rp 227,8 miliar serta pembangunan Jalan Layang non-tol Antasari Blok M Pasar Cipete, Jakarta Selatan dengan nilai Rp 309,3 miliar.

Jika dihitung dari Januari hingga November 2010, nilai kontrak baru PTPP mencapai Rp 5,28 triliun. Angka ini naik 17,33% jika dibandingkan dengan perolehan kontrak baru per September, Rp 4,5 triliun. Sampai akhir tahun ini PTPP membidik kontrak baru sebesar Rp 12 triliun.

Direktur Utama PTPP Mulyanif optimistis target kontrak baru tersebut bisa tercapai. Hasil tender beberapa kontrak besar seperti proyek *power plant* Combine Cycle di Cilegon serta pembangunan Jembatan Siak IV baru diumumkan akhir tahun ini.

Dengan penambahan kontrak baru tersebut, *order book* perseroan ini sampai akhir November 2010 tercatat sebesar Rp 7,81 triliun. Nilai proyek *carry over*, dari 2009, adalah Rp 2,6 triliun.

Anna Suci Perwitasari

### INFO KURS, SAHAM & EMAS LEWAT SMS

Kapan Saja & Dimana Saja

1 Ketik Kode SMS

2 Kirim SMS ke :

3 Informasi sudah di HP

To 6788

REG IDX BUMI

6788

( Telkomsel, Indosat, XL, Flexi, Fren, Esia dan 3 )

From 6788

BUMI 2900 (+75), BID 2875 BVOL 3048, OFFER 2900 OVOL 17676, VAL 230.9 B, VOL 160684 LOT, FREQ 2163

Ketik :

REG EMAS Info harga Emas

REG PERAK Info harga Perak

REG USD Kurs Dolar Amerika (US\$) thd Rupiah

REG IDR Kurs 5 Mata Uang thd Rupiah

REG AUD IDR Kurs Dolar Australia thd Rupiah

Ketik :

REG SGD IDR Kurs Dolar Singapura thd Rupiah

REG IDX Informasi Index Saham BEI (IHSG)

REG IDX TLKM Harga saham Telkom

REG IDX BUMI Harga saham Bumi Resources

REG WOR IDX Info 6 Index Regional

Untuk berhenti berlangganan Ketik : UNREG>spasi>Keyword. Contoh : UNREG IDX BUMI

Untuk informasi Kurs Valuta Asing dan Harga Logam Mulia akan dikirimkan setiap Pukul 09:00 dan 16:00 WIB

Untuk informasi Saham BEI akan dikirimkan setiap Pukul 09:45 dan 16:15 WIB

RTI SMS 24 jam setiap hari (termasuk hari libur)

Untuk info lebih lanjut hubungi Customer Service RTI di nomor 021 - 3846747 atau Email : info@rti.co.id

RTI INVESTOR Dapatkan info Saham REAL TIME di : www.rti-investor.com

RTI MOBILE Dapatkan info Saham, Kurs & Emas REAL TIME melalui SMARTPHONE di : www.rti-mobile.com

Rp 2.000,- / SMS

PENGUMUMAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. REKSATAMA DINAMIKA tertanggal 12 Nopember 2010 Nomor: 14, dibuat di hadapan ATINA INDIRA IBRAHIM, SH, Notaris di Kota Tangerang Selatan, Memutuskan PT. REKSATAMA DINAMIKA, berkedudukan di Jakarta Pusat, Gedung Danareksa lantai Dasar, Jl. Medan Merdeka Selatan Nomor: 14 telah dibubarkan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dengan ini kami memanggil Para Pihak yang berkepentingan untuk datang ke kantor kami dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini.

Jakarta, 22 Desember 2010  
PT. REKSATAMA DINAMIKA

Direksi



Sebesar 66% dana obligasi dipakai untuk refinancing utang yang jatuh tempo di 2011.

**Edgar Ekaputra,**  
Direktur Utama Danareksa

Kontan Rabu, 22 Desember 2010

Obligasi Danareksa



Nasabah di stan Danareksa Online Trading (D'One) di Pacific Place, Jakarta, Selasa (21/12). Danareksa (Persero) akan menerbitkan Obligasi V Danareksa Tahun 2010 senilai Rp 500 miliar, dengan bunga berkisar 8,875%-10,375%. Danareksa menggelar penawaran awal 21 Desember-27 Desember 2010.

# Finansial Tetap Dominan

Institusi keuangan menjual obligasi baru sebesar 70,77% dari total obligasi korporasi di 2010

**Sandy Baskoro,**  
**Dyah A. Kusumaningtyas**

JAKARTA. Tanda-tanda akan terjadinya banjir obligasi korporasi di tahun depan sudah mulai terlihat. Industri keuangan masih akan menjadi penerbit obligasi terbesar.

Mengacu data Bapepam-LK, hingga awal November 2010, ada 21 korporasi yang merilis obligasi baru dengan nilai total Rp 29,90 triliun. Nilai perbitan obligasi sektor keuangan mencapai Rp 21,16 triliun atau 70,77% dari total obligasi korporasi.

Untuk tahun depan, sudah ada dua perusahaan keuangan yang memastikan akan menerbitkan obligasi. Keduanya adalah PT Danareksa (Perse-

ro) dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat (Bank Nagari).

Danareksa akan menerbitkan obligasi senilai total Rp 500 miliar dalam dua seri. Perinciannya, seri A yang berbunga 8,875%-9,625% per tahun. Adapun obligasi seri B yang berbunga 9,625%-10,375% per tahun.

Sementara, Bank Nagari merilis tiga jenis obligasi senilai total Rp 700 miliar. Perinciannya: pertama, Obligasi VI Bank Nagari Tahun 2010 senilai Rp 500 miliar yang berbunga lima tahun. Kedua, obligasi subordinasi Rp 100 miliar dengan jangka waktu tujuh tahun. Ketiga, sukuk *mudharabah* seni-

lai Rp 100 miliar dengan tenor lima tahun.

Tiga pembiayaan

Para pengelola perusahaan akan memakai dana hasil obligasi untuk keperluan ekspansi dan memperkuat struktur permodalan mereka. Misalnya, Bank Nagari akan memakai dana obligasi untuk menambah modal serta mengucurkan kredit konvensional maupun syariah.

Danareksa akan menggunakan mayoritas dana hasil penerbitan obligasi untuk melunasi utang lamanya atau *refinancing*. "Sebesar 66% dana obligasi untuk *refinancing* utang yang akan jatuh tempo di 2011," ujar Edgar Ekaputra,

Direktur Utama Danareksa. Sedangkan 20% dana obligasi untuk setoran modal awal anak perusahaan, yakni Danareksa Capital. Sebanyak 14% hasil obligasi akan disalurkan ke investasi jangka pendek di pasar saham dan obligasi.

Selain dua perusahaan tadi,

menurut catatan KONTAN, ada tiga perusahaan pembiayaan yang siap menerbitkan surat utang jangka menengah atau *medium term notes* (MTN). Mereka adalah Bess Finance, Astra Sedaya Finance, dan Surya Astra Nusantara (SAN) Finance.

Obligasi Danareksa & Bank Nagari		
Keterangan	Danareksa	Bank Nagari
Nilai Emisi Obligasi (Rp miliar)	500	700
Tanggal Efektif	31 Des 2010	31 Des 2010
Masa Penawaran	4-6 Jan 2011	4-10 Jan 2011
Tanggal Penjualan	7 Jan 2011	11 Jan 2011
Tanggal Distribusi Secara Elektronik	11 Jan 2011	12 Jan 2011
Tanggal Pencatatan di BEI	12 Jan 2011	14 Jan 2011

Sumber: Prospektus obligasi Danareksa dan Bank Nagari

■ PENERBITAN SAHAM BARU

## BBKP Akan Rights Issue Rp 1,15 Triliun

JAKARTA. PT Bank Bukopin Tbk siap menghimpun dana segar untuk ekspansi usaha pada tahun depan. Emiten saham berkode BBKP ini berniat menerbitkan saham baru dengan hak memesan efek terlebih dahulu (*rights issue*).

Berdasarkan publikasi resmi BBKP, kemarin (21/12), perusahaan ini akan menerbitkan saham baru sebanyak 2,05 miliar setara 25% dari modal ditempatkan dan disetor. Rasio *rights issue* BBKP ditetapkan 3:1. Artinya, setiap pemilik tiga saham lama berhak atas satu Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Kepemilikan pemegang saham lama yang tidak mengeksekusi haknya akan menyusut atau terdilusi maksimal 25%.

Manajemen BBKP telah menetapkan harga *rights issue* sekitar Rp 480-Rp 560 per saham. Jika aksi ini sukses, BBKP akan menghimpun dana *rights issue* maksimal mencapai Rp 1,15 triliun.

Demi melancarkan rencana ini, manajemen BBKP telah menunjuk PT CIMB Securities Indonesia sebagai pembeli siaga saham baru tersebut.

BBKP akan memakai sebagian besar dana hasil *rights issue* untuk ekspansi kredit

yang meliputi sektor UKM dan koperasi, usaha komersial, dan konsumsi.

Sebelum menggelar rencana aksinya, manajemen BBKP terlebih dulu akan meminta restu pemilik saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 26 Januari 2011.

Jadwal perdagangan bursa yang memuat HMETD atau *cum* HMETD di pasar reguler dan negosiasi ditetapkan pada 2 Februari 2011. Adapun perdagangan bursa yang tidak memuat HMETD atau *ex* HMETD di pasar reguler dan negosiasi dijadwalkan pada 3 Februari 2011. Periode pelaksanaan dan perdagangan HMETD berlangsung selama 9 Februari-15 Februari 2011.

Analisis Indosurya Securities, Reza Priyambada, berpendapat, harga *rights issue* BBKP di bawah harga pasar saat ini. Maka, tak heran apabila harga saham BBKP pada penutupan kemarin melorot 1,49% menjadi Rp 660 per saham.

Tapi secara teknikal, harga saham BBKP berpeluang bangkit lagi. Reza merekomendasikan *buy on weakness* dengan target harga di akhir 2010 Rp 700 per saham.

Sandy Baskoro

■ ATURAN PERDAGANGAN BERJANGKA

## Revisi UU Transaksi Berjangka Molor

JAKARTA. Payung hukum baru untuk perdagangan berjangka di tanah air belum bisa muncul tahun ini. Maklum, revisi Undang-Undang Nomor 37/1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi (UUPBK) kecil kemungkinan selesai di tahun 2010 yang tersisa tinggal beberapa hari saja.

Mari Elka Pangestu, Menteri Perdagangan, awal pekan ini, menyatakan, pemerintah menargetkan, amandemen UUPBK akan tuntas di awal tahun 2011.

Airlangga Hartato, Ketua Komisi VI DPR menyatakan, *draft* revisi sudah diserahkan kembali oleh parlemen ke pemerintah. "Kami tinggal menunggu pemerintah, baik itu mitra ataupun kementerian yang ditunjuk mewakili pemerintah," kata dia.

DPR sudah mengajukan poin-poin perubahan dalam UUPBK tersebut. Antara lain, DPR sepakat agar cakupan komoditas diperluas.

Selama ini, komoditas identik dengan barang pokok. Nah dalam rancangan RUU PBK, arti komoditas akan diperluas, tidak hanya barang yang memiliki wujud (*tangible*), tetapi juga yang tidak memiliki bentuk fisik (*intangible*) seperti jasa, bunga, bahkan perdagangan emisi karbon.

Selain itu, UUPBK ini akan mengatur otoritas yang berwe-

nant memberikan persetujuan atas produk komoditas yang bisa ditransaksikan di bursa.

Selama ini, bursa berjangka yang membuat produk baru harus meminta izin ke presiden. Prosedur ini dianggap tidak praktis dan menghambat pertumbuhan bursa berjangka di tanah air. "Kami berharap, cukup badan pengawas saja yang berwenang memberikan izin," kata Deddy Saleh, Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti).

Draft revisi UUPBK juga akan mengatur transaksi perdagangan berjangka di luar bursa atau perdagangan alternatif, atau yang sering dikenal dengan istilah *over the counter* (OTC). "Usulan informasi teknologinya juga sudah diajukan," kata Airlangga.

Selain itu, DPR juga mengajukan usul peluang dilakukannya demutualisasi bursa berjangka serta penyederhanaan kliring yang dilakukan satu lembaga saja. Demutualisasi ini memungkinkan bursa berjangka lokal seperti Bursa Berjangka (BBJ) dan ICDX, digabungkan.

Made Sukarwo, Direktur BBJ mengaku mendukung revisi UU itu. Ia berharap, perdagangan berjangka lebih berkembang dan bersaing.

Sanny Cicilia Simbolon

semakin **mudah, dekat** dan **cepat** bertransaksi valas

1300

Cabang yang tersebar di seluruh Indonesia

8

Dealing room di kota-kota besar

88

Regional Treasury Marketing & Layanan Transaksi Valas Mandiri di cabang-cabang tertentu

Layanan Valas Mandiri paling lengkap, dapat diakses dari rumah, kantor dan saat ini dilengkapi dengan Layanan Transaksi Valas Mandiri di cabang tertentu.

mandiri call 14000

atau (021) 5299-7777

Terdepan, Terpercaya. Tumbuh bersama Anda.

Nikmati keunggulan layanan transaksi valas mandiri di cabang kami  
Akses dari luar cabang mandiri dapat menghubungi:

INDONESIA VALAS TOLL FREE		
Wilayah Barat	Wilayah Tengah	Wilayah Timur
DKI Jakarta dan Sumatera	Jawa Barat, Jawa Tengah dan Kalimantan	Jawa Timur, Bali, Sulawesi dan Papua
0 800 1111 555	0 800 188 8889	0 800 1222 555
0 800 112 9999	0 800 133 9999	0 800 133 8888
0 800 122 1133	0 800 180 1166	

www.bankmandiri.co.id





Kontan Rabu, 22 Desember 2010

Pernyataan dari China hanya membantu mengangkat euro satu-dua hari saja.

Nizal Hilmy, Analis  
Harumdana Berjangka

## Analisis Teknikal

Berdasar Data Penutupan Bursa 21 Desember 2010

## WD Watch List®

Zone	Price Status						Technical Indicators					
	Stock	+/-	%	Trx	S	Close	R	Colors	Bodies	Oscillator	Candle	V Ratio
1	DOID	90	6.7	94	1,270	1,430	1,450	3-Greens				1.1
	ITAG	1,300	2.5	53	49,800	52,300	53,000		3-Whites			X
	BBCA	50	0.8	54	6,400	6,650	6,800					2
	ADRO	50	2.0	56.1	2,300	2,550	2,625	2-Greens		Doji Star		2
	BUMI	100	3.4	127	2,825	3,025	3,125	3-Greens				7
2	PTBA	400	1.9	30	20,450	21,700	22,500	3-Greens	3-Whites			3
	INCO	175	3.9	22.8	4,425	4,675	4,850	2-Greens	2-Whites	Stochastic		3
	HSIG	69	1.9	3,450	3,569	3,637	3,786			Stochastic		5
	TLKM	150	1.9	98	7,750	8,000	8,350		3-Whites			1
	SMGR	100	1.1	36.5	9,200	9,400	9,850		3-Whites			5
3	UNSP	0	0.0	17	380	385	405					3
	GTL	175	8.0	63.9	2,200	2,375	2,500			Stochastic		1.9
	TINS	25	0.9	38.8	2,600	2,700	2,850	3-Greens	3-Whites			3
	ELTY	1	0.6	10.9	159	161	170			Hammer X		3
	INDF	175	3.9	100.9	4,475	4,650	4,925			Stochastic		1.1
4	LSIP	250	2.2	13.3	11,100	11,700	12,400	2-Greens	2-Whites	Stochastic		4
	ASII	1,200	2.3	285.6	49,900	52,450	55,600	3-Greens	3-Whites			1.2
	PGAS	50	1.2	106.6	4,250	4,300	4,600					11
	INDY	125	3.0	57	4,100	4,300	4,625					3
	UNTR	350	1.5	75.4	22,800	23,250	25,100			Engulfing	1	16
5	UNVR	250	1.6	31.3	15,150	15,900	17,300	3-Greens	3-Whites			5
	INTP	50	0.3	51.3	15,500	16,350	17,800	3-Greens		Doji Star		X
	ANTM	50	2.2	29.5	2,275	2,375	2,600	2-Greens	2-Whites			25
	ENRG	2	1.6	15.5	124	128	142	2-Greens	2-Whites			5
	AALI	1,200	5.1	37.2	23,100	24,850	27,650	2-Greens		Stochastic	Gap Up	3
6	LPKR	10	1.6	45	640	650	730			Bollinger	Tray Flag	5
	BMRI	200	3.2	133.6	6,250	6,450	7,250			Stoch+BB		1
	BDMN	400	7.1	59.3	5,650	6,050	6,850			Stoch+BB		1.7
	INTA	50	2.1	0.8	2,375	2,425	2,750			Stochastic		4
	BBRI	300	3.0	306.4	10,000	10,300	11,800			Bollinger		1.7
7	MEDE	0	0.0	17.4	3,075	3,125	3,625			Stochastic		33
	GGRM	950	2.5	59.5	38,600	39,650	46,500			Stoch+RSI	Engulfing	1.2
	KLBF	100	3.2	115.2	3,025	3,225	3,800	2-Greens	2-Whites	Stochastic		1.1
	CPIN	60	3.6	58	1,670	1,790	2,050			Stoch+BB		3
	BBNI	50	1.4	126	3,650	3,725	4,700			Hammer X		7

## WD Penny List®

Zone	Price Status						Technical Indicators					
	Stock	+/-	%	Trx	S	Close	R	Colors	Bodies	Oscillator	Candle	V Ratio
1	SOBI	0	0	16.4	3,275	3,350	3,375					8
	AISA	60	7.5	18	750	860	860	2-Greens	2-Whites			2.9
	BYAN	1,300	10.1	8	12,700	14,200	14,200					2.1
	DGK	13	9.9	13.2	120	144	260					2.7
	WIKI	40	6	11	670	710	720					10
2	PBRX	50	3.6	27	1,330	1,430	1,460	3-Greens	3-Whites			2.3
	MANC	10	1.1	11.8	880	890	900					10
	MTA	5	1.5	14	325	330	335					2.4
	MIRA	5	2	10	250	260	265					8
	MPRA	30	1.7	9.3	1,740	1,800	1,840					11
3	BBKP	-10	-1.5	11	650	660	680			Doji Star		13
	MAPI	125	5.4	11.3	2,300	2,450	2,525					3
	BWPT	20	1.7	12.9	1,110	1,170	1,210					1
	PNBN	20	1.9	8.4	1,060	1,080	1,130			Stochastic		1.2
	INDR	90	5.6	9.4	1,250	1,710	1,800	5-Greens	5-Whites	Stochastic		13.1
4	BHIT	2	1.2	19.1	166	169	178					11
	BAYU	-10	-3.5	24.7	260	275	290	2-Reds	2-Blacks	Bollinger		8.4
	ELSA	0	0	29.3	330	335	360					3.1
	SMCB	25	1.1	30	2,275	2,300	2,475			Stochastic		1.4
	EXCL	150	2.8	24.1	5,300	5,450	5,900					2.2
5	MICE	-30	-6.9	43	400	405	440					16.3
	JSMR	25	0.8	25.3	3,225	3,300	3,600	2-Greens	2-Whites	Bollinger		7
	BIBR	-10	-0.7	45.8	1,450	1,510	1,650	2-Reds	2-Blacks			1.1
	CMNP	20	1.5	21.1	1,340	1,360	1,490			Stochastic		2
	SMRA	30	2.8	13.5	1,060	1,090	1,200			Bollinger	Hammer	1
6	AKRA	-20	-1.2	25	1,460	1,620	1,800	2-Reds	2-Blacks			1
	BSDE	-30	-3.3	35.5	870	880	990	2-Reds	2-Blacks			1.6
	INPK	20	1.2	8.8	1,630	1,650	1,870			Stoch+RSI+BB	Hammer	2
	MLPL	0	0	17.1	275	320	365			Doji		11
	BNBR	1	1.4	18.7	65	70	80	2-Greens		Doji Star		9
7	MYOR	-100	-0.9	7.9	10,700	10,800	12,450	2-Reds	2-Blacks			1.1
	ISAT	100	2	9.2	5,100	5,200	6,050			Stochastic		4
	BBTN	70	4.5	49.8	1,560	1,630	1,920			Stoch+RSI+BB		2
	INGA	50	2.5	14.4	2,000	2,050	2,575			Stochastic		1.8
	MLPL-W	-5	-3.9	9.4	82	124	169	3-Reds	3-Blacks			1.3

Untuk informasi workshop, grafik saham pilihan, dan konsultasi terkait WD Watch List, silahkan kirim email ke [saptono.widhi@gmail.com](mailto:saptono.widhi@gmail.com)

© Saptono Widhi - 2010 - All Rights Reserved

WD Watch List & WD Penny List merupakan pemetaan status & potensi teknik saham-saham di Bursa Efek Indonesia. WD Watch List memetakan IHSG & 34 saham dengan rata-rata nilai transaksi harian yang tinggi, sementara untuk 415 saham/efek selebihnya, dipilih 35 saham yang nilai transaksinya paling tinggi dan dipetakan di WD Penny List

## PENJELASAN ISTILAH &amp; WARNA LATAR :

Price Status :  
Stock: Ticker/code saham. Angka indeks menunjukkan jumlah

hari sejak berada/masuk di zona 1. Kolom Stock berlatar biru menandai saham yang grafiknya menunjukkan tren naik. +/- & % : Perubahan harga. Trx : Perkiraan nilai transaksi (dalam miliar rupiah). Kolom Trx berlatar biru menandai 5 nilai transaksi tertinggi pada masing-masing tabel dan perkiraan nilai transaksi BEL. S : Support, level dimana penurunan harga kemungkinan akan tertahan. Close : Harga penutupan. Kolom Close berlatar biru berarti harga Close bergerak < 5% dari harga All Time High. R : Resistance, level dimana kenaikan harga kemungkinan akan tertahan. Kolom R berlatar biru menunjukkan harga All Time High.

## Technical Indicators :

Sinyal-sinyal teknik dipetakan pada kolom Technical Indicators. Sinyal bullish ditandai latar putih/tanpa warna, sebaliknya sinyal bearish ditandai latar merah. Kolom yang kosong menunjukkan tidak adanya sinyal teknik yang muncul. Colors : Perubahan status harga (Green: harga naik, Red: harga turun), contoh: 3-Greens berarti harga telah naik 3 hari berturut-turut. Bodies : Perubahan warna candlestick body (White: Close>Open, Black: Close<Open), contoh: 3-Whites: harga Close>Open selama 3 hari berturut-

turut. Oscillator : Indikator yang bergerak antara area oversold & overbought, terdiri dari indikator Stochastic, Relative Strength Index (RSI) & Bollinger Band (BB). Candle : Pola harga sesuai teori Candlestick. V Ratio : Menunjukkan perbandingan volume transaksi dengan EMA-50 dari volume. MACD : Up/Down Arrow: tren berdasar posisi garis MACD terhadap garis sinyal. Kode "SW" menandai terbentuknya pola Side Ways pada grafik. Kode "X" menandai terjadinya Golden/Dead Cross. Kolom angka menunjukkan jumlah hari sejak terjadi Golden/Dead Cross terakhir.

Harga Komoditas  
Harian  
(20/12/2010-21/12/2010)

**Minyak Mentah**  
89,37 | 89,87  
**0,56%**  
Pengiriman Februari 2011  
Minyak WTI di Bursa NYMEX-AS  
(Dollar AS per barel)

**CPO (MDEX)**  
1.118,60 | 1.137,70  
**1,71%**  
Pengiriman Maret 2011  
Bursa Derivatif Malaysia (MDEX)  
(Dollar AS per ton)

**CPO (ICDX)**  
10.310 | 10.405  
**0,92%**  
Pengiriman Februari 2011  
Bursa komoditi dan Derivatif Indonesia  
(ICDX) (Rupiah per kilogram)

**Batubara\***  
123,05 | 123,75  
**0,57%**  
Pengiriman Januari 2011  
Batubara Newcastle di Bursa ICE  
(Dollar AS per ton)

**Emas Berjangka**  
1.368,10 | 1.391,70  
**1,72%**  
Pengiriman Februari 2011  
Divisi Comex Bursa NYMEX-AS  
(Dollar AS per ons troy)

**Emas Batangan**  
407.000 | 408.000  
**0,25%**  
Divisi Logam Mulia-PT Antam Tbk  
(emas seberat satu kilogram)

Sumber: Logam Mulia, Bloomberg  
Keterangan: \*Harga periode 17/12/2010-20/12/2010

Euro Terbantu  
Pernyataan  
Pejabat China

Analisis menilai penguatan euro hanya sesaat

## Sanny Cicilia Simbolon

JAKARTA. Nilai tukar euro terhadap dollar Amerika Serikat (AS), Selasa (21/12), kembali menguat (*rebound*). Menurut Bloomberg, pasangan EUR/USD melejit ke posisi 1,3161, lebih tinggi daripada posisi *pairing* itu di hari sebelumnya, 1,3131.

Nizal Hilmy, analis Harumdana Berjangka menilai, penguatan euro kali ini tidak bakal berlangsung lama. Alasan Nizar, tidak ada alasan fundamental yang mendukung penguatan euro.

Angin segar yang mengangkat posisi euro hari ini adalah pernyataan Wakil Perdana Menteri China Wang Qishan bahwa Negeri Tombak Raksa itu akan membantu mencari solusi krisis utang Eropa. Nizar menilai, para pelaku pasar valuta terhibur dengan pernyataan Wang. "Tapi, ini baru pernyataan yang tidak serta merta menyelesaikan masalah yang membelit Eropa," kata Nizar.

Penyebab euro lesu darah belakangan ini adalah krisis yang menimpa sebagian negara anggota Uni Eropa. Sejauh ini belum ada agenda konkrit dari Uni Eropa maupun negara anggotanya untuk menanggulangi krisis. "Pernyataan dari China mungkin bisa mengangkat euro selama satu-dua hari saja," kata Nizar.

## Revisi PDB

Nico Omer Omer Jonckheere *Vice President Research* PT Valbury Asia Futures sepakat dengan Nizar. Menurut Nico, pernyataan Wang itu harus dilihat dalam konteks perang matauang antara AS



BLOOMBERG/Chris Ratcliffe

Saat ini para pelaku pasar valuta masih mencemaskan negara Eropa yang tersandung krisis anggaran akan bertambah.

dengan China. "Ini merupakan aksi balasan China terhadap AS. Negeri itu kini mendekati ke Eropa," tutur Nico. Sejak setahun terakhir, pemerintah serta otoritas moneter di AS memang kerap menuduh China memanipulasi nilai tukar yuan demi mendapatkan keuntungan kompetitif di pasar global.

Dengan latar belakang penguatan euro seperti itu, Nizar maupun Nico meragukan valuta Benua Biru itu sudah mengalami *rebound*. Nico menilai, euro saat ini masih dalam tahap konsolidasi. "Pasar masih bingung mau jual atau beli," kata dia.

Saat ini, para pelaku pasar valuta juga masih mencemaskan kondisi negara Eropa yang tersandung krisis anggaran akan bertambah. Yang kerap disebut-sebut akan menyusul Yunani dan Irlandia adalah Portugal dan Spanyol. Di masa konsolidasi, pergerakan valuta akan lebih sulit diraba. "Tren euro saat ini ti-

dak jelas," kata dia. Euro makin mudah berubah arah karena volume perdagangan semakin tipis menjelang libur akhir tahun.

Pergerakan dollar AS juga tak mudah untuk ditebak. "Dollar AS masih terlihat konsolidasi, meskipun ada kebutuhan musim yang bisa mengangkat dollar AS," kata Nico. Dari kacamata fundamental, dollar AS masih tertekan oleh stimulus AS.

Nico memperkirakan pasangan EUR/USD akan bergerak konsolidasi hari ini. Kisarannya 1,3000-1,3400.

Dalam proyeksi Nizar, dollar AS punya peluang untuk bangkit terhadap euro. AS, Rabu malam waktu setempat, akan merilis angka pertumbuhan domestik bruto (PDB) yang direvisi. Pasar berekspektasi revisi akan membaik dari 2,5% menjadi 2,8%.

Nizar meramal euro kembali melandai dan EUR/USD bakal mondar-mandir di kisaran 1,3030-1,3240.

## TREN HARGA KOMODITAS

## Ekonomi Global Pulih, Tembaga Melambung Lebih Tinggi

JAKARTA. Lari harga tembaga makin kencang. Di bursa berjangka NYMEX, kontrak tembaga untuk pengiriman Maret 2011 mencapai posisi tertinggi sepanjang sejarah: US\$ 4,24 per pon, pada Selasa (21/12) pukul 18.30 WIB. Di bursa berjangka London (LME), harga tembaga sempat mencapai US\$ 9.325 per metrik ton.

Nico Omer Jonckheere, *Vice President Research* PT Valbury Asia Futures menunjuk pelemahan nilai tukar dollar Amerika Serikat (AS) serta prospek pemulihan ekonomi global sebagai penopang harga tembaga. Harga semakin tinggi setelah pengiriman tembaga di Chuquicamata,

Chili, kemarin mengalami hambatan.

Nico memprediksi, kendati sudah mencetak rekor baru, penguatan harga tembaga bisa bertahan. "Secara teknis, ini saatnya membeli tembaga," kata dia. Apalagi, faktor fundamental ikut menopang harga komoditas logam itu.

Ibrahim analis Askap Futures memberi penilaian yang setali tiga uang. "Semester I tahun depan, harga tembaga bisa naik 50% dari harga terungginya di 2010," katanya. Sementara Nico memperkirakan, harga tembaga masih bisa naik 30% - 50% lagi.

Alasan Nico, banyak produk industri dasar yang membutuhkan tembaga. Permintaan

bisa naik lebih tinggi lagi saat ekonomi dunia pulih.

Nico dan Ibrahim menilai, harga tembaga masih membumbung hari ini. Ibrahim memperkirakan, tembaga bisa bergerak di kisaran US\$ 9.324 hingga 9.327 per ton untuk pasar LME atau US\$ 4,2 sampai US\$ 4,22 per pon di Comex. Ibrahim memperingatkan, harga tembaga kemungkinan melandai mendekati Natal, sebelum bangkit lagi.

Nico memprediksi, harga tembaga bisa berkisar US\$ 9.027 - 9.400 per ton di akhir tahun. Namun, dia memperingatkan, volume perdagangan cenderung tipis.

Sanny Cicilia Simbolon

Kontan

mempersembahkan workshop 1 hari:

Practical 2010  
PowerPoint17 Jan 2011  
08:00 - 17:00Hotel Santika Premiere  
Jl. KS Tubun 7 Slipi - Jakarta

■ Mutlak dibutuhkan para executives, marketing, dosen/pengajar dan semua profesi yang dituntut berkomunikasi dengan baik.

■ Hanya 10% kegunaan Powerpoint yang umum digunakan. Workshop ini mengungkap fitur-fitur lain yang tak terpikirkan sebelumnya.

■ Peserta langsung mempraktekkan semua teknik, tips & trik presentasi tercanggih. Seluruh materi





*Senyum mereka mengilhami kami  
untuk terus berkarya demi masa depan  
negeri yang lebih baik*

Senyum tulus itulah yang menyemangati 136.674 anak bangsa yang tergabung dalam Grup Astra - tersebar di seluruh nusantara di bawah naungan 145 perusahaan - untuk terus berinovasi serta mengembangkan semangat positif menghasilkan karya terbaik bagi bumi pertiwi. Karena, kami sangat menyadari tidak ada yang kekal di dunia ini, kecuali buah karya dan amal perbuatan tulus serta bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan Negara.

**SELAMAT TAHUN BARU 2011**

*Terima Kasih  
Indonesia*



Otomotif



Jasa Keuangan



Alat Berat & Pertambangan



Agribisnis



Teknologi Informasi



Infrastruktur



Kode	Sebelum	Penutupan	Frek	Volume	Nilai	PMB	PER
ELSA	335	335	4.687	871.770.000	29,7M	1.30	167,50
ELTY	160	161	820	67.606.500	10,9M	1,38	52,87
PTCL	312	312	1.537	1.537.000.000	17,8M	6,82	63,87
BSDT	910	880	1.262	39.622.500	35,0M	6,11	46,32
ISAT	5.100	5.500	277	1.780.000	9,2M	1,59	40,00
ALBU	79	80	181	113.938.500	1,1M	6,63	40,00
ALBU	2.500	2.500	442	22.262.500	56,1M	4,43	35,92
UNWR	15.650	15.900	741	1.985.500	31,0M	30,52	35,65
PTAM	2.400	2.400	11	119.750.000	2,6M	2,40	40,00
KLPB	3.125	3.225	2.317	36.083.500	115,9M	65,57	27,33





## Obligasi 21 Desember 2010

### OBLIGASI YANG DIPAPORKAN MELALUI BEI

Nama Obligasi	Tanggal Transaksi	Tanggal Settle	Repo Term	Harga	Volume Miliar	Nilai Miliar	Yield	Kupon	Rating
Adira Danamika Multi Finance III Tahun 2009 Seri C	21-Dec-10	22-Dec-10	-	108.000	9	9.7200	0.0000	14,6	idAA
Obligasi TPJ 1 Tahun 2008 Seri B	21-Dec-10	21-Dec-10	-	101.000	10	10.1000	0.0000	12,5	A/adj
Obligasi Adira Sedaya Finance X1 Tahun 2010 Seri A	21-Dec-10	21-Dec-10	-	100.000	2	2.0000	0.0000	8,47	idAA
Adira Adira Sedaya Finance X1 Tahun 2010 Seri A	21-Dec-10	21-Dec-10	-	100.000	3	3.0000	0.0000	15,97	idAA
BCA Finance III Tahun 2010 Seri D	21-Dec-10	21-Dec-10	-	102.000	5	5.1000	0.0000	10,95	idAA
Bank Danamon II Tahun 2010 Seri A	21-Dec-10	21-Dec-10	-	100.070	1	1.0007	8.7218	8,75	idAA
Obligasi Berlian Laga Tanker II Tahun 2007	21-Dec-10	21-Dec-10	-	96.200	2	2.9620	13.1178	10,35	idAA
Obligasi Subordinasi I Bank CMBI Naga Tahun 2010	21-Dec-10	21-Dec-10	-	103.250	8	8.2600	10.6000	11,3	A/adj
Bumi Serpong Damai II Tahun 2006	21-Dec-10	21-Dec-10	-	104.000	13	13.5200	0.0000	15	idBBB+
Obligasi BVI Plantation Tahun 2010	21-Dec-10	21-Dec-10	-	102.000	3	3.0600	10.1580	10,675	idAA
Obligasi Negara Th. 2003 Seri FRO022	21-Dec-10	21-Dec-10	-	104.350	10	10.4350	5.7700	12	idAA
Obligasi Negara Th. 2003 Seri FRO023	21-Dec-10	21-Dec-10	-	108.500	18	18.5300	0.0000	11	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FRO027	21-Dec-10	21-Dec-10	-	109.500	10	10.9500	6.9917	9,5	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FRO028	21-Dec-10	21-Dec-10	-	109.750	30	30.7500	7.1740	10,75	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FRO029	21-Dec-10	21-Dec-10	-	104.350	10	10.4350	5.7700	12	idAA
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FRO031	21-Dec-10	21-Dec-10	-	123.000	10	12.3000	7.6424	11	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FRO033	21-Dec-10	21-Dec-10	-	112.750	0,4	0.4150	6.2942	12,5	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FRO034	21-Dec-10	21-Dec-10	-	134.250	5	5.1750	0.0000	12,8	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FRO035	21-Dec-10	21-Dec-10	-	134.500	35	4.0000	6.3027	12,9	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FRO036	21-Dec-10	21-Dec-10	-	123.500	25	30.8750	7.7387	11,5	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FRO038	21-Dec-10	21-Dec-10	-	134.750	0,25	0.3119	7.3100	11,6	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FRO039	21-Dec-10	21-Dec-10	-	121.000	39	47.1900	8.9522	11,75	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FRO040	21-Dec-10	21-Dec-10	-	115.750	60	66.6500	9.0405	11	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FRO042	21-Dec-10	21-Dec-10	-	108.750	10	10.8750	9.1900	10,25	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FRO043	21-Dec-10	21-Dec-10	-	113.010	2	2.2602	8.4027	10,25	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FRO045	21-Dec-10	21-Dec-10	-	102.000	10	10.6500	8.6404	9,5	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FRO046	21-Dec-10	21-Dec-10	-	105.900	30	31.7700	8.5800	9	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FRO050	21-Dec-10	21-Dec-10	-	108.050	10	10.8050	9.6960	10,5	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FRO052	21-Dec-10	21-Dec-10	-	109.150	24	24.7450	9.4530	10,67	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FRO053	21-Dec-10	21-Dec-10	-	102.750	2	2.0550	7.8600	8,25	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FRO054	21-Dec-10	21-Dec-10	-	101.350	15	15.2055	9.3487	9,5	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FRO055	21-Dec-10	21-Dec-10	-	101.050	30	30.2055	9.4530	10,67	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FRO056	21-Dec-10	21-Dec-10	-	96.150	3	3.8640	8.4713	8,375	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FRO019	21-Dec-10	21-Dec-10	-	117.960	5	5.8960	6.3100	14,25	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FRO020	21-Dec-10	21-Dec-10	-	121.000	0,25	0.3035	6.4100	14,25	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FRO021	21-Dec-10	21-Dec-10	-	101.000	250	250.0000	6.3027	12,9	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FRO022	21-Dec-10	21-Dec-10	-	101.200	396,76	400.5085	6.2944	14,275	-
Indah Kiat I Tahun 1999 Seri B	21-Dec-10	21-Dec-10	-	60.000	0,5	0.3000	0.0000	8,59	idD
Jasa Marga XII Seri R Tahun 2007	21-Dec-10	21-Dec-10	-	106.000	2	2.1000	9.2200	10,25	idAA
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORO003	21-Dec-10	21-Dec-10	-	106.000	10	10.6000	0.0000	-	idAA
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORO004	21-Dec-10	21-Dec-10	-	102.850	20	20.5700	7.0615	9,5	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORO005	21-Dec-10	21-Dec-10	-	110.000	0,5	0.5500	7.3600	11,45	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORO006	21-Dec-10	21-Dec-10	-	102.650	0,15	0.1540	7.6310	9,35	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORO007	21-Dec-10	21-Dec-10	-	100.900	1,7	1.7153	7.5738	7,95	-
Obligasi Ohi Mulattha VII Tahun 2010 Seri C	21-Dec-10	21-Dec-10	-	103.000	1	1.0300	8.6700	10,05	idAA
Obligasi Subordinasi Bank Pann II Tahun 2010	21-Dec-10	21-Dec-10	-	103.000	5	5.0150	10.4365	10,5	idAA
Obligasi Bank Pann IV Tahun 2010	21-Dec-10	21-Dec-10	-	100.000	1	1.0000	9.0000	-	idAA
Sukoh Inchoad II Tahun 2008	21-Dec-10	21-Dec-10	-	103.000	3,5	3.6500	0.0000	0	idAA(Hg)
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN02110811	21-Dec-10	21-Dec-10	-	96.577	96,9	96.5770	8.4806	5,0000	0
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN02110829	21-Dec-10	21-Dec-10	-	96.181	168,1	168.1810	8.3116	5,0000	0
Sukoh Negara Ritel Seri SPN001	21-Dec-10	21-Dec-10	-	105.000	1	1.0500	7.4900	0	-
Sukoh Negara Ritel Seri SPN002	21-Dec-10	21-Dec-10	-	103.500	0,18	0.1860	6.5007	0	-
Obligasi I Telkom Tahun 2010 Seri A	21-Dec-10	21-Dec-10	-	103.000	8,1	8.0438	0.0000	9,6	idAAA
YOMI Finance IV The 2007 Seri C	21-Dec-10	21-Dec-10	-	102.790	2	2.0558	0.0000	12	idA
Adira Danamika Multi Finance IV Tahun 2010 Seri C	20-Dec-10	21-Dec-10	-	100.012	5,1	5.1005	0.0000	8,7	idAA
Obligasi Adira Sedaya Finance X1 Tahun 2010 Seri D	20-Dec-10	21-Dec-10	-	107.350	2,5	2.5808	0.0000	14,9	idAA
Obligasi Indonesia Eximbank I Tahun 2010 Seri A	20-Dec-10	21-Dec-10	-	100.000	2,5	2.5000	0.0000	7,55	idAAA
Federal International Finance VII Tahun 2007 Seri D	20-Dec-10	21-Dec-10	-	101.330	1	1.0133	0.0000	10,75	idAA
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FRO044	20-Dec-10	21-Dec-10	-	106.750	0,956	0.9568	0.0000	10	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FRO047	20-Dec-10	21-Dec-10	-	102.750	24	24.2600	9.3116	9,35	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FRO016	20-Dec-10	21-Dec-10	-	105.026	2	2.1005	0.0000	13,45	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FRO017	20-Dec-10	21-Dec-10	-	107.300	22	23.0600	0.0000	13,15	-
Obligasi Surya Citra Televisi II Tahun 2007	20-Dec-10	21-Dec-10	-	101.000	2	2.0200	0.0000	10,95	idA
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN02110810	17-Dec-10	21-Dec-10	-	96.366	8,1	8.0438	0.0000	0	-
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN02110803	17-Dec-10	21-Dec-10	-	96.965	2,2	2.1702	0.0000	0	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FRO048	16-Dec-10	21-Dec-10	-	108.750	20	21.7500	0.0000	9	-
Obligasi Negara Th. 2004 Seri FRO026	14-Dec-10	21-Dec-10	-	114.350	1	1.1435	0.0000	11	-
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN02110407	14-Dec-10	16-Dec-10	-	96.459	7.071	6.9690	0.0000	0	-

### OBLIGASI KORPORASI YANG DIPAPORKAN MELALUI BEI

Nama Obligasi	Tanggal Transaksi	Tanggal Settle	Repo Term	Harga	Volume Miliar	Nilai Miliar	Yield	Kupon	Rating
Adira Danamika Multi Finance III Tahun 2009 Seri C	21-Dec-10	22-Dec-10	-	108.000	9	9.7200	0.0000	14,6	idAA
Obligasi TPJ 1 Tahun 2008 Seri B	21-Dec-10	21-Dec-10	-	101.000	10	10.1000	0.0000	12,5	A/adj
Obligasi Adira Sedaya Finance X1 Tahun 2010 Seri A	21-Dec-10	21-Dec-10	-	100.000	2	2.0000	0.0000	8,47	idAA
Baterra Admira Samudra I Tahun 2000 (Extended Maturity Due to RUPO)	21-Dec-10	23-Dec-10	-	100.000	3	3.0000	15.9707	16	-
BCA Finance III Tahun 2010 Seri D	21-Dec-10	21-Dec-10	-	102.000	5	5.1000	0.0000	10,95	idAA
Bank Danamon II Tahun 2010 Seri A	21-Dec-10	21-Dec-10	-	100.070	1	1.0007	8.7218	8,75	idAA
Obligasi Berlian Laga Tanker II Tahun 2007	21-Dec-10	21-Dec-10	-	96.200	2	2.9620	13.1178	10,35	idAA
Obligasi Subordinasi I Bank CMBI Naga Tahun 2010	21-Dec-10	21-Dec-10	-	103.250	8	8.2600	10.6000	11,3	A/adj
Bumi Serpong Damai II Tahun 2006	21-Dec-10	21-Dec-10	-	104.000	13	13.5200	0.0000	15	idBBB+
Obligasi BVI Plantation Tahun 2010	21-Dec-10	21-Dec-10	-	102.000	3	3.0600	10.1580	10,675	idAA
Obligasi Negara Th. 2003 Seri FRO022	21-Dec-10	21-Dec-10	-	104.350	10	10.4350	5.7700	12	idAA
Obligasi Negara Th. 2003 Seri FRO023	21-Dec-10	21-Dec-10	-	108.500	18	18.5300	0.0000	11	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FRO027	21-Dec-10	21-Dec-10	-	109.500	10	10.9500	6.9917	9,5	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FRO028	21-Dec-10	21-Dec-10	-	109.750	30	30.7500	7.1740	10,75	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FRO029	21-Dec-10	21-Dec-10	-	104.350	10	10.4350	5.7700	12	idAA
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FRO031	21-Dec-10	21-Dec-10	-	123.000	10	12.3000	7.6424	11	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FRO033	21-Dec-10	21-Dec-10	-	112.750	0,4	0.4150	6.2942	12,5	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FRO034	21-Dec-10	21-Dec-10	-	134.250	5	5.1750	0.0000	12,8	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FRO035	21-Dec-10	21-Dec-10	-	134.500	35	4.0000	6.3027	12,9	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FRO036	21-Dec-10	21-Dec-10	-	123.500	25	30.8750	7.7387	11,5	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FRO038	21-Dec-10	21-Dec-10	-	134.750	0,25	0.3119	7.3100	11,6	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FRO039	21-Dec-10	21-Dec-10	-	121.000	39	47.1900	8.9522	11,75	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FRO040	21-Dec-10	21-Dec-10	-	115.750	60	66.6500	9.0405	11	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FRO042	21-Dec-10	21-Dec-10	-	108.750	10	10.8750	9.1900	10,25	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FRO043	21-Dec-10	21-Dec-10	-	113.010	2	2.2602	8.4027	10,25	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FRO045	21-Dec-10	21-Dec-10	-	102.000	10	10.6500	8.6404	9,5	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FRO046	21-Dec-10	21-Dec-10	-	105.900	30	31.7700	8.5800	9	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FRO050	21-Dec-10	21-Dec-10	-	108.050	10	10.8050	9.6960	10,5	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FRO052	21-Dec-10	21-Dec-10	-	109.150	24	24.7450	9.4530	10,67	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FRO053	21-Dec-10	21-Dec-10	-	102.750	2	2.0550	7.8600	8,25	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FRO054	21-Dec-10	21-Dec-10	-	101.350	15	15.2055	9.3487	9,5	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FRO055	21-Dec-10	21-Dec-10	-	101.050	30	30.2055	9.4530	10,67	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FRO019	21-Dec-10	21-Dec-10	-	117.960	5	5.8960	6.3100	14,25	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FRO020	21-Dec-10	21-Dec-10	-	121.000	0,25	0.3035	6.4100	14,25	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FRO021	21-Dec-10	21-Dec-10	-	101.000	250	250.0000	6.3027	12,9	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FRO022	21-Dec-10	21-Dec-10	-	101.200	396,76	400.5085	6.2944	14,275	-
Indah Kiat I Tahun 1999 Seri B	21-Dec-10	21-Dec-10	-	60.000	0,5	0.3000	0.0000	8,59	idD
Jasa Marga XII Seri R Tahun 2007	21-Dec-10	21-Dec-10	-	106.000	2	2.1000	9.2200	10,25	idAA
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORO003	21-Dec-10	21-Dec-10	-	106.000	10	10.6000	0.0000	-	idAA



**Kontan** Rabu, 22 Desember 2010

[illegible]

PT. ACE Life Assurance		
	20 Desember 2010	17 Desember 2010
ACE Regular Equity Fund	Rp 2.157.496,1	Rp 2.136.542,3
ACE Regular Managed Fund	Rp 1.575.748,2	Rp 1.582.030,3
ACE Regular Stable Fund	Rp 1.204.977,4	Rp 1.211.313,0
	Harga Per unit	
	20 Desember 2010	17 Desember 2010
CSL BUKA	Rp 1.153,21	Rp 1.153,79
CSL Lika Sejahtera	Rp 1.593,34	Rp 1.596,11
CSL Lika Pinar Utama	Rp 1.526,34	Rp 1.525,75
CSL Lika BUKA Syariah	Rp 1.131,81	Rp 1.122,55



Kita akan masuk KPR, KPM, dan aset jaminan seperti gedung.

**Reniwati D., Direktur Marketing dan Penjualan Asuransi Bintang**

Kontan Rabu, 22 Desember 2010

## Bapepam Tak Tegas Terhadap Bakrie Life

Lagi-lagi Bakrie Life menunda pengembalian dana

**Christine Novita Nababan, Adi Wikanto**

JAKARTA. Nasabah PT Asuransi Jiwa Bakrie (Bakrie Life) harus kembali menelan pil pahit yang kesekian kali. Manajemen Bakrie Life belum bisa memenuhi kewajiban pengembalian dana nasabah selama dua kali periode.

Parahnya lagi, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), otoritas pengawas lembaga keuangan tak bertindak banyak. Bahkan muncul kesan Bapepam-LK membiarkan manajemen Bakrie Life yang mangkir dari kesepakatan.

Sekadar mengingatkan, Bakrie Life telah gagal membayar keuntungan kepada sebagian nasabah Diamond Invest senilai Rp 360 miliar. Atas kasus tersebut, nasabah dan manajemen Bakrie Life menyepakati pengembalian dengan cara diangsur. Skemanya, sepanjang 2010-2011, manajemen Bakrie Life mengembalikan 50% dana nasabah, dicicil setiap triwulan 6,25%. Sisanya, harus lunas pada 2012.

Selain pokok simpanan, manajemen juga berjanji membayarkan bunga simpanan sebesar 9,5%. Manajemen juga akan membayar denda keterlambatan jika tidak bisa membayar tepat waktu.

Semula Bakrie Life taat

menjalankan kesepakatan itu. Bahkan, pada pertengahan Oktober 2010, mereka telah menuntaskan kewajiban terhadap nasabah yang berinvestasi di bawah Rp 200 juta.

### Pertemuan 30 menit

Sayang sikap manis Bakrie Life tak berlanjut. Terhadap nasabah dengan dana di atas Rp 200 juta, Bakrie baru men-

Muha Admojo.

Sayangnya, Kepala Biro Perasuransian Bapepam LK, isa Rachmatawarta enggan membeberkan isi pertemuan itu. Kepala Bapepam LK Ahmad Fuad Rahmany juga tidak bisa memberi keterangan. "Itu masalah teknis di biro, kalau belum ada laporan, saya tidak bisa menjelaskan," kata Fuad. Namun, sumber KONTAN menceritakan, pertemuan itu hanya berlangsung biasa-biasa saja dan singkat. Setelah 30 menit, dari sekitar pukul 7.30-08.00 WIB, pertemuan usai.

Intinya, dalam rapat itu, Bapepam-LK meminta Bakrie Life segera melunasi kewajibannya. Namun, manajemen BCI menolak permintaan itu. "Mereka mengaku tak bisa membayar Desember ini," kata sumber KONTAN yang enggan disebut namanya itu.

Timoer membenarkan bocoran rapat tersebut. "Tapi kami menyampaikan, proses di grup masih berjalan dan tetap mengusahakan pembayaran dapat dilaksanakan secepatnya," terang Timoer.

Kabar ini menyakkan ratusan nasabah Bakrie Life. Apalagi, kalau mengingat keluarga Bakrie baru saja berbagi bonus Rp 2,5 miliar ke tim sepak bola nasional. "Memberi bonus bisa, kenapa nasabah malah telantar?" keluh seorang nasabah. ■

**Manajemen mengaku tidak bisa membayar dana nasabah Desember ini.**

bayar Rp 30 miliar. Mulai periode ketiga, yakni September dan Desember, tak ada setoran lagi. Setidaknya 250 nasabah yang terlibat di sini.

Sebenarnya Bapepam-LK sudah bertindak. Senin (20/12) lalu, Biro Perasuransian Bapepam LK memanggil manajemen Bakrie Life dan induk usahanya, Bakrie Capital Indonesia BCI. Dari pihak Bakrie Life hadir Presiden Direktur Timoer Soetanto bersama dua direktur lainnya, Ignatius Bambang dan Budi Santoso. Selain itu juga muncul Direktur BCI, Akhabani dan Arinto

### ASURANSI KERUGIAN

## Chartis dan Bintang Dongkrak Target Premi



KONTAN/Daniel Prabowo

Chartis akan menjalin kerjasama dengan enam maskapai penerbangan untuk menggenjot pendapatan premi.

JAKARTA. Prospek bisnis asuransi umum atau kerugian tahun depan bakal lebih moncer. Lihat saja, sejumlah perusahaan asuransi kerugian berani mematok pertumbuhan yang cukup tinggi, contoh-

nya PT Asuransi Bintang Tbk yang mematok target pendapatan premi tumbuh 20% dari tahun ini. Target PT Chartis Insurance Indonesia lebih besar lagi, minimal tumbuh 25%.

Direktur Utama Asuransi Bintang, Zafar D. Idham bilang, prospek industri asuransi kerugian karena terdorong pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan 6,4% pada 2011. Selain itu, potensi pasar asuransi kerugian di Indonesia juga masih tinggi. Sebab, masih banyak masyarakat yang belum terjamah asuransi. "Paling tidak,

pendapatan premi 2011 bisa menembus Rp 200 miliar," kata Zafar, kemarin.

Catatan saja, hingga Oktober kemarin, Asuransi Bintang berhasil mengumpulkan pendapatan premi Rp 131,08 miliar atau tumbuh 18% dari periode yang sama tahun lalu. Sampai akhir tahun, manajemen optimis pendapatan premi mencapai Rp 165,6 miliar.

Untuk mencapai target tersebut, mereka menyiapkan berbagai strategi. Antara lain mengoptimalkan pemasaran produk-produk lama seperti asuransi kecelakaan, properti, kendaraan, dan kargo. Selain itu, mereka juga akan mengembangkan produk baru berupa asuransi kredit. "Sekarang sudah kerjasama dengan Bukopin, nanti akan ditambah bank yang lain," tambah Di-

rektur Marketing dan Penjualan Asuransi Bintang, Reniwati Darmakusumah.

Mereka juga akan mengembangkan pemasaran melalui bank atau *bancassurance*. "Kami akan masuk ke Kredit

**Sekarang sudah kerjasama dengan Bukopin, nanti akan ditambah bank yang lain.**

Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Pemilikan Mobil (KPM), dan aset jaminan seperti gedung," jelas Reniwati.

Sementara, target pendapatan premi Chartis lebih tinggi, minimal US\$ 5 juta atau

tumbuh 25% dari tahun ini. Asal tahu saja, hingga November kemarin, pendapatan premi mencapai US\$ 4 juta.

Head of Travel Insurance Business Unit Chartis, Ari Yuniior menjelaskan, akan menjalin kerjasama dengan enam maskapai penerbangan untuk menggenjot pendapatan premi. Tiga diantaranya berasal dari lokal, yakni Garuda Indonesia, Mandala Airline, dan Batavia Air. "Tiga lainnya dari asing," kata Ari tanpa menyebutkan nama maskapai tersebut.

Chartis memang akan fokus di asuransi perjalanan udara. Sebab, potensi pasarnya masih sangat besar. Khusus di Bandara Soekarno-Hatta, ada 20 juta penumpang per tahun.

Wahyu Satriani Ari W., Christine Novita N.

### PEGADAIAN

## Dirut Baru Pegadaian Tinggal Tunggu SK Menteri

JAKARTA. Kekosongan kursi direktur utama (dirut) di Perum Pegadaian tidak akan berlangsung lama. Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Mustofa Abubakar sudah mengantongi nama kandidat dirut tersebut. Sang kandidat itu tinggal menunggu penerbitan Surat Keputusan (SK) Menteri BUMN.

Deputi Menteri Bidang Usaha Jasa Parikesit Suprpto menjelaskan, komisaris Pegadaian dan Dewan Pengawas sudah mengusulkan beberapa kandidat dirut. Menurut dia, usulan yang masuk lebih dari

satu. "Ada yang dari internal Pegadaian, ada juga yang dari luar," kata Parikesit, kemarin. Sayangnya, ia enggan membeberkan nama-nama calon itu. Namun, ia bilang, usulan calon tersebut sudah masuk sejak pekan kemarin. Tapi, sampai Menteri BUMN belum mengeluarkan SK. "Sepertinya masih dicermati Pak Menteri," kata Parikesit.

Setelah mendapat SK, kandidat tersebut akan menjalani uji kelayakan dan kepatutan atau *fit and proper test* di Kementerian BUMN. Selanjutnya, hasil ujian akan diputus-

kan oleh Tim Penilai Akhir. Diperkirakan, proses tersebut baru selesai awal 2011 nanti.

Sementara, Pelaksana Tugas (Plt) Dirut Pegadaian, Budiyo berharap, pengisi kekosongan tersebut berasal dari internal saja. "Kalau dari internal, mereka sudah paham tentang karakteristik Pegadaian," kata Budiyo. Catatan saja, Budiyo merupakan pengganti sementara Chandra Purnomo yang telah dicopot jabatannya sebagai Dirut Pegadaian 2 November lalu.

Wahyu Satriani Ari Wulan



ANTARA/Andika Wahyu

Setelah mendapat SK, kandidat tersebut akan menjalani uji kelayakan dan kepatutan di Kementerian BUMN.

### KONSULTASI FINANSIAL

## Membandingkan Bunga Flat & Efektif



Wiwie Kurnia

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dan Presiden Direktur MACF Group

### PERTANYAAN:

Pak Wiwie,

Saya hendak mengajukan kredit kendaraan di perusahaan pembiayaan. Pada umumnya, sistem bunga yang diterapkan adalah flat. Apa perbedaan antara suku bunga flat dan suku bunga efektif? Mohon pencerahannya mengenai perbedaan kedua suku bunga tersebut. Terima kasih.

Siska Kartika Bintaro, Jakarta

### JAWABAN:

TERIMA kasih juga atas pertanyaan yang sangat penting diketahui konsumen. Melalui penjelasan ini, diharapkan konsumen bisa mengetahui sistem bunga yang paling menguntungkan. Pada prinsipnya, kedua jenis suku bunga tersebut dibedakan pada acuan sistem perhitungan. Bunga flat adalah sistem perhitungan suku bunga yang nilainya mengacu pada pokok utang awal. Dengan sistem ini, porsi bunga dan pokok dalam angsuran bulanan selalu sama. Biasanya, bunga flat diterapkan untuk pembiayaan barang konsumsi seperti *handphone*, *home appliances*, atau Kredit Tanpa Agunan (KTA). Contohnya, Anda membeli sebuah kendaraan Rp 150

juta. Anda membayar uang muka (*down payment*) sebesar 20%. Pokok utang Anda adalah Rp 120 juta. Bila bunga yang berlaku 5% flat untuk tenor 2 tahun, maka total pinjaman berikut bunga adalah Rp 120 juta ditambah beban bunga (Rp 120 juta x 5% x 2 tahun), yakni Rp 126 juta. Sedangkan untuk cicilannya, dibagi dalam 24 bulan yakni Rp 5,25 juta per bulan.

Nah, bila Anda ingin melunasi atau *early repayment*, tinggal dihitung, sudah berapa kali angsuran dibayarkan, lalu dikalikan jumlah porsi pokok utang. Ini sekaligus menjadi kelebihan bunga flat, karena saat pelunasan, porsi pokok utang yang berkurang sebanding dengan besarnya cicilan. Tapi, kelemahannya, beban bunga di sistem terlihat sangat besar karena dihitung dari pokok utang awal.

Pada sistem bunga efektif, perhitungan yang berlaku adalah kebalikan dari sistem bunga flat, yaitu porsi bunga dihitung berdasarkan pokok utang tersisa. Dengan demikian, porsi bunga dan pokok dalam angsuran setiap bulan akan berbeda, meski besaran angsuran per bulannya tetap sama. Umumnya, bunga efektif banyak diterapkan untuk pinjaman jangka panjang semisal kredit kepemilikan rumah (KPR).

Dalam sistem ini, porsi bunga di masa-masa awal kredit akan sangat besar di dalam angsuran bulannya, sebaliknya pokok utang sangat sedikit. Jika kita hendak melakukan pelunasan di awal tenor, maka jumlah pokok utang masih sangat besar meskipun telah membayar angsuran yang banyak.

Berdasarkan perhitungan umum, nominal yang dihasilkan perhitungan suku bunga flat kira-kira setara dengan dua kali suku bunga efektif (KTA). Misalnya, untuk kasus di atas, maka bunga efektifnya adalah sebesar 10%.

Anda mempunyai pertanyaan seputar Konsultasi Finansial? Silakan layangkan email ke: red@kontan.co.id atau kirimkan ke faks: (021) 5357633

Kontan Edisi 20 - 26 Desember 2010

## Pemda Malas Haram Pungut Bea Properti

Mulai 1 Januari 2011, kewenangan memungut Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) berada pada pemerintah daerah (pemda). Masalahnya, sebagian pemda alpa menyusun Perda BPHTB. Pemda seperti ini tak boleh memungut BPHTB.

**Bisnis:** Usai jual Sorini, AKR memperkuat bisnis distribusi BBM

**Bisnis:** Euforia bola, replika kaos Timnas laku keras

**Profil:** Lika-liku Yayasan Hidayat, menghidupkan lagi Sandal Dody

**Bursa:** IHSG berpeluang rebound kembali ke 3.700

**Saham:** Emiten komoditas unduh berkah kenaikan harga

**Saham:** Emiten pembagi dividen interim, meski kinerja pas-pasan

**Eksotis:** Kamera vintage bisa datangkan untung tinggi

**Usaha:** Menakar omzet dari jasa pembuatan undangan online

**Kocek:** Menimbang tawaran unit-link, sebelum ambil keputusan

**Manajemen:** Kiat DHL Express Indonesia dan JNE jaring pasar anyar

**Belanja:** Berburu program belanja menjelang tutup tahun

**Keuangan:** Ramai-ramai berpaling ke bisnis reasuransi jiwa

**Keuangan:** Fokus sektor UMKM, tujuh bank kecil jadi incaran akuisisi

**Nasional:** Banyak Pemda tak siap memungut BPHTB sejak awal 2011

**Policy:** Alot, DPR tetap akan seleksikan RUU OJK tahun depan

**Piknik:** Wisata konservasi penyu di Pantai Pangumbahan, Sukabumi

**TERBIT**  
20 Desember 2010



**Terbit tiap Senin**

Customer Hotline : 021 2567 6000



Kontan Rabu, 22 Desember 2010

■ PRODUK OFF SHORE

## Perbankan Asing Tertarik Memasarkan Kembali Produk Offshore

JAKARTA. Minat perbankan untuk menawarkan produk keuangan asing (*offshore*) kembali menggeliat. Kecenderungan ini terpicu oleh banyaknya permintaan nasabah yang menginginkan alternatif investasi. PT ANZ Panin Bank, sebagai contoh, tengah mengurus izin ke Bank Indonesia (BI) untuk memasarkan produk semacam itu.

Head Wealth Management Product & Research ANZ Dennis Roy Sangkilawang mengatakan, kini

ANZ tengah mengevaluasi dan menelaah produk *offshore* yang akan mereka pasarkan. "Kami ikut bermain di produk ini. Sekarang kami sedang mengkaji produk mana saja yang akan kami tawarkan dan bagaimana skemanya nanti," tutur Roy kepada KONTAN, Selasa (21/12) kemarin.

ANZ berencana meluncurkan dua jenis produk: reksadana (*mutual fund*) dan produk terstruktur (*structured offshore*). Dua produk

ini, kata Roy, paling banyak diminati nasabah.

ANZ baru mengajukan *prinsipal approval* ke BI pada akhir September lalu, namun sampai sekarang belum menerima jawaban dari bank sentral. BI menjanjikan jawaban selama 90 hari kerja. "Kami berharap sudah memegang izin itu awal 2011," kata Roy.

ANZ tidak sendiri mengincar pasar produk *offshore*. Standard Chartered Indonesia (Stanchar)

**Kami ikut bermain di produk ini. Sekarang kami sedang mengkaji produk mana saja yang akan ditawarkan dan skemanya.**

juga meminati pasar produk *offshore*. "Sama sekali kami belum menawarkan produk itu saat ini, tapi terus terang kami memang tertarik," ujar Alfred Tristanto, Head of Product Investment Wealth Management Standard Chartered Indonesia. Sayangnya, dia tidak bersedia menjelaskan lebih lanjut, kapan persisnya Stanchar hendak menjual produk tersebut.

Catatan saja, BI mengatur penjuruan bisnis ini dalam Peraturan

Bank Indonesia Nomor 12/9/PBI/2010 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Melaksanakan Aktivitas Keagenan Produk Keuangan Luar Negeri. Menurut PBI, bank yang menjadi agen harus mengantongi izin dari BI dan otoritas pasar modal. Selain itu, bank tersebut harus terdaftar dan memenuhi ketentuan dari otoritas berwenang di negara asal penerbit.

Wahyu Satriani Ari Wulan

## BI Dorong BPD Menjadi Jawara di Daerah

BI dan Asbanda teken komitmen bersama

Roy Franedy, Bernadette Christina

JAKARTA. Bank Indonesia terus mendorong Bank Pembangunan Daerah (BPD) untuk memperbesar kontribusi dalam membangun perekonomian daerah. Hal ini tertuang dalam cetak biru (*blue print*) BPD *Regional Champion* (BRC) yang diharapkan memberikan hasil pada 2014.

Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, BI menetapkan tiga faktor yang harus dipenuhi BPD. *Pertama*, ketahanan lembaga keuangan dengan meningkatkan permodalan dan efisiensi agar memberi keuntungan yang memadai. "Permodalan BPD sangat pas-pasan," ujar Gubernur Bank Indonesia Darmin Nasution, Selasa (21/12) dalam Acara Komitmen Bersama BPD Sebagai Bank Terkemuka.

Untuk membentuk BPD yang kuat, BI akan meminta BPD memiliki modal inti (*tier I*) rata-rata minimal Rp 1 triliun pada akhir 2014. Sekadar catatan, per September 2010 rata-rata modal inti BPD baru Rp 827,1 miliar, sedangkan rata-rata modal inti perbankan nasional lebih Rp 2 triliun.

BI terus mendorong BPD untuk menambah modal, baik lewat penawaran saham perdana (IPO), injeksi dana segar

oleh pemegang saham, dan menerbitkan surat utang jenis *subdebt*. "Ada 11 BPD yang siap menerbitkan *subdebt* tahun depan," ujar Ketua Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda) Winny Erwindia.

BI juga mendorong BPD mengatur rasio Beban Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) maksimal 75%. Dalam tiga tahun terakhir BOPO BPD mencapai

**Baiknya modal BPD dipatok minimal 15%. Kalau dipatok Rp 1 triliun akan memberatkan**

73%-74%. BOPO menunjukkan bank sudah beroperasi secara efisien.

Faktor *kedua* yang harus dipenuhi BPD adalah peran yang lebih aktif dalam membangun daerah. Dalam program ini, BI akan mendorong BPD memperbesar kredit UMKM melalui kerjasama dengan BPR dengan *linkage program* maupun menjadi bank apex, bank induk BPR.

Winnie bilang, BI meminta

BPD meningkatkan kredit modal kerja dan kredit investasi dan mengurangi kredit konsumtif. Targetnya, pada 2014 portofolio kredit BPD untuk kegiatan produktif mencapai 40% dari total penyaluran kredit. Saat ini rata-rata *share* kredit produktif BPD dibawah 25%.

Terakhir, *ketiga*, BI meminta BPD meningkatkan layanan dan memperluas akses masyarakat terhadap BPD, lewat standarisasi dan peningkatan mutu SDM serta perluasan jaringan kantor.

Deputi Gubernur Bank Indonesia Muliawan D. Hadad mengatakan BI akan mendorong BPD untuk memiliki cabang-cabang hingga ke tingkat kecamatan. Perihal mutu SDM, akan dibentuk pelatihan di Asbanda HRD Center. "Dengan pelatihan ini BPD akan mampu menciptakan produk yang lebih inovatif sehingga mampu bersaing," jelasnya.

Direktur Utama Bank Sumut Gus Irawan mengatakan pihaknya tidak keberatan dalam memenuhi semua permintaan dari BI. Namun, soal penentuan modal perbankan, lebih baik dalam bentuk rasio saja. "Baiknya modal BPD dipatok minimal 15%. Kalau dipatok Rp 1 triliun, akan memberatkan karena tolak ukur BPD bervariasi," katanya. ■

BPD Regional Champion



Wakil Presiden RI Boediono menyampaikan sambutan saat peluncuran program Bank Pembangunan Daerah (BPD) *Regional Champion* (BRC) di Gedung Bank Indonesia, Jakarta Pusat, Selasa (21/12). Melalui BRC, peran BPD yang berlokasi di daerah sangat sentral untuk lebih meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.

KONTAN/Baihaiki

■ EKSPANSI BANK PEMBANGUNAN DAERAH

## BPD Ramai-Ramai Serbu Pasar Keuangan

JAKARTA. Tahun 2011 mendatang pasar keuangan di tanah air bakal semakin ramai oleh aksi korporasi bank-bank milik pemerintah daerah alias Bank Pembangunan Daerah (BPD). Aksi korporasi tersebut antara lain berupa penerbitan obligasi dan pencatatan saham perdana atau *initial public offering* (IPO).

BPD Sumatra Utara salah satunya. Bank milik pemerintah daerah (penda) Sumut ini juga berniat menerbitkan obligasi senilai Rp 1,5 triliun hingga Rp 2 triliun. Rencananya, hajatan ini akan digelar di awal tahun 2011. Senada dengan BPD-BPD lain, dana ini nanti kelak akan digunakan untuk menyokong eks-

kansi kredit yang ditargetkan tumbuh 25% tahun depan.

BPD Sumatra Barat atau Bank Nagari juga berniat menawarkan obligasi senilai Rp 700 miliar dalam bentuk tiga jenis surat utang: obligasi senior, obligasi subordinasi, dan sukuk mudharabah. Nagari juga merencanakan IPO tahun depan agar lebih leluasa memanfaatkan pasar modal untuk meraup dana.

Selain Nagari, satu bank daerah yang juga berniat IPO tahun 2011 esok adalah BPD Jawa Timur. Niat menjadi perusahaan publik juga dimiliki oleh BPD Sumut. Namun, tidak tahun depan. "Rencana IPO mungkin lebih realistis

tahun 2012 nanti. Karena tahun 2011, kami masih akan mengejar dulu menjadi bank

devisa supaya bisa menjadi nilai tambah saat IPO nanti," jelas Gus Irawan.

Adapun BPD Papua mengaku belum mengantongi niat IPO maupun penerbitan obligasi. "Dalam rencana bisnis kami memang ada untuk penerbitan obligasi, namun itu hanya rencana cadangan saja," ujar Direktur Utama BPD Papua Eddy Sinulingga.

Terlebih permodalan BPD Papua, klaim Eddy, tidak ada persoalan hingga belum perlu suntikan dana segar.

Bernadette Christina

■ TARGET KPR BTN

## Target KPR Bersubsidi BTN Masih Kurang 17.000 Unit

JAKARTA. Tahun 2011 akan tiba dalam hitungan hari. Namun, penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) bersubsidi Bank Tabungan Negara (BTN) masih jauh dari target.

Direktur *Consumer Banking* Iman A. Zahiruddin menuturkan, sampai saat ini BTN baru menyalurkan KPR bersubsidi untuk pembelian 93.000 unit rumah. Padahal bank ini menasangi target penyaluran KPR bersubsidi tahun ini hingga 110.000 unit. "Memang masih kurang, namun kami tetap optimis target tersebut bisa terkejar," ujar dia, Senin malam (20/12).

Walau target lama belum tentu dapat tercapai, BTN sangat percaya diri menaikkan

**Wajar jika penyaluran FLPP masih rendah karena ini termasuk program baru.**

target penyaluran KPR bersubsidi tahun depan menjadi 130.000 unit rumah. Ini berarti BTN yakin penyaluran KPR bersubsidi 2011 tumbuh 18% lebih tinggi dari target 2010.

Bank ini bukan cuma perlu menggenjot lebih semangat penyaluran KPR bersubsidi. Bank yang sangat identik dengan KPR ini juga harus berpeluang mengejar realisasi pembiayaan rumah lewat skema Fasilitas Likuiditas Pembiayaan



KONTAN/Fransiskus Simbolon

BTN yakin penyaluran KPR bersubsidi tumbuh 18% pada 2011.

an Perumahan (FLPP). Sampai saat ini, realisasi FLPP baru mencapai 17.000 unit rumah, jauh di bawah target yang ditetapkan sebelumnya sebanyak 24.000 unit KPR Sejahtera Tapak dan 1.500 KPR Sejahtera Susun.

Sekadar pengingat kita, BTN ketiban jatah menyalurkan pembiayaan perumahan dengan menggunakan skema FLPP senilai Rp 2,68 triliun.

Direktur Utama BTN Iqbal Latanro mengaku tak risau oleh besarnya target yang harus dikejar bank yang dia pimpin. "Wajar jika penyaluran FLPP masih rendah karena ini termasuk program baru. Oktober lalu baru dirilis," kilah Iqbal.

Selain itu, menjalankan dua pola subsidi sekaligus dia akui cukup memecah konsentrasi

BTN. Yang dia maksud adalah pola FLPP dan pola subsidi selisih bunga yang sudah berjalan lebih dulu. "Konsentrasi programnya menjadi terpecah karena pilihannya menjadi ada dua," ujar Iqbal.

Namun, ia sangat optimis bahwa tahun 2011 nanti pola FLPP akan lebih kencang bergulir. Alasannya, pola subsidi selisih bunga akan dihapus per 1 Januari 2011. "Jadi, skema yang ada nanti tinggal FLPP. Saya rasa akan ada peningkatan permintaan yang berarti," imbuh dia.

Sekadar informasi, sekitar 65% porsi penyaluran KPR dengan skema FLPP ini tertuju ke kawasan Jabodetabek. Baru selebihnya akan terkucur ke luar Jabodetabek.

Wahyu Satriani A.W.

Konter

## PermataBank dan Pro Car Luncurkan Virtual Account

PERBANKAN terus menggenjot lini bisnis transaksi perbankan (*transactional banking*) untuk memperbesar pendapatan berbasis komisi (*fee based income*). PermataBank salah satunya. Bank patungan PT Astra Internasional Tbk dan Standard Chartered Bank Indonesia ini menggandeng Pro Car International Finance meluncurkan *virtual account*. Layanan ini memudahkan nasabah mengakses transaksi kendaraan mobil.

Dalam konsep ini setiap nasabah mendapat nomor khusus yang mewakili suatu rekening melalui kombinasi nomor BIN (kode prefix bank) dan nomor ID nasabah. Dengan fasilitas ini, nasabah dapat membayar cicilannya di jaringan PermataBank, seperti di 275 kantor cabang yang tersebar di 55 kota dan layanan e-Channel yang meliputi 610 PermataATM, PermataMobile, PermataNet dan PermataMini ATM (EDC). Selain itu nasabah juga dapat melakukan pembayaran di jaringan kantor cabang dan ATM bank lain, seperti ATM Bersama, ALTO, dan Prima. Transaksi ini berlangsung secara *real time*.

Direktur Wholesale Banking PermataBank Roy Arfandy mengatakan Virtual Account ini memberikan fleksibilitas bagi nasabah. "Kami juga terus mengembangkan layanan lain agar dapat memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang," ujar dia dalam rilis, (21/12).

Presiden Direktur Pro Car International Finance, Gusti Wira Susanto, mengatakan dari sisi pihaknya, kerjasama Virtual Account ini akan memudahkan proses identifikasi transaksi sehingga perseroan dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya. "Antara lain karena proses rekonsiliasi menjadi lebih cepat dan mengurangi *open item/unclear payment*," tambah dia.

Roy Franedy

■ KREDIT USAHA RAKYAT

## Tahun ini 124.000 Debitur Naik Kelas

JAKARTA. Ada yang menarik dari data penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) milik PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk. Hingga November 2010, jumlah penerima KUR yang berhasil naik kelas menjadi debitur komersial mencapai 427.782 orang. Ini data akumulasi sejak program KUR bergulir, akhir 2007.

Itu berarti jumlah nasabah KUR yang naik kelas tahun 2009 yang hanya sebanyak 303.566 orang. Sepanjang 2010 ini saja ada 124.216 debitur KUR yang naik kelas.

Sofyan Basir, Direktur Utama Bank BRI, mengatakan bahwa fenomena migrasi KUR ini merupakan bukti program pemerintah terbukti mampu mendorong pengusaha kecil masuk ke dalam radar perbankan (*bankable*). "Dari debitur KUR yang kami layani, memang banyak yang sudah layak mendapat pinjaman secara komersial," kata di Jakarta (21/12). Ini menjadi bukti betapa banyak pengusaha kecil di negeri ini layak dipercaya bank. Debitur KUR BRI

mencapai 3,4 juta orang.

Sekretaris Perusahaan BRI, Muhammad Ali menambahkan, migrasi debitur dari KUR ke ritel terjadi karena para nasabah ingin memperbesar plafon kredit untuk mengembangkan usahanya. "Dengan kredit komersial, mereka bisa menambah modal yang lebih besar untuk ekspansi," katanya. Catatan saja, jika mengambil skema KUR, debitur hanya mendapat pinjaman maksimal Rp 20 juta. Sedangkan jika menjadi nasabah komersial, debitur bisa memperoleh pinjaman mulai dari Rp 50 juta hingga Rp 5 miliar.

Menurut Ali, debitur KUR yang bermigrasi paling banyak di daerah Malang dan Semarang. Kontribusi dari dua daerah itu mencapai lebih dari 40%. Kebanyakan berprofesi sebagai pedagang dan dibidang jasa. Dia mengklaim, selain karena situasi ekonomi terus membaik, fenomena migrasi ini juga dipengaruhi kesungguhan pihaknya dalam membina nasabah.

Nina Antika

### Suku Bunga Penawaran JIBOR

21 Desember 2010

Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Tertinggi USD	Terendah Rp	Terendah USD	Rata-rata Rp	Rata-rata USD
Overnight	6,25000%	0,34000%	5,58000%	0,15000%	5,65941%	0,20183%
1 Minggu	6,28000%	0,35000%	5,58000%	0,20000%	5,79471%	0,25167%
1 Bulan	6,50000%	0,50000%	6,00000%	0,26000%	6,23412%	0,33133%
3 Bulan	7,00000%	1,15000%	6,35000%	0,29000%	6,62353%	0,50200%
6 Bulan	7,40000%	1,25000%	6,30000%	0,37000%	6,92941%	0,65933%
12 Bulan	7,60000%	1,50000%	6,70000%	0,40000%	7,15706%	0,87067%

### SIBOR 21 Des 2010

Jangka Waktu	Bunga USD
1 Bulan	0,27110%
2 Bulan	0,29500%
3 Bulan	0,30900%
6 Bulan	0,46900%
9 Bulan	0,62100%
12 Bulan	0,79000%

Sumber: Pusat Informasi Pasar Uang BI



## Beternak Kucing Mesir yang Langka

Peternak kucing mesir masih langka di dunia, selangka hewan asal Kanada ini. Padahal, permintaan kucing mesir dari mancanegara sangat banyak.

Halaman 16



# BISNIS

13

Kontan Rabu, 22 Desember 2010

**BNI Tapanas**  
Program Hadiah Langsung  
15 Nov 2010 - 14 Maret 2011

Siapkan masa depan buah hati, langsung dapat hadiah pasti!

BNI Call di (021) 5789 9999 atau 68888 dari ponsel

BNI Tapanas

### AirAsia Gandeng BIFA dan Bank

AirAsia Indonesia menggandeng Bali International Flying Academy (BIFA) dan Bank CIMB Niaga untuk mendidik pilot.

Halaman 14



### Pemerintah Jamin Proyek PPP

Pemerintah siap memberi jaminan tiga proyek infrastruktur dengan skema PPP yang akan ditenderkan tahun depan.

Halaman 20

# Geber Pelanggan hingga Akhir Tahun

Hingga November, Indosat dan XL telah mencapai target pelanggan 2010

Agung Ardyatmo, Sofyan Nur Hidayat

JAKARTA. Harga perangkat telepon yang kian murah dan peningkatan kebutuhan masyarakat telah membuat bisnis telekomunikasi tumbuh pesat dalam empat tahun terakhir. Tak heran, jumlah pelanggan operator seluler terus bertambah dari tahun ke tahun.

Tahun ini saja, pertumbuhan jumlah pelanggan operator seluler di Indonesia mencapai lebih dari 10%. Hingga November lalu, dua operator besar, PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk sudah bisa tersejuntum melihat pencapaian jumlah pelanggan mereka.

Division Head Public Relation Indosat Djarot Handoko mengungkapkan, hingga November 2010, jumlah pelanggan Indosat sudah mencapai 40 juta. Tahun lalu, pelanggan Indosat tercatat baru sebanyak 33,1 juta.

Djarot bilang, peningkatan jumlah pelanggan yang signifikan terjadi di kuartal I dan kuartal III. "Namun, di kuartal II, kenaikan tidak terlalu signifikan karena ada pember-

sihan pelanggan yang tidak aktif," papar Djarot, Selasa kemarin (21/12).

Menurut Djarot, peningkatan jumlah pelanggan antara lain dikarenakan peluncuran program pemasaran yang efektif dan atraktif. Program itu mampu menarik pelanggan baru dan menjaga pelanggan lama supaya tetap loyal. "Se-

**"Peningkatan signifikan terjadi di kuartal I dan kuartal III," kata Djarot.**

lain itu, kami juga terus meningkatkan pelayanan dan jaringan kami," tandas Djarot.

Cerita yang terjadi di XL tak jauh berbeda. Presiden Direktur XL Hasnul Suhaimi mengaku sampai merevisi target pelanggan dua kali di tahun ini lantaran besarnya animo konsumen. Di awal tahun, XL menargetkan jumlah pelanggan 35 juta, kemudian direvisi

kembali menjadi 38 juta pelanggan pada Juli lalu.

"Bulan lalu, target dinaikkan lagi menjadi 40 juta pelanggan. Dan, ternyata, jumlah pelanggan kami di akhir November sudah mencapai target kami di akhir tahun," tandas Hasnul seperti dikutip [www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com).

Prestasi PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel) sebenarnya tak berbeda jauh dengan dua pesaing terdekat. Hingga kuartal III-2010, jumlah pelanggan Telkomsel telah mencapai 94 juta pelanggan. Dibandingkan jumlah pelanggan tahun 2009 lalu yang baru mencapai 82 juta, artinya telah ada pertumbuhan sebesar sekitar 14%.

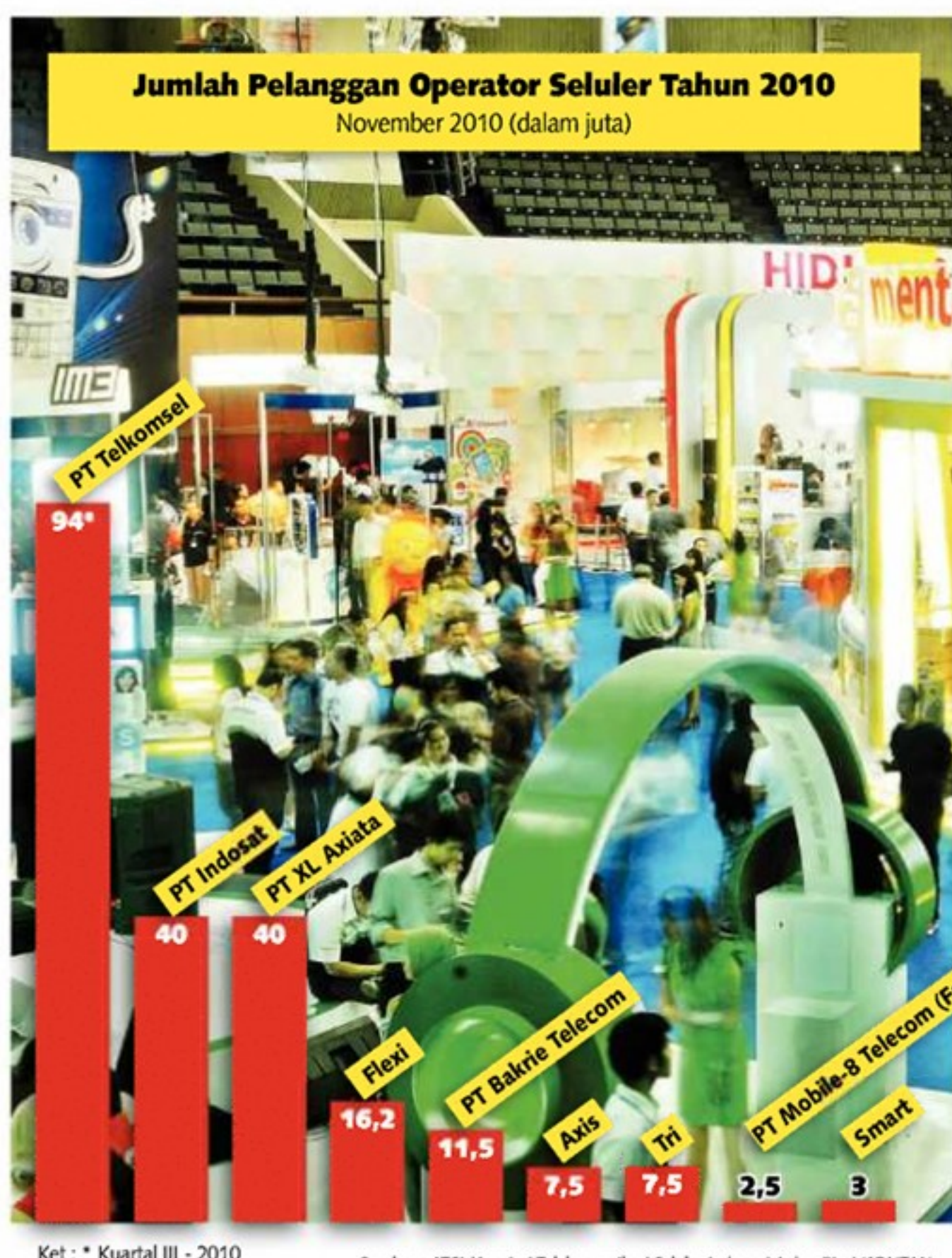
Melihat pencapaian tersebut, manajemen Telkomsel sempat mencanangkan target jumlah pelanggan mencapai 100 juta hingga akhir tahun nanti. Namun, pekan lalu, Direktur Perencanaan dan Pengembangan Telkomsel Herfina Haryono mengutarakan, pihaknya mungkin akan merevisi target itu setelah melihat kondisi di kuartal IV ini. Sayangnya, Herfina tak meng-

ungkapkan lebih detail berapa besar revisi tersebut. *GM Corporate Communications* Telkomsel Ricardo Indra menambahkan, mengingat akhir tahun ini masih tersisa beberapa hari, "Nanti akan kita umumkan berapa resminya pencapaian jumlah pelanggan kita," tandas Indra.

### Penetrasi bisa mencapai angka 100%

Pertumbuhan jumlah pelanggan seluler ini membuktikan bahwa bisnis telekomunikasi masih bisa tumbuh. Asosiasi Telekomunikasi Seluler Indonesia (ATSI) mencatat, saat ini, angka penetrasi bisnis telekomunikasi di Indonesia sudah mencapai 80% dari total penduduk.

"Tahun depan, angka penetrasi di bidang telekomunikasi seluler bisa mencapai 100%. Artinya jumlah SIM card yang beredar di negeri ini sudah sama dengan jumlah penduduk," jelas Direktur Utama Telkomsel Sarwoto Atmosutarno, beberapa waktu lalu kepada wartawan KONTAN, Harris Hadinata.



### Microwave dengan Fitur Menu Indonesia



Peluncuran LG Microwave Oven di Jakarta, Selasa (21/12). PT LG Electronics Indonesia memperkenalkan produk microwave oven terbaru yang memiliki fitur teknologi local menu auto cook. Produk yang terdiri dari sembilan tipe ini telah memprogram lima menu makanan andalan Indonesia.

KONTAN/Murodi

### ■ PENJUALAN MOTOR

## Hingga November, Penjualan Motor Honda Naik 31%

JAKARTA. Manajemen PT Astra International Tbk (ASII) tersenyum lebar tahun ini. Induk usaha PT Astra Honda Motor (AHM) itu mencatatkan prestasi sebagai agen tunggal pemegang merek (ATPM) peringkat pertama di pasar motor nasional.

Hingga November 2010, penjualan motor ASII sudah mencapai 3,2 juta unit. Jumlah ini menguasai 46,7% pangsa pasar motor nasional yang sebanyak 6,85 juta unit. Jika dibandingkan dengan penjualan pada periode sama tahun lalu, terjadi kenaikan sebesar 31%.

Presiden Direktur ASII Priyono Sugianto menargetkan, hingga akhir tahun bisa menguasai 47% pasar motor nasional yang diperkirakan akan mencapai 7,2 juta unit. Itu artinya, penjual-

an motor yang ingin dicapai ASII sebanyak 3,38 juta unit. Sementara sampai November 2010, penjualannya sudah mencapai 94,5% dari target.

Jika target tahun ini tercapai, maka ASII membukukan kenaikan penjualan motor sebesar 25% dibanding tahun lalu yang sebanyak 2,70 juta unit. "Saya rasa target hingga akhir tahun 2010 itu akan tercapai," kata Priyono kepada KONTAN di Jakarta, Selasa (21/12).

Gunadi Sindhuwinata, Ketua Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) optimistis, target penjualan motor sebesar 7,2 juta unit bakal tercapai. Bahkan, dia memperkirakan, tahun depan pasar sepeda motor tumbuh 10% menjadi 8 juta unit. "Sepeda motor masih dibutuhkan sebagai tulang punggung aktivitas bisnis," kata-



nya kepada KONTAN.

Priyono sendiri tak menampik perkiraan Gunadi. Meski begitu, ia masih enggan menyebutkan target penjualan kendaraan bermotornya. Selain motor, Priyono juga optimistis penjualan mobil ASII tahun ini tembus hingga

427.500, atau menguasai 57% pasar mobil dalam negeri yang diperkirakan mencapai 750.000 unit. Target tersebut naik hingga 52% dari tahun lalu yang hanya 281.013 unit.

Hingga November 2010, realisasi penjualan mobil yang berhasil dibukukan ASII sebanyak 387.981 atau sudah mencapai 90,7% dari target. Pangsa pasar mobil ASII periode Januari-November 2010 sebesar 55,85%.

Berbeda dengan motor, Priyono memperkirakan, kebijakan pemerintah membatasi konsumsi BBM bersubsidi berpotensi mempengaruhi penjualan, terutama mobil. Meski begitu, ia tetap optimistis pasar kendaraan bermotor terus tumbuh.

Amallia P.H, Yudo Widiyanto

### ■ PROGRAM LOW COST AND GREEN CAR

## Kandungan Lokal Hambat Mobil Murah

JAKARTA. Keinginan pemerintah untuk mengembangkan mobil dengan harga terjangkau dan ramah lingkungan (*low cost and green car*) seperti yang bakal sulit diwujudkan. Persyaratan kandungan lokal 80% dalam program mobil murah masih menjadi kendala bagi produsen.

Maklum, sejumlah komponen belum tersedia di dalam negeri. Padahal, ketersediaan komponen lokal ini menjadi syarat utama dalam memproduksi mobil murah. "Saat ini masih ada beberapa *raw material* yang tidak tersedia di dalam negeri," kata Irwan Priyantoro, Direktur Hubungan Eksternal PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMI), belum lama ini.

Salah satu bahan dasar yang tidak tersedia di Indonesia adalah baja untuk otomotif. Perusahaan baja di Indonesia, seperti Krakatau Steel hanya memproduksi baja untuk kebutuhan infrastruktur. Produsen baja sendiri masih ragu memproduksi baja otomotif karena investasinya besar.

Di sisi lain, pasarnya terbatas karena volume produksi mobil di Indonesia belum begitu besar. Karena itu, Irwan berpendapat, kunci untuk meningkatkan kandungan lokal adalah mengerek naik volume produksi mobil.

Selain baja, bahan dasar yang masih harus diimpor adalah karet sintetis dan plastik resin. Sebetulnya, menurut Irwan, tingkat komponen dalam negeri (TKDN) untuk mobil yang dirakit di dalam negeri sudah lumayan tinggi. Contohnya produk Toyota.

Ia mengaku, TKDN mobil-mobil Toyota, seperti Innova sudah 74%. Untuk memenuhi kandungan lokal itu, Toyota bekerjasama dengan 100 pemasok besar dan 200 usaha kecil menengah (UKM). Sekadar mengingatkan, pe-

merintah berencana mengembangkan *green car* dengan kandungan lokal 80%. Untuk proyek ini, pemerintah menjanjikan insentif pengurangan pajak barang mewah, penangguhan bea masuk, dan pengurangan pajak daerah.

Menanggapi rencana pemerintah itu, Ketua I Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), Jongkie D. Sugianto mengatakan, pihaknya masih menunggu detail persyaratan yang diberikan oleh pemerintah untuk program ini.

Tapi, yang jelas, menurut Jongkie, tidak ada satu negara pun yang bisa memproduksi

**Salah satu bahan dasar yang tidak tersedia di Indonesia adalah baja otomotif.**

mobil dengan 100% kandungan lokal. Menurutnya, sebagian komponen pasti ada yang dibeli dari negara lain. "Memproduksi mobil itu harus multi *sourcing*," kata Jongkie.

Apa yang disampaikan Jongkie itu tidak berlebihan. Tengoklah PT MultiStrada Arah Sarana Tbk, produsen ban Achilles. Saat ini MultiStrada memasok pasar *original equipment manufacturer* (OEM) mobil di luar, seperti Mitsubishi, dan Hyundai.

Edward Mamahit, Manajer Pemasaran Internasional dan Pengembangan Bisnis MultiStrada, menuturkan, perusahaan belum mengincar agen tunggal pemegang merek (ATPM) lain sebagai pembeli baru. "Kami lebih tertarik ke OEM luar," katanya.

Sofyan NH, Yudo Widiyanto



Kontan Rabu, 22 Desember 2010

## ■ JUAL BELI LISTRIK

## Indika akan Menjual Listrik ke Industri

CIREBON. PT Indika Energy sedang menyiapkan konsep bisnis untuk penjualan listrik yang berasal dari pembangkit Cirebon Electric Power (CEP) kepada industri. Saat ini, hasil listrik dari CEP ini hanya dijual kepada PLN. "Masih belum tahu berapa besar yang akan kita jual ke industri, konsepnya sedang digodok, sehingga nanti bisa dijual secara b to b (*business to business*)," ujar Imelda Triana S, *Corporate Secretary Manager* Indika Energy, Selasa (21/12).

Menurut Imelda, meski sudah terikat kontrak dengan perusahaan setrum plat merah tersebut, CEP masih berkesempatan untuk menjual setrumnya kepada industri. "Karena dalam klausul kontrak tidak menyebutkan terikat eksklusif dengan PLN. Sekarang memang masih single buyer tapi ke depannya, kami akan suplai kepada yang lain," jelas Imelda.

Seperti pernah ditulis KONTAN, CEP akan menjual listrik kepada PLN seharga 4,361 sen dollar AS per per kilo watt hour (kWh). Harga tersebut lebih tinggi dari harga jual listrik PT Paiton Energy yang akan menjual listrik ke PLN seharga 4,319 sen per kWh. Namun harga tersebut tergolong sangat rendah bila dibanding dengan harga pembelian dari PLTU Tanjung Pinang

dan Jenepono yang mencapai 7-8,5 sen dollar AS. CEP merupakan pembangkit swasta pertama di Indonesia yang beroperasi. PLTU Cirebon ini akan beroperasi secara komersial pada 2011.

CEP yang merupakan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) tersebut akan menambah pasokan listrik Jawa-Bali sebesar 660 Megawatt (MW). "Sekarang pembangunannya sudah 90%," terang Imelda.

Komposisi saham CEP dimiliki oleh beberapa perusahaan. Kepemilikan saham terbesar adalah Marubeni Corporation sebesar 32,5%. Selain itu ada Korea Midland Power Co dengan jumlah kepemilikan saham sebesar 27,5%. Kemudian PT Indika Energy, Tbk juga ikut dengan porsi kepemilikan sebesar 20% dan sisanya 20% dimiliki oleh Samtan Co. Ltd. Dalam proyek ini, CEP menggandeng PT Doosan Heavy Industries Indonesia sebagai kontraktor pembangunannya.

Untuk membiayai proyek pembangkit itu, CEP mendapatkan kredit pinjaman dari Japan Bank for International Cooperation (JBIC) dan The Export Import Bank of Korea (K-Exim). Total pinjaman yang diberikan, nilainya mencapai US\$ 600 juta.

Fitri Nur Arifenie

## Gerai

## Tahun ini, Merpati Merugi Hingga Rp 10 Miliar

KINERJA keuangan PT Merpati Nusantara Airlines tahun ini makin tidak mengembirakan. Maskapai penerbangan pelat merah ini merugi hingga Rp 10 miliar. Jika dibandingkan dengan kinerja tahun lalu, kerugian tahun ini naik dua kali lipat dari sebelumnya Rp 5 miliar.

Direktur Niaga PT Merpati Nusantara Airlines, Tonny Aulia Achmad mengatakan, kinerja perusahaan belum maksimal karena awal tahun ini Merpati menanggung rugi cukup besar. "Selama Januari hingga Juni, Merpati merugi Rp 89 miliar," ungkap Tonny.

Kondisi keuangan Merpati mulai membaik setelah terjadi perombakan manajemen pada Juli 2010. Pada bulan Juli, Merpati mendapatkan laba operasional sebesar Rp 21 miliar, Agustus Rp 9 miliar, September Rp 5 miliar dan Oktober Rp 2 miliar. Sayangnya pada Oktober, Merpati kembali merugi sebesar Rp 8 miliar. "Selain karena *low season*, dua unit pesawat jet Merpati juga harus menjalani perawatan," kata Tonny.

Sofyan Nur Hidayat

## Tiket Kereta Api Habis Terjual



Calon penumpang antre membeli tiket kereta api di Stasiun Gambir, Jakarta, Selasa (21/12). Menjelang libur Natal dan Tahun Baru, seluruh tiket kereta api kelas eksekutif jurusan Yogyakarta, Solo, dan Surabaya untuk keberangkatan tanggal 22 hingga 24 Desember mendatang telah habis terjual.

KOMPAS IMAGES/Kristianto Purnomo

## Penuhi Jumlah Pilot, AirAsia Gandeng BIFA

Tahun depan, AirAsia membutuhkan minimal 40 pilot

Sofyan Nur Hidayat

JAKARTA. Kebutuhan pilot di Indonesia yang mencapai 400 hingga 500 pilot setahun, membuat maskapai kian gencar menjalin kerjasama dengan sekolah penerbangan atau mendirikan sekolah penerbangan. Yang terbaru, seperti yang dilakukan PT Indonesia AirAsia (IAA).

Selasa (21/12), IAA menandatangani kerjasama dengan sekolah penerbangan Bali International Flight Academy (BIFA) dan PT Bank CIMB Niaga. BIFA akan mendidik calon pilot untuk AirAsia, sedangkan CIMB Niaga akan mendukung biaya pendidik-

annya.

Menurut Dharmadi, Presiden Direktur PT Indonesia AirAsia, perusahaannya berusaha memenuhi kebutuhan pilot berstandar internasional dengan mendidik dari awal, bukan dengan cara membajak dari maskapai lain. "Dengan BIFA, IAA bisa ikut mengontrol kualitas calon pilot dan BIFA yang menyiapkannya," kata Dharmadi sesuai penandatanganan kerjasama tersebut, Selasa (21/12).

Dharmadi mengatakan, selama ini, IAA merekrut pilot dari berbagai sekolah penerbangan baik dalam dan luar negeri. Saat ini jumlah pilot di IAA mencapai 180 pilot. Tahun depan, mereka membu-

tuhkan tambahan pilot sebanyak 40 pilot. Hal itu terutama terkait dengan rencana mereka menambah empat pesawat Airbus A320.

**"Dengan BIFA, IAA ikut mengontrol kualitas calon pilot," kata Dharmadi.**

Sebagai tahap awal, tahun depan IAA akan mengirimkan sekitar 20 siswa ke BIFA. Pengiriman siswa akan dilakukan terus secara bertahap sesuai dengan kebutuhan mas-

kapai penerbangan itu.

## Pendidikan 9 bulan

Robby Djohan, Komisaris Utama PT Bali Widya Dirgantara yang mengelola sekolah penerbangan BIFA bilang, pendidikan di BIFA dilakukan selama sembilan bulan, dengan menyiapkan pilot yang nantinya sudah memiliki sertifikat berstandar internasional. "BIFA disiapkan untuk memenuhi kebutuhan pilot bukan cuma untuk maskapai domestik tapi juga untuk maskapai internasional," kata Robby.

Robby mengatakan, sejak pertama berdiri tahun 2009, BIFA sudah meluluskan 40 siswa. Pada bulan Januari

2011, mereka kembali akan meluluskan 20 siswa lagi. Setiap tahun, BIFA mampu menampung 80 siswa.

Biaya sekolah pilot pilot di BIFA tergolong tak murah, yaitu sekitar US\$ 55.000. Meski begitu, angka itu tergolong murah jika dibandingkan biaya sekolah pilot di Eropa yang sekitar US\$ 100.000.

Untuk itulah IAA pun menggandeng Bank CIMB Niaga untuk memberikan dukungan pendanaan kepada siswa. Handoyo Soebali, *Business Banking Director* CIMB Niaga menambahkan, dukungan dana yang diberikan kepada siswa dari IAA di BIFA mencakup 50% dari seluruh biaya pendidikan. ■

## ■ DAMPAK KENAikan HARGA KAPAS DUNIA

## Kapas Naik, Pengusaha Tekstil Minta Ekspor Poliester Dibatasi

JAKARTA. Perusahaan tekstil makin banyak yang beralih ke serat sintetis poliester karena harga kapas di pasar dunia terus naik tahun 2010. Namun demikian, ketersediaan poliester sebagai pengganti kapas juga semakin terbatas. Apalagi, ekspor serat sintetis belum diatur oleh pemerintah, sehingga poliester masih banyak yang diekspor.

Itulah sebabnya, kalangan industri tekstil yang tergabung dalam Asosiasi Perlembagaan Indonesia (API), mengharuskan pemerintah berusaha membatasi ekspor poliester. Bahkan, Ketua Umum API Ade Sudrajat Usman bilang, November lalu, API telah mengirim surat kepada Menteri Perdagangan untuk membatasi ekspor poliester dan serat lainnya untuk menjamin ketersediaan bahan baku di dalam negeri.

Hingga saat ini surat tersebut belum mendapat respon dari Kementerian Perdagangan. "Pemerintah harus segera bereaksi untuk menerapkan aturan *temporary* (sementara) terkait dengan kebijakan ekspor poliester," jelas Ade, Selasa (21/12).

Asal tahu saja, dari kapasitas produksi serat sintetis nasional sebesar 1,2 juta ton, sebanyak 70% nya terserap untuk kebutuhan dalam negeri. Ade mengharapkan pemerintah memberikan jalan keluar jangka pendek untuk menjaga kontinuitas suplai bahan baku industri tekstil tersebut.

Direktur Utama Asia Pacific Fibers Tbk (POLY) Vasudevan Ravi Shankar juga membenarkan adanya pergeseran industri tekstil dari kapas ke poliester tersebut. Dan celakanya, kenaikan harga kapas sendiri juga menyebabkan harga poliester naik. Dan menurut Ravi, harga poliester juga akan terdorong naik, akibat naiknya permintaan.



BLOOMBERG/Shawn Baldwin

Harga kapas dunia telah menembus rekor tertingginya dalam 15 tahun terakhir.

kan adanya pergeseran industri tekstil dari kapas ke poliester tersebut. Dan celakanya, kenaikan harga kapas sendiri juga menyebabkan harga poliester naik. Dan menurut Ravi, harga poliester juga akan terdorong naik, akibat naiknya permintaan.

Ravi bilang, kebutuhan poliester di Indonesia adalah sekitar 40.000 ton per bulan, dengan karena kenaikan harga kapas, permintaan poliester bisa naik 10% tahun depan.

Berdasarkan data Bloomberg, Selasa (21/12), harga kapas di ICE Futures New York untuk pengiriman Maret 2011 ada di level US\$ 159,12 per pon. Harga tersebut adalah harga tertingginya selama 15 tahun terakhir.

Melambungnya harga kapas dunia dipicu penurunan suplai kapas dunia akibat beberapa negara penghasil kapas gagal panen tahun ini. Penyebabnya

adalah karena curah hujan yang tinggi. Akibatnya pasokan kapas dunia berkurang. Kondisi tersebut membuat kalangan industri tekstil kepar-kepar menghadapi tahun 2011 ini. Pasalnya, tingkat ketergantungan industri tekstil di Indonesia pada kapas impor sangat besar. Padahal tekstil merupakan komoditi ekspor yang penting.

Tahun 2010 ini, ekspor tekstil diperkirakan mencapai US\$ 10,5 miliar, naik dari US\$ 9,2 miliar tahun 2009. Jika harga kapas terus melonjak, Ade khawatir industri tekstil akan semakin kelimpungan. Akibatnya ekspor juga terganggu.

Sekarang saja, menurut Ade, beberapa industri tekstil skala kecil sudah ada yang menghentikan produksinya gara-gara harga kapas.

Herlina Kartika Dewi

## Executive Briefing

## Utang atau Modal Sendiri: Cocok Mana?



Aries Heru Prasetyo, Core Faculty PPM School of Management

Fenomena pendanaan hingga dewasa ini masih menjadi sebuah teka-teki, tak hanya bagi perusahaan kecil dan menengah, namun juga perusahaan publik. Dengan bertambahnya akses pada sumber dana, umumnya manajemen tergurur untuk menggunakan utang daripada modal sendiri.

Di sisi lain, maraknya penggunaan utang juga dipicu oleh respons pelaku pasar yang memandang positif pada perusahaan yang mengumumkan penerbitan surat utang dalam mendanai alternatif investasinya. Alhasil, tanpa pengelolaan (manajemen utang) yang baik, tak jarang mereka gagal dalam melunasi tagihannya.

Secara konseptual, terdapat sejumlah pertimbangan dalam memilih sumber dana. Sebutlah ketersediaan akses sumber dana, kemampuan dalam membayar pokok utang maupun bunga pinjaman, ikatan-ikatan yang timbul sebagai konsekuensi

penggunaan dana, serta nilai perusahaan. Dari keempat hal tersebut, pertimbangan nilai perusahaan seringkali ditinggalkan oleh manajemen.

Nah, ke depan, paradigma tersebut perlu diubah. Karena, dengan informasi yang tersedia, pasar dapat melakukan estimasi kinerja manajemen ketika memutuskan untuk memilih sebuah sumber pendanaan. Sehingga, jika manajemen dinilai salah dalam memilih sumber dana, maka pasar akan memberikan respons negatif.

Memang, tidak mudah memilih sumber dana yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Anda harus mempertimbangkan besaran nilai kas yang dapat diperoleh dengan menggunakan dana tersebut. Aswath Damodaran memberikan panduan penggunaan dana di setiap fase bisnis. Pada tahap pengenalan, sumber dana yang ideal bagi perusahaan adalah modal sendiri. Jenis dana ini dapat diperoleh dari suntikan dana pemilik berbentuk penyertaan modal.

Selain karena minimnya akses pada sumber dana, fase pengenalan senantiasa ditandai dengan masih rendahnya kemampuan manajemen dalam mengembalikan modal kerja awal. Sehingga, dengan kondisi arus kas yang negatif (pengeluaran lebih besar daripada pemasukan), mustahil bagi perusahaan untuk mampu membayar bunga utang maupun pokok pinjaman. Akibatnya, jika perusahaan telah memiliki akses perbankan,

maka utang bank dalam bentuk pinjaman lunak (*soft loan*) sangatlah dimungkinkan – dalam jumlah yang lebih kecil daripada modal sendiri tentunya.

Pada fase bisnis pertumbuhan yang ditandai dengan peningkatan arus kas masuk (penerimaan), sumber dana yang ideal bagi perusahaan adalah utang. Penggunaan instrumen ini memungkinkan karena manajemen dapat menjanjikan optimisme masa depan kinerja keuangan perusahaan sebagai jaminan, selain aset tetap yang telah dimiliki.

**Jika manajemen dinilai salah memilih sumber dana, pasar akan memberi respons negatif.**

Dalam beberapa modal pembiayaan juga ditemukan fakta bahwa penggunaan utang dalam fase pertumbuhan memicu biaya modal yang relatif lebih rendah daripada penggunaan modal sendiri. Dengan demikian, nilai perusahaan akan meningkat. Fenomena seperti ini akan terus terjadi hingga usaha mencapai fase kedewasaan atau *maturity*.

Pada fase puncak (kedewasaan) ini manajemen harus memberikan perhatian lebih pada komponen biaya modal. Meski sejumlah penelitian

telah berhasil merumuskan bahwa sumber dana yang paling tepat adalah utang, namun perhitungan jumlah utang maksimum hendaknya menjadi pertimbangan utama. Sebab, jika ternyata operasionalisasi usaha didanai dengan utang dalam jumlah di atas nilai maksimum, maka pola itu akan menghantarkan perusahaan pada kebangkrutan. Maklum, penggunaan utang sampai nilai tertentu akan memicu peningkatan nilai biaya modal. Lebih lanjut, kemampuan membayar akan melemah, sehingga ancaman masalah keuangan akan meningkat.

Alhasil, pada fase ini, metode pendanaan yang paling tepat adalah menggunakan modal sendiri. Meski terlihat mirip dengan fase pengenalan, modal sendiri pada fase ini tidak hanya berasal dari suntikan penyertaan modal, melainkan juga dari laba yang tidak dibagikan pada pemegang saham dalam bentuk dividen atau yang dikenal dengan istilah laba ditahan.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk menentukan sumber dana mana yang paling tepat, manajemen perlu mengestimasi fase bisnis yang sedang dijalannya.

Selamat mencoba! ■

Kerjasama KONTAN dengan









# Pembeli Onderdil Datang Silih Berganti

Menjajal kemitraan penjualan komponen otomotif Shop & Drive

Gloria Natalia, Fahriyadi

PERTUMBUHAN jumlah mobil yang tinggi, mendatangkan peluang besar bagi gerai penyedia oli dan suku cadangnya. Tidak mengherankan, meski sudah enam tahun menawarkan konsep waralaba, PT Astra Otoparts Tbk masih terus menangkap peluang calon mitra yang ingin membuka gerai Shop & Drive.

Shop & Drive menjual aki, oli, shock absorber, dan baterai keluaran Astra Otoparts. Kepala Area Shop & Drive Jawa-Bali Muhammad Ilhami menyatakan, Shop & Drive menawarkan konsep waralaba yang berbeda dibandingkan waralaba lainnya. "Kami menyerahkan sepenuhnya, pengelolaan dan keuangan kepada terwaralaba. Tapi, pusat masih memberikan support operasional," kata Ilhami.

Dukungan operasional tersebut berupa kedatangan tim pengontrol satu hingga dua kali seminggu. Bila ada masalah, tim akan memberi masukan soal strategi penjualan, pemasaran, hingga pelayanan tenaga kerja ke mitra.

Investasi awal waralaba Shop & Drive ini mencapai Rp 272,2 juta. Nilai itu mencakup biaya awal waralaba sebesar Rp 75 juta, peralatan dan perlengkapan Rp 116 juta, serta dokumen badan hukum dan perizinan Rp 10 juta.

Selain itu, juga termasuk mekanik dan alat tulis kantor Rp 11,2 juta plus modal stok barang dagangan awal Rp 60 juta. Nilai investasi sudah berikut *training* tiga karyawan, tapi belum termasuk sewa lokasi dan biaya renovasi. Oh ya, terwaralaba harus menyediakan tempat dengan luas bangunan minimal 80 m2 dan daya listrik 3.500 Watt.

Biaya royalti Shop & Drive tiap bulan sebesar 3 % dari keuntungan bersih. Astra Otoparts memperkirakan, mitra bakal balik modal di bulan ke-10, tak sampai 1 tahun.

Sampai saat ini, Shop & Drive sudah punya 115 *outlet*. Sekitar 60 % di antaranya merupakan *franchise*, sisanya cabang Astra Otoparts yang berdiri lebih dulu. Gerai masih



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Harus menyiapkan lokasi dengan luas minimal 80 meter persegi.

terpusat di Jawa dan Bali serta satu *outlet* di Riau.

Shop & Drive memang belum fokus membuka waralabanya di luar Jawa. Pasalnya, kata Ilhami, pihaknya hendak memperkuat jaringannya di Jawa dahulu. Alhasil, saat ini, Astra Otoparts gencar menjajal peluang di kota-kota kabupaten, seperti Gresik, Jombang, dan Madiun.

Maklum, di kota-kota ini, Shop & Drive belum punya pesaing di segmen menengah. "Kalau konsumen atas sudah ada Agen Tunggal Pemegang Merek, sedang berekonomi lemah lebih memilih toko tradisional," ujar Ilhami.

Persaingan yang belum ketat di segmen inilah yang membuka peluang Shop & Drive makin besar. Namun, Ilhami mengingatkan, bisnis tersebut butuh pengenalan pasar. Cuma, "Di tahun kedua hingga ketiga, dia bisa panen profit," ungkap Ilhami.

Pernyataan Ilhami itu diamini oleh Emelia Suhartanti. Pemilik gerai Shop & Drive di daerah Cipinang dan Raden Inten, Jakarta Timur ini mengalami kenaikan pendapatan tiap tahun. Kini, di tahun ke-5, gerai di Raden Inten meraup omzet Rp 180 juta per bulan. Sementara, pendapatan *outlet* di Cipinang sebesar Rp 60 juta-Rp 70 juta per bulan.

Omzet gerai Cipinang lebih kecil lantaran hanya menjual oli buatan Astra Otoparts. Adapun, "Gerai di Raden Inten menjual beberapa merek oli lain dan lokasinya sangat strategis," ujar Emelia.

la bilang, meski menjual aki, dan shock absorber, oli tetap menjadi produk andalan karena menyumbang 50% dari total pendapatan tiap bulan. Emelia pun optimistis waralabanya tetap hidup dengan

omzet besar, walau kini bermunculan kompetitor di pelbagai tempat. Apalagi, ia mendapat dukungan penuh dari Astra Otoparts. Ke depan, dia pun berniat untuk mengopekan kedua gerainya selama 24 jam penuh.

**PT Astra Otoparts Tbk**  
**Jl Pegangsaan Dua**  
**Km 2,2 Kelapa Gading**  
**Jakarta Utara**  
**Telp. 021-6508844**

## Simulasi Usaha Shop & Drive

Paket Gerai Di Jakarta

Investasi Awal	
Biaya awal waralaba	Rp 75.000.000
Peralatan, perizinan, dan lain-lain	Rp 137.200.000
Modal kerja (stok barang dagangan awal)	Rp 60.000.000
<b>Total Investasi Awal</b>	<b>Rp 272.200.000</b>
Sewa tempat satu tahun pertama	Rp 60.000.000
<b>Total Modal Awal</b>	<b>Rp 332.200.000</b>
<b>Pendapatan bulanan</b>	<b>Rp 50.000.000</b>
Pengeluaran per bulan	
- Gaji 3 mekanik	Rp 5.100.000
- Sewa tempat	Rp 5.000.000
- Biaya listrik, air dan telepon	Rp 5.000.000
- Belanja modal	Rp 10.000.000
<b>Total Pengeluaran Bulanan</b>	<b>Rp 25.100.000</b>
<b>Labar Bersih</b>	<b>Rp 24.900.000</b>
Balik modal Rp 272,2 juta : Rp 24,9 juta = 11 bulan	

Sumber: Astra Otoparts & Riset KONTAN

Harga kucing mesir memang tidak masuk akal, ibaratnya barang seni yang langka.

**Cacang Effendy,**  
**Pemilik Chandra Cattery**

*Agribisnis Kucing Mesir*

## Yuk, Beternak Kucing Firaun yang Sangat Langka (1)

Rivi Yulianti

**W**alau bernama kucing mesir, sejatinya jenis hewan jenis ini berasal dari Kanada. Dengan populasi yang hanya sekitar 300-an ekor di seluruh dunia, harga kucing mesir mahal luar biasa mahal. Beternak kucing ini sangat menjanjikan.

BERBEDA dengan jenis kucing lain yang memiliki banyak bulu di badannya, kucing mesir justru tidak. Kucing bernama latin *Sphynx* mau ini hanya mempunyai sedikit bulu di bagian ujung leher.

Dengan postur tubuh yang tegap tetapi langsing, dan bentuk muka yang rada aneh lantaran hasil mutasi genetik, membuat kucing mesir sangat unik. Apalagi, kucing ini memiliki telinga yang cukup panjang.

Berleher jenjang dengan ekor panjang, kucing asal Kanada itu punya kepala memanjang berbentuk segitiga. Meski memiliki nama latin *Sphynx* mau, wajah kucing mesir tak mirip sama sekali dengan patung *Sphynx* yang berbadan singa dan berwajah manusia.

Pada anakan, kulit kucing mesir memiliki banyak kerutan, namun akan hilang dengan sendirinya pada saat dewasa. "Kucing ini tergolong langka," kata Cacang Effendy, pemilik Chandra Cattery, peternak kucing di daerah Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat.

Langka, karena kucing yang pada 1970 silam oleh Cat Fanciers Association (CFA) dimasukkan dalam ras *Canadian hairless* di seluruh dunia jumlahnya hanya sekitar 300-an saja. Soalnya, sangat jarang peternak yang mau membiakkan kucing mesir.

Di Asia, hanya ada tiga peternak yang membiakkan kucing mesir termasuk



Wikipedia.org

Awalnya terlahir karena mutasi genetik

Chandra Cattery. "Karena belum sepopuler kucing ras lain seperti persia atau anggora," ujar Cacang.

Lantaran masuk hewan langka, harga kucing mesir sangat mahal. Bayangkan saja, kucing mesir anakan dibanderol dengan harga Rp 15 juta per ekor. Bandingkan dengan anakan kucing jenis lainnya seperti persia yang hanya dilego seharga Rp 1 jutaan seekor.

Menurut Cacang, harga kucing mesir mulai anakan hingga dewasa berkisar antara Rp 15 juta sampai di atas Rp 35 juta per ekor.

### Permintaan kucing mesir dari luar negeri sangat banyak, tapi stok terbatas.

Harga juga tergantung umur dan kualitas kucing itu.

Ada tiga kualitas kucing mesir. *Pertama*, *pet quality*, yakni kucing yang peruntukannya hanya sebagai teman bermain. *Kedua*, *breed quality* untuk diternakkan dengan kualitas sedang. *Ketiga*, yang paling bagus dan mahal, *show quality*. Kucing mesir kualitas ini, selain sebagai indukan untuk *breed*,

biasanya juga untuk ikutsertakan di kontes kecantikan kucing.

Untuk *pet quality*, harganya sekitar Rp 15 juta sampai Rp 24 jutaan. Lalu, harga kucing mesir *breed quality* Rp 25 juta sampai Rp 30 juta. Sementara, *show quality* di atas Rp 35 juta.

"Harga kucing ini memang tidak masuk akal. Ibaratnya, barang seni atau koleksi yang langka," kata Cacang.

Jika digarap dengan serius, prospek peternakan kucing mesir sangat bagus dan bisa menjadi mesin uang. Cacang mengatakan, saban bulan rutin ia mengeksport kucing mesir ke Singapura, Malaysia, dan Filipina. Omzetnya per bulan pun sangat menggiurkan, sebesar Rp 100 juta.

Selain tiga negara Asia Tenggara itu, Cacang juga mendapat permintaan dari Australia, Belanda, dan Perancis. Sayangnya, stok yang terbatas sering membuatnya terpaksa menolak permintaan yang datang. "Permintaan ekspor sangat besar. Saya hanya sanggup memenuhi dalam skala kecil karena kucing bukanlah hewan yang bisa diternakkan secara masal seperti ayam," ungkapnya.

Apalagi, pemeliharaan kucing mesir terbilang lumayan susah.

(Bersambung)

*Green Business*

## Merangkai Sampah Dapur Menjadi Bunga



Gloria Natalia

**S**ampah dapur di tangan Rr. Sulistyawati dapat menjadi bunga pajangan yang indah. Tak hanya dari kulit bawang merah dan bawang putih saja, ia juga membuat bunga dari putung rokok dan kulit buah. Karya seninya dari limbah rumah tangga tersebut sampai ke Belanda dan Swiss.

SULISTYAWATI tidak pernah menyangka, hobinya bakal menghasilkan duit yang berlimpah. Sampah dapur yang bertumpuk di rumahnya, seperti kulit bawang putih dan bawang merah, melahirkan ide untuk dirangkai menjadi bunga.

Ia sendiri sampai berdecak kagum dengan hasil karyanya itu. Sehingga, ibu rumah tangga ini mulai menekuni seni merangkai bunga dari limbah dapur yang diciptakan secara tidak sengaja.

di dekat rumahnya. Kegiatannya itu mendapat apresiasi dari tetangga, bahkan seringkali mereka mengantarkan langsung sampah dapur ke Sulistyawati. Sampah-sampah tersebut kemudian ia sortir untuk mendapatkan kulit bawang merah dan bawang putih yang masih bagus.

Sulistyawati membutuhkan pasokan kulit bawang yang banyak. Sebab, satu kantong kresek besar kulit bawang hanya dapat menghasilkan 2 karya saja. Tapi, sebelum dirangkai, ia mencuci dan rendamnya dengan air kapur barus selama tiga hari supaya kulit bawang tidak terkena jamur. Setelah itu, "Dijemur di bawah sinar matahari," kata Sulistyawati yang saat ini berumur 63 tahun.

Setelah kering, kulit bawang dipotong-potong dan dirangkai menjadi bentuk bunga. Kulit bawang saling direkatkan menggunakan lem tanpa pola tertentu. Sulistyawati hanya mengandalkan imajinasi di kepalanya. "Merangkai kulit bawang sama seperti melukis. Harus pakai hati," tuturnya kalem.

Karena pengerjaannya cukup memakan waktu, Sulistyawati tidak bisa memproduksi banyak karya. Sebuah karya bunga mawar atau anggrek dari kulit bawang dapat selesai dalam waktu seminggu. Bahkan kadang hingga dua minggu. Namun, bila suasana hatinya sedang gembira, ia dapat mengerjakan tiga karya dalam seminggu.

Seluruh hasil karyanya



KONTAN/Murodi

Sampah kulit bawang dibersihkan dahulu sebelum dijemur di bawah sinar matahari.

### Tak hanya sampah dapur, tapi juga dari puntung rokok dan biji-bijian.

dimasukkan dalam kaca berpigura. Sebuah galeri kecil di Jalan Teluk Etna VI No 75 Malang, Jawa Timur menjadi tempat dia memajang seluruh hasil karyanya tersebut.

Karya-karya itu ia jual dengan harga Rp 350.000 hingga Rp 700.000, tergantung kerumitan karya. Ukuran pajangan bunga bervariasi, terkecil 30x30 centimeter dan terbesar 1x1 meter. Tiap bulan, Sulistyawati bisa melego dua sampai

tiga bunga pajangan. Dengan penjualan minimal satu pajangan saja, ia setidaknya mampu memperoleh penghasilan minimal Rp 350.000.

Karyanya semakin tersohor setelah dia mengadakan pameran tunggal pertama kali pada tahun 2003. Dari pameran itu, karya-karyanya dikenal masyarakat dan tersebar dari mulut ke mulut. "Banyak karya saya dijual sampai ke Bali dan Batam. Dari Bali kemudian dibawa ke Belanda," katanya.

Order pun mengalir deras. Ia pernah mendapat pesanan 12 pajangan dengan model sama. Namun, pesanan dari turis Jepang itu terpaksa ditolak lantaran harus keluar dalam waktu terlalu singkat.

Tak hanya membuat karya dari sampah dapur, Sulistyawati juga menghasilkan

wati juga menghasilkan karya dari puntung rokok, biji-bijian, dan kulit buah. Contohnya, kulit bengkuang, kacang, biji bunga matahari, biji cabe, biji kurma, dan sisa serutan kayu. "Ada 32 jenis bahan yang saya pakai, termasuk kulit salak dan biji kacang hijau," ujarnya.

Untuk mendapat bahan baku putung rokok, ia mengajak kerjasama perusahaan rokok Sampoerna. Saat ini, hasil karya bunga pajangan dari puntung rokok sudah sampai ke Swiss.

Tapi, Sulistyawati mengaku sangat membutuhkan dukungan pemerintah untuk permodalan dan pemasaran. "Saya ingin membangun tempat pelatihan. Banyak orang yang berminat pada kerajinan ini," katanya. ■

## Agenda



### Pameran Produk Herbal

Herbalife Indonesia Spectaculars 2011  
Cendrawasih Room 1/1  
Jakarta International Expo,  
Kemayoran, Jakarta  
22-23 Januari 2011



### Pameran Migas

INDOGAS 2011  
Plenary Hall  
Jakarta Convention Center (JCC),  
Senayan, Jakarta  
24-27 Januari 2011



### Pameran Pendidikan

Education Expo 2011  
Assembly Hall 1,2,3  
Lower Lobby Meeting Rooms  
Jakarta Convention Center (JCC),  
Senayan, Jakarta  
3-6 Februari 2011



### Pameran Perjalanan Haji

International Islamic Expo 2011  
The 6th Umra-Haji & Islamic  
Tourism  
Cendrawasih Room 1/1  
Jakarta Convention Center (JCC),  
Senayan, Jakarta  
3-6 Februari 2011

### Pameran Produk Kreatif

Kick Festival 2011  
Independent Network Indonesia  
Plenary Hall  
Jakarta Convention Center (JCC),  
Senayan, Jakarta  
4-6 Februari 2011



Dari tahun 1950, konsep toko jamu Bukti Mentjos sudah begini dan dipertahankan.

**Horatius Romuli,  
Penerus Ketiga Bukti Mentjos**

Kontan Rabu, 22 Desember 2010

Sentra Alat Kantor Lenteng Agung

# Sedia Produk Bekas yang Berkualitas (2)

Mona Tobing

Selain menjual barang baru, sentra alat-alat kantor di Jalan Lenteng Agung juga menjajakan barang bekas sebagai alternatif bagi para pembeli yang ingin harga miring. Meski bekas, tidak kalah bagus dengan produk anyar. Dengan harga yang lebih murah, justru alat-alat kantor bekas yang menjadi buruan di pusat penjualan ini.



KONTAN/Muradi

Pembeli lebih menyukai brankas bekas karena memiliki kualitas yang lebih baik.

UNTUK memberikan pilihan bagi pelanggannya, pedagang di sentra alat-alat kantor di Jalan Lenteng Agung, Jakarta Selatan juga menawarkan produk-produk bekas. Meski barang lawas, kualitasnya tetap oke. Sebab sebelumnya, para pedagang telah memperbaiki dan mengecat ulang agar tampilannya terlihat seperti produk gres.

Irvan, pemilik kios di pusat penjualan tersebut, meyakinkan, para pembeli yang datang tidak usah khawatir akan tertipu. Soalnya, pedagang di sentra ini akan menjelaskan terlebih dulu, mana produk yang bekas dan mana barang yang baru. "Saya bahkan akan kasih tahu juga riwayat barang bekas yang akan mereka beli itu," janji Irvan.

Menurut Irvan, rata-rata pembeli yang datang ke

kiosnya justru lebih bayar yang mencari alat-alat kantor barang ketimbang barang baru. Selain harganya yang jauh lebih murah, tampilan-nya juga tidak jauh beda dengan produk anyar.

Apalagi, brankas, para pembeli justru menyukai produk bekas karena memiliki kualitas yang tak kalah dengan baru. Harganya? Sudah pasti, jauh di bawah brankas baru. Misalnya, brankas buatan Jepang dengan merek Cubb. Brankas bekas berukuran 1x2 meter ini hanya dijual dengan harga Rp 1,5 juta. Padahal, harga barunya bisa mencapai Rp 8 juta.

Tapi, Mahdit, pemilik kios lain di sentra alat-alat kantor Lenteng Agung menyarankan, jika tetap ingin membeli brankas baru dengan harga yang relatif terjangkau, pembeli bisa memilih merek National Safes. Brankas buatan lokal berukuran 50x40 cm ini bisa dibawa

pulang, cukup dengan mengeluarkan koeck Rp 2 juta. Sedangkan, untuk ukuran yang lebih besar seperti 65x40 cm hanya dijual Rp 3 juta. "Sekarang merek lokal juga banyak yang mencari," katanya.

Namun, baik Irvan maupun Mahdit mengeluhkan penjualan brankas tahun ini yang menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Tahun lalu, Irvan bisa menjual 7 sampai 10 brankas per bulan, tahun ini cuma laku maksimal 5 unit.

Sementara, Mahdit hanya bisa melego dua brankas doang dalam sebulan.

Untuk itu, para pedagang di sentra ini lebih fokus pada penjualan alat-alat kantor lainnya. Contoh, Mahdit mengandalkan penjualan *cash boks*. Tempat penyimpanan uang dan dokumen ini harganya lebih murah dibandingkan brankas. Tapi, kegunaannya tidak jauh berbeda, sebagai tempat

penyimpanan uang dan dokumen berharga.

Hanya saja, *cash boks* dapat dipindahkan-pindahkan dengan mudah. "Konsumen juga banyak yang mencari *cash boks* bekas," katanya. Mahdit membande-rol *cash boks* bekas dengan harga Rp 100.000 hingga Rp 300.000 per unit, tergantung merek dan ukuran.

Irvan menambahkan, permintaan *cash boks* meningkat dalam empat bulan terakhir. Namun, ia juga menggenjot penjualan kursi lipat. Setiap bulan, ia mampu menjual hingga 50 kursi lipat seharga Rp 125.000 per unit.

Selain kursi lipat, penjual-an *filing cabinet* yang memiliki dua laci juga bisa menutupi penjualan brankas yang lesu. Sebulan, Irvan bisa menjual sekitar tujuh *filing cabinet* dengan harga sebesar Rp 500.000 per unit.

(Bersambung)

Inspirasi Horatius Romuli

## Penerus Ketiga Usaha Jamu Bukti Mentjos

Cita-cita sebagai dokter gigi harus di kubur dalam-dalam oleh Horatius Romuli. Pasalnya, ketika ayahnya meninggal, ia ditunjuk sebagai penerus usaha jamu Bukti Mentjos yang sudah berdiri sejak 1940. Namun, pendidikan kedokteran yang didapatnya tidak seluruhnya sia-sia. Sebab, sebagian ia diterapkan pada usaha jamunya.

Gloria Natalia

MENJADI dokter gigi adalah cita-cita Horatius Romuli. Itu sebabnya, setelah menamatkan bangku sekolah menengah atas di SMA Regina Pacis, Jakarta, pria kelahiran 21 Juli 1959 ini langsung menuntutjur Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti sebagai tempat pendidikan berikutnya.

Tapi, ketika ayahnya, Paul Romuli, meninggal pada April 1985, Horatius diminta mengambil alih tongkat komando usaha jamu Bukti Mentjos yang sudah dirintis neneknya sejak 1940 silam. Padahal, saat itu, ia baru saja lulus dari kampus yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat itu. Dan, surat untuk membuka praktik dokter gigi juga hampir digenggamnya.

Horatius pun dihadapkan pada dua pilihan: menjadi dokter gigi atau "tukang jamu". Meski harus merelakan pendidikan yang ditempuhnya selama lima tahun, ia memutuskan untuk melanjutkan usaha jamu sang ayah. Soalnya, tiga saudara perempuan kandung Horatius sudah memiliki usaha masing-masing.

Walau cita-citanya tak kesampaian, tekad Horatius membesarkan usaha ayahnya tetap kuat. Apalagi, ilmu yang ia dapat di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Tri Sakti bisa jadi bekalnya. "Ada hubungan sedikit. Contohnya sirih, daun ini yang bisa mengobati sariawan dan gusi bengkak," katanya.

Tapi memang, saat Horati-

us mulai mengambil alih Bukti Mentjos, kemampuannya dalam meracik jamu belum mumpuni. Ia hanya mengandalkan buku resep warisan sang nenek, Ong Bing Nio yang membangun usaha jamu ini di Solo, Jawa Tengah pada 1940. Sepuluh tahun kemudian, sang nenek hijrah ke Jakarta bersama suaminya Ong Siang Tjun.

Mereka membangun kios kecil untuk menjual jamu di daerah Salemba, persisnya Jalan Salemba Tengah, Jakarta Pusat. Ong mengandalkan pengetahuannya tentang tanaman untuk meracik jamu buatannya.

Pengetahuan ini yang kemudian diturunkan ke anaknya, Paul Romuli, generasi kedua Bukti Mentjos. Dan kini, sampailah buku resep itu ke tangan Horatius.

**Horatius tetap mempertahankan racikan utama dan konsep toko Bukti Mentjos.**

"Ajaran meracik jamu ayah waktu kecil juga saya terapkan," ujar dia.

Untuk meningkatkan pengetahuannya di bidang jamu, Horatius tidak segan-segan untuk mengikuti berbagai seminar dan penyuluhan tentang obat tradisional tersebut. Salah satunya yang diadakan oleh Kementerian Kesehatan.

Dengan tambahan modal pengetahuan itu, Horatius pun bisa melakukan sejumlah



KONTAN/Gloria Natalia

modifikasi pada produk jamunya. "Saya cuma menambahkan beberapa bahan, tetapi tetap tidak keluar dari racikan utama," ungkap Horatius.

Walau sudah memiliki banyak pegawai, Horatius tetap meracik sendiri beragam jamu. Pasalnya, "Ada pelanggan yang memang fanatik dan maunya saya yang meracik," ucapnya.

Selain racikan utama, Horatius juga mempertahankan konsep toko jamunya. Yaitu, meja melingkar. Konsep yang sudah bertahan selama 60 tahun.

Lukisan perempuan menggondong bakul jamu yang terpaku di dinding toko pun masih berada di tempat yang sama selama puluhan tahun. "Dari tahun 1950 konsepnya sudah begini dan kami pertahankan," tutur Horatius sambil menunjuk foto Bukti Mentjos yang dijeprat pada 1950 silam.

Selain konsep yang matang, Horatius juga tidak

lupa menekankan pelayanan yang maksimal kepada setiap pelanggan yang datang. Sebelum meracik jamu, ia terlebih dulu bertanya mengenai penyakit atau keluhan yang terdapat dalam tubuh pelanggannya. Dengan begitu, ia bisa meracik jamu yang sesuai dengan kebutuhan pelanggannya.

Menurut Horatius, kebanyakan pelanggan yang datang membeli jamu di tempatnya sudah pergi ke dokter atau pengobatan alternatif sebelumnya. Tetapi, karena tidak sembuh juga, mereka datang ke kiosnya untuk dibuatkan jamu.

Ia juga membuat daftar menu jamu yang paling banyak dipesan pelanggan di mejanya. Dengan begitu, memudahkan para pembeli. Jamu-jamu yang dibuat Horatius, antara lain bermanfaat mengobati pusing, vertigo, migrain, masuk angin, mag, dan kencing batu.

(Bersambung)

Usaha Safety Shoes

## Safety Shoes Buatan Lokal Kian Digemari Ketimbang Impor

Rivi Yulianti

Permintaan *safety shoes* meningkat seiring sektor usaha pertambangan dan perkebunan yang makin menggeliat. Produsen *safety shoes* lokal ikut kebanjiran permintaan karena produk yang mereka jual lebih murah dibandingkan sepatu impor. Omzet produsen lokal bisa mencapai Rp 500 juta per bulan.

USAHA pertambangan dan perkebunan yang makin bergairah beberapa tahun terakhir, ternyata membawa berkah bagi produsen sepatu khususnya *safety shoes*. Pasalnya, permintaan sepatu jenis ini turut meningkat seiring dengan ekspansi bisnis kedua sektor usaha tersebut yang kian gencar.

Pembuatan *safety shoes* lokal pun kebanjiran *order*. Sebab, Meswantri, pemilik PT Solusi Safety Indonesia, produsen *safety shoes* dengan merek Penguin, mengungkapkan, saat ini, banyak perusahaan pertambangan dan perkebunan yang justru memilih memakai produk lokal. "Naiknya tren penggunaan *safety shoes* lokal dimulai sekitar tiga tahun lalu," katanya.

Itu sebabnya, saat ini, banyak sekali merek lokal yang beredar di pasaran. Bahkan, Meswantri bilang, produk *safety shoes* buatan dalam negeri sekarang sudah menjadi tuan rumah di negeri sendiri. Padahal sebelumnya, pasar *safety shoes* di Indonesia dikuasai produk impor, seperti Kings, Krisbow, dan Krushers bikinan Amerika Serikat.

Sayang, Meswantri tidak bisa menyebutkan, berapa besar pebandingan pangsa



KONTAN/Daniel Prabowo

Suksesnya merek lokal untuk menguasai pasar dikarenakan harga yang lebih murah 50%.

pasar produk lokal dengan barang impor. Yang jelas, "Market share saya sendiri saja saat ini sudah sekitar 20%," ungkap dia.

Dalam sebulan, *safety shoes* buatan Meswantri bisa laku terjual antara 500 hingga 1.000 pasang. Permintaan terbanyak terutama datang dari perusahaan tambang, baik lokal maupun asing, yang beroperasi di kawasan Indonesia bagian Timur. "Penjualan meningkat 20% dibanding dengan tahun lalu dengan omzet Rp 500 juta per bulan," ujarnya.

*Safety shoes* merek Penguin milik Meswantri dijual dengan harga berkisar Rp 400.000 sampai Rp 1,2 juta sepasang. Harga tersebut jauh lebih murah dibandingkan produk impor, bisa separuh harga. Misalnya saja, *safety shoes* merek Kings dihargai antara Rp 800.000 hingga Rp 2 juta.

Dari segi kualitas dan desain, menurut Meswantri, produk lokal tidak kalah

dengan produk impor. Hanya saja, sejatinya, "Produk impor lebih mahal karena harus bayar bea," katanya.

Namun, ada sedikit kekurangan *safety shoes* lokal, yaitu ukuran sepatunya yang terbatas. Produk dalam negeri hanya bisa menyediakan *safety shoes* maksimal berukuran 46. Sementara, produk impor bisa sampai ukuran 48. "Produk impor lebih mengakomodasi kebutuhan ekspatriat yang berkaki besar," tuturnya.

Lantaran pasar *safety shoes* lokal melonjak, Helmy Gania, pemilik Selaras Trading, distributor *safety shoes* merek Kings, mengatakan, permintaan produk luar merosot 20% dibandingkan tahun lalu.

Kini, Helmy cuma bisa menjual sekitar 50 pasang sepatu per bulan dengan omzet sekitar Rp 10 juta. "Permintaan di tempat saya memang sedang mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu," katanya.

### Penawaran

#### Kayu Jati & Mebel

Menyediakan kayu jati spesial, dengan *standard quality control* langsung dari Dinas Kehutanan. Melayani permintaan kayu jati partai besar dan kecil. Kami juga menjual bibit kayu jati kualitas super siap tanam.  
Aditya A. Wicaksono  
JA Corps  
Jl. Negla Hill No12, Bandung 40511  
Jawa Barat  
HP: 081320998038  
Telp. 022-92946027  
Situs: www.peta-bandung.com



Garden, Kedoya, Jakarta Barat  
Telp. 021-5818438  
Faks. 021-5802182

#### Alarm Gempa

Quake Alarm™ adalah detektor gempa bumi dari JDS Products Inc., sebuah perusahaan di California, yang cocok untuk dipasang di rumah, gedung bertingkat, apartemen, hotel, pabrik, sekolah, kantor, dan lain-lain. Alat ini akan memberikan peringatan dini dengan bunyi keras sesaat sebelum gempa bumi.  
Zuldes Jonni  
Bonjomart  
Jl. Jakarta 5A Petak 2 Asratex Ulak Karang, Padang 25135

Sumatera Barat  
Telp. 0751-9901922  
HP: 08197511922

#### Mesin Pencacah Plastik

Bisa untuk giling kering dan giling basah atau curi. Tersedia dengan berbagai tipe dan kapasitas.  
Hendra Yudi Gunawan



Agung Mesindo Plastik  
Jl. Palapa III Blok H4 No 16  
Jakarta 11820  
Telp. 021-32985153, 83371600  
Faks. 021-55963624  
HP: 081318060708, 08191112999  
Email: mesindo.plastik@yahoo.co.id  
Situs: agungmesindo.250free.com  
Sumber: <http://indonetnetwork.net>

### Permintaan

#### Madu Murni

Membutuhkan madu murni tanpa campuran apapun untuk dipakai sebagai bahan baku.  
Christianna  
PT Herba Medica Cosmetindo  
Jl. Cabe V No 8 Pondok Cabe Ilir, Pamulang Tangerang Selatan 15418  
Banten  
Telp. 021-7421417  
Faks. 021-74706388

Berani beli dengan harga Rp 3 juta sampai Rp 15 juta per gram.  
I Putu Darmaya  
Jl. Pulau Moyo GG Cemara A No 4, Pedungan, Denpasar 80222  
Bali  
Telp. 0361-720699, 7441680  
Faks. 0361 728499, 7912299  
HP: 08123950536

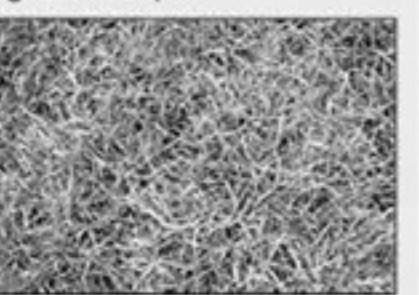
Jl. Raya Majenang, Madura, Wanareja, Cilacap 53266  
Jawa Tengah  
HP: 087837147474  
Faks. 0265-744116  
E-mail: cvrukunjaya@yahoo.co.id

#### Clay

Membeli Clay dengan kriteria Parameter: Al2O3 : 5 %  
Fe2O3 : 5 %  
Mesh: 80  
Kadar Air: < 12 %  
Antonius  
Jl. Raya Cilincing, Jakarta Utara  
Jakarta 14130  
HP: 081389698621  
Email: kisopras@yahoo.co.id

#### Rumput

Membutuhkan benih rumput jenis digitaria didactyla.



Jumlah: sangat banyak  
Helmi S  
UD Tani Jaya  
Jl. Teratai 44 Kupang Kidul RT 02 RW 08 Ambarawa 50612  
Jawa Tengah  
Telp. 0298-591509, 593285  
HP: 0813-90018766  
Sumber: <http://indonetnetwork.net>



#### Kayu

Membutuhkan kayu log mahoni, karet, pinus, jati, alba, dan lain-lain.  
Siti Khalfiah  
CV Rukun Jaya

Untuk informasi lebih lengkap atau jika Anda berminat untuk memasang permintaan dan penawaran komoditas tertentu, silahkan klik <http://www.kontan.co.id/index.php/transaksi>.





KARIER

# Kontan klasiva



PROPERTI



OTOMOTIF



Kontan Rabu, 22 Desember 2010



## OTOMOTIF

### MOBIL DUJUAL

#### AUDI

55 3.2 CC CABRIOLET \*\*\*\*\*Only One In Town\*\*\*\*\*Exotic Auto \*\*\*\*\* JI Anter PI 38G/081542729900

#### BMW

120 i AT 2005, abu/ met, kondisi prima, km rendah, jok kulit, hrg 225jt. Contact: Lia 4603202-04

523i/05, 523i/06, 523i/08, 523i/09 523 sport/09, 523i/10 new, 530i/10 Bestindo Car Utama Ph: 74868000

530i/2004 Hitam Tgn I Dr Baru Km 75rb Sunroof Jok Kulit Full On-Harga Nego Hub 0811199457

730Li Full Spec. MenHis, Srt Lp SP-kai, Very Good Cndth 117/Hg -0856-8037707-085694208800

735Li new mdi '02 silver, Mang-gala JM, Ji Blak no 6 (dkt Ji Mu sl) ph 344-6686, 0812-1888-1888

X5 3.0 th 2007 3TV, DVD km 5rb kur-si 3 baris, seperti baru Hub 081100000 81

Z3 2.2 AT 01 Hims Sld 6 slinder short hardtop, jkt, e.seat, antik low km, nopol, Zangka DP 80jt ag 10,7jt Jasmine W-1 # 99739970

#### DAIHATSU

All New Terios Lurio, Gmax (Pa M) special akh thn dokn disc 8kg menarik milai 3tan Ziang Daihatsu 54390189, 37739966-7

GranMax PU Hrg Mulai 85.4Jt Lurio Angs Mulai 3.29Jt \*\*\*\*\* Sirion Harga Mulai 149.4Jt \*\*\*\*\* Pancoran \*\*\*\*\* 794-8303-7900651 Dewi Sankita \*\*\*\*\* 8095355 Fatmawati \*\*\*\*\* 7507933 Bekasi \*\*\*\*\* 8804949-88345225 Radio Dalam \*\*\*\*\* 7393002

Xenia Dp 12Jtan/ang 1.9jt Lurio dp 8Jtan bng 55-6%, 4th Bns ggs: Depok... 777-4577, 777-5477... Kali-malang... 8661-02-02... Tangerang... 55781260-61... Sawah Besar... 624-10-10

#### FORD

Everest (XLT) A/T 04 Abu/ Met Kond Trwt Dpt 42.3Jt Angs 4.3 Jt "Vieta Motor" Ph. 9177.8595

#### HONDA

Accord & All AT C-RV AT City Freed Jazz DP 10%, V-Kool, GPS 96 588 588 / 081 389 588 588

CR-Z hybrid sport 2pt brandnew Panoramic, Cam, Tv, monitor, Pwn Seta Utama Mr. 021-62230333

Jazz 100% Baru Total DP 6Jtan/ Angs 4Jt Trima TT Smau Merek Lain. 021-70894949-0818471534

Jazz, Idisi, Mt '04 silver Metallic, Mulus, Velg 17 Hub. Pemilik 5673010/ 0811903390

New City Idsi AT 08 Shv low km ful ors pjk pig intr rapi TDP 30jt ang 4.9jt B&G Auto 93373468

Odyssey L Plus Th'05 Abu/ ATPM Electric Seat Mulus 265Jt Nego Hp: 0819.704238

#### HYUNDAI

H1 2.4 XG Th 2009 Hitam 9 Seat, 5TV, Tgn 1, Mulus, Trawat AutoMax 4585.771-4584.6849

Trajet 2.0 MT/00 wrm Biru Met Tgn1, Good Condition, Call Us: \*\*\*\*\* 652.5555 / 658.34.555 \*\*\*

#### ISUZU

ADV smart gtr PU+Elf gratis Box/ Baik cudi gudang sgr Hub: Kalima-lang: 865-6979, 865-1201 Mangga Bsr 624-0410, 628-2416 Harmoni... 633-0888, 70454640 Kbn Jenk... 532-1260, 70505644

Elf NHR 55/90PS/4ban/Microbus 08 AC cent, int mah 175Jt, dp 29Jt a5, 7x35: 5660555, 081389552078

New Panther All Type Bng 4.5% Tenor 5th, Ready Stock. Hub: 021-7985333, 4534921, 8804009

#### MAZDA

6.2.5 triptonik antik full option 2008 white s.roof km 30rb, kJd 3M hub: 08129318334

RX 8 MT '05 hitam, Tangan 1, km rendah, istw, Hub Betawi mtr 458-43777-45845284 Kip Gading

#### MERCEDES

B170 Tahun 08 Hitam, Istmeva C280 Avg Amg 09 C-Silver, Istw Hubungi: Df Car 0812 865 3761

Benz S280 Th 2001 Km 57rb Tgn1 Dari Baru Full Orsinil 305Jt Tono PMK Ph. 65866254

C180 K04 AT, silver, Tgn 1, km rdh, Istmeva mobil M111 Kip Gading 45846730, 45858711

C230 Kompresor AT 97 Gold Bgs Stnk bns jlt Tj Solor nobbng roxy/ Mas jakpus hp 08881924596

E 240 2004 Sangat Istmeva, Mulus Tanpa Cacat Khusus Penggemar Wama Hitam, Km 18000 Asli, Interior Beige, Hub 087.887.951.888

New S280 Long 100% ors, ex Dipo Motor p/05, 485jt+New A160 Pa nrnk '00, 105jt. 0815 1510 4000

S 350 L04 HTM Facelift, TV2 / Tlp 2, Pwr Back Door/ C Box/ Air Sus, Istmeva Hub 08170117999

#### MITSUBISHI

Grandis GLS'07 silver, TV, DVD, good condition, Betawi motor 45843777-45845284 Kip Gading

Grandis matic 2006 stnk bns pe rak-litan 2005 W.Blue Black, Tvl Dvd, Km 40rb, J. Klt. 0219277526

Pajero 2008 3.0 Silver, Jok kulit Hitam Sunroof, Siap pakai, Cash/ Kredit Hub. 96914723/70317701

Pajero 3.8 '07 New Model\*\*\* S-Exceed Hitam/ CASH/ Panoramic (J Wash / E Seat / Xenon / V/R / Heater Istme-wa 08170117999

#### NISSAN

All New X-Trail 2.0 MT Black 100% Baru, R-Stock DP 10% Hub: 0818.485971 / 021 91513249

Latio 1.8 AT'07 Hitam Istw 150.5Jt (Nego) C/K Ji Palapa I No.13 Kdy JB Ph. 580426466

Livina X-Gear AT'2008 abu/ tua met, full ors, trwt skl, Jok kult. Hub 087880657017

Serena HWS CBU 2007 Silver km 30rb Tgn1, keyless, s.roof, xenon hub. 0817.60.88822

Teana 07 JS Hitam AT, Km 59rb Serv Rec, Tgn-1, Elec Seat, Lamp Xenon- Trw 255Jt Ng 0818134013

#### SUZUKI

APV Big sale end of year Dir tang-erang srua merk ada, Tdp mli Sjt Bgn 0% gns ckt, dbntu. 021-44296627/ 081911061521

Swift DP 8Jtan SX4 DP 11Jtan Grand Vitara DP 8Jtan Dapaikan Discount sd 40th Ph 94490724

Swift GL CBU Jepang AT merah 06/07 Ex Wnt Tgn 1, Km. 45rb Serv Resmi Pjk Br BuKa 127Jt (Nego) Hub. 0818 735 226

SX4-Over A/T 2007 Gress Silver Nego Bsa Kredit Data dibantu Ciputat 0812-9925677

#### TOYOTA

All New Alphard (G) S White/X \*\*\*Vell-fre V2 Address IPA\*\*\* Harrier Premium Lokal/OnLeath \*\*\*\*\*Trade In W/ Good Price \*\*\*\*\* Aroni Z Auto 6570. 2222 \*\*\*\*\* 7029.6536 - 2377. 2967 \*\*\*\*\*

Caravelle '02 Long, hitam met, 5 TV, full sound system, Viban rac Hub 0819-4417-9688, 71571333

### MOBIL LAIN-LAIN

Jaguar 07 xtype (stasion wagon) Black met, kond istmeva skl Hub: 45843333 WJM 92120611

Porsche Cayenne 4.8 S Grey '09 v19, 1 opt, gns atpm, 1850M nego Seta Utama Mr: 021-62203333

Range rover Vogue 4.4 th 2003 hijau met, antik, Manggala juga motor, Ji Blak no 6 (dkt Ji Musi) ph 3446686, 0812-1888-1888

### MOBIL DICARI

Beli hrg tinggi, aman, cpt Kami akan datang. Hub FRM motor 70702121/ 7000102093007000

### MOBIL DISEWAKAN

VMM Rent Car, Innova 08, Avanza, K7 Kapsul, Panther, Pick up Hrg Ekonomis 7011137, 5383191, 08121011137

### PERLENGKAPAN MOBIL

Sedia Body Part & Spare Part: Part Mobil Khusus Honda, Harganya Ji Pe-kapuran II No.1 (DIH Sungsil Ujung) Jembatan Lima. Telp. 6313604-631-0036



## PROPERTI

### APARTEMEN

#### DUJUAL

Casablanca Apam 1 Unit Dijual Cepat (TP) Lb. 82m², 1Kt, 1Km. Hub 70812160.

Maple Park Disedia PRJ Sunter bar A lt. 20, 2 BR view utr 081337091399 / 081269344931

Sdman Jual/ Sewa 1br-485.2br Rp 585.3br Rp 780. Furnish Hrg Buil/ Sun 8Jta Lel 06164 8888 76

Senayan Residence Apartemen % Unit Siap Huni, 2BR, Rp. 3,1M. Hubungi: 021-57949505

#### DISEWAKAN

GajahMada, Apt Ls: ±45m², 2KT, 2AC, \*\*\*RWhiteM2- 6126969\*\*\* Dion 0812 931 6332 \*\*\*

Medit 2 Tanjung Duren, 2km, ful fu-furnish, bgs sekali, TW, Rp 45 jthn bisa blnau. 08571048262

Tmn Rasuna Apt For Rent: 2 Kt, 4.5 Ji Bn, 75m², Furnish 2 Kt, 4.5 Ji Bn, 81m². 63786512-0818 830766 Cip-tanua Sna Properti

### BAHAN BANGUNAN

Atap Baja Ringan Unimati keku atan Ganda, Kokoh Bergaransi Ekonomis Hub: 47885085

Cat Tembok Std 95rb, Spr 200rb Wshield 550rb, Wroffing 425rb cat Besi, Melamir 021 5905529

Jual Solid Flooring / Parquet (Aca-cia, White Oak & Asian Oak) 0813-96699839 / 08192015340

#### KOS

Blnhrian 100rb, Ac, Tv, S, bed kmd kramat, Jaya 22 X1, dnt islamic C kaja 081262827382, 0818135382

Kost Guntari Trma Hran, Mgn, Binan, fas, Lp, Penggilingan cakung jktm. 48703524-4804732

### PERLENGKAPAN RUMAH

AC Gress Mitsubishi 315Watt, General, TCL Asesma Merk Ser- vicio/ TT. TIP: 5435059606880

Bebas Nyamuk, Sirkulasi Udara Lan-car Hub: Kasa Nyamuk ALFIN Garan-si seumur hidup. 70900009

Canopy polycarbonate stentis% pin-tu teralis A Maling Fgate Tlp 5435-0657. 54350707. 68529888

Paljas Gordyn, sofa, carpet, blinds Wpapr +cuci sofa, carpet, gordyn #7658319-7656919 lkp & murah

Garuda Cluster Dikontrakkan Full Fur-nished, Lt-Lb 150-250, 4Kt Hub 70812160

Jl Cimas 2/19, Kbm Baru, 3KT, 75 jthn, 081510600780, 08179968890, 08161376963

Kantor siap pakai dengan% ukur-an sesuai budget, bbs 3in1, (021) 52898099-5125363

Pabrik, ±1km dr Pntu Tol Cikarang, Lt-Lb 10.000/4500m² Hub. Teguh 0878 7859 5988

Ruko Gn Sahari 5Lt, Ls per lBk 300m², incl AC 60 unit, genset, ada lift Hub: bps-081.7721155

Ruko Graha Raya 2Lt di Jin Utama sbh Giant hrg perdana unit terbatas PPS 54212188

Garuda Cluster Dikontrakkan Full Fur-nished, Lt-Lb 150-250, 4Kt Hub 70812160

Jl Cimas 2/19, Kbm Baru, 3KT, 75 jthn, 081510600780, 08179968890, 08161376963

Khusus reparasi ganti kain sofa kur-si ukur politer ulang kuli asli kain oscar dkt tlp 50324867

### RUANG USAHA DISEWA

Kantor Bakrie Tower Jl. HR. Rasuna Said Jaksel. Lt. 3, Luas. 95m². Hub. 0812.1975.0004

Rktr bbs 3in1, dikunungin Lt 40, 80, 105, 110, 145, 325m² fre prkg Jl Hr Rasuna said kav B7. 5224688

Ruko/Hunian nyaman, hrb/lt/h% dpn H. Orchard dkt PRU 68755 636, 08788 7355987, 6394979

Showroom Over kontrak di PMK blok P no 2, hadap timur, 150Jt nego. Hub 021-6816 7371

Kontraktor Baristik mhu, ruko, bgn lainny jmn mmuskn & bkwls hrg bsbng pgnm+10th 02142553 75, 422-3047 www.hlmjaya.com

### JAKARTA PUSAT

#### RUMAH DUJUAL

Menteng, Lok Strategis, Hrg Bgs Hubung\*\*\*Sisi 081210138037 Ray White Senayan 57948999

#### JAKARTA BARAT

#### RUMAH DUJUAL

Tomang Blok RS Harapan Kita Lt. 500m², LB 650m² SHM, KT 4, KM 3, TP Hub: 087881245612

#### JAKARTA TIMUR

#### RUMAH DUJUAL

Multi Karya 2/21 Rt. 7/9 Utan Kayu Utama, Lt-Lb. 220/220M, SHM, Strgs, Hrg Nego. 35918563

Pdk Bambu Townhouse RmBnau Shunimulaib: 105/129, 2Lt, 3Kt 3km secoty 24jam dnt komplek 86 21882/ 86605303021.92273604

Pdk Klp. No. Hoki, Murah, Nyaman, Aman, Rtb 240/300, 4kt, 2km (H 1,28M) 94371444

Pulo Gebang Permai 100rb/rmh mewah, Lt-Lb. 450/300m², 1.3M bps Tlp Mbl Rmh. Hub: 26360055

### JAKARTA SELATAN

#### RUMAH DUJUAL

Bangka Lt, Jlnhmm, Juas 700m, 900m, 1500m, 6000m, 8000m. Bebas ban-jr. TP 08158168000

BSM Pro-Prs Minggu bkt Antam Thouse 2001/45 975jt Ng dkt dkt tol. 75912929/08128052334

Pdk Klp. No. Hoki, Murah, Nyaman, Aman, Rtb 240/300, 4kt, 2km (H 1,28M) 94371444

Pdk Klp. No. Hoki, Murah, Nyaman, Aman, Rtb 240/300, 4kt, 2km (H 1,28M) 94371444

Pdk Klp. No. Hoki, Murah, Nyaman, Aman, Rtb 240/300, 4kt, 2km (H 1,28M) 94371444

Pdk Klp. No. Hoki, Murah, Nyaman, Aman, Rtb 240/300, 4kt, 2km (H 1,28M) 94371444

Pdk Klp. No. Hoki, Murah, Nyaman, Aman, Rtb 240/300, 4kt, 2km (H 1,28M) 94371444

Pdk Klp. No. Hoki, Murah, Nyaman, Aman, Rtb 240/300, 4kt, 2km (H 1,28M) 94371444

Pdk Klp. No. Hoki, Murah, Nyaman, Aman, Rtb 240/300, 4kt, 2km (H 1,28M) 94371444

Pdk Klp. No. Hoki, Murah, Nyaman, Aman, Rtb 240/300, 4kt, 2km (H 1,28M) 94371444

Pdk Klp. No. Hoki, Murah, Nyaman, Aman, Rtb 240/300, 4kt, 2km (H 1,28M) 94371444

Pdk Klp. No. Hoki, Murah, Nyaman, Aman, Rtb 240/300, 4kt, 2km (H 1,28M) 94371444

Pdk Klp. No. Hoki, Murah, Nyaman, Aman, Rtb 240/300, 4kt, 2km (H 1,28M) 94371444

Pdk Klp. No. Hoki, Murah, Nyaman, Aman, Rtb 240/300, 4kt, 2km (H 1,28M) 94371444

Pdk Klp. No. Hoki, Murah, Nyaman, Aman, Rtb 240/300, 4kt, 2km (H 1,28M) 94371444

Pdk Klp. No. Hoki, Murah, Nyaman, Aman, Rtb 240/300, 4kt, 2km (H 1,28M) 94371444

Pdk Klp. No. Hoki, Murah, Nyaman, Aman, Rtb 240/300, 4kt, 2km (H 1,28M) 94371444

Pdk Klp. No. Hoki, Murah, Nyaman, Aman, Rtb 240/300, 4kt, 2km (H 1,28M) 94371444

Pdk Klp. No. Hoki, Murah, Nyaman, Aman, Rtb 240/300, 4kt, 2km (H 1,28M) 94371444

Pdk Klp. No. Hoki, Murah, Nyaman, Aman, Rtb 240/300, 4kt, 2km (H 1,28M) 94371444

Pdk Klp. No. Hoki, Murah, Nyaman, Aman, Rtb 240/300, 4kt, 2km (H 1,28M) 94371444

Pdk Klp. No. Hoki, Murah, Nyaman, Aman, Rtb 240/300, 4kt, 2km (H 1,28M) 94371444

Pdk Klp. No. Hoki, Murah, Nyaman, Aman, Rtb 240/300, 4kt, 2km (H 1,28M) 94371444

Pdk Klp. No. Hoki, Murah, Nyaman, Aman, Rtb 240/300, 4kt, 2km (H 1,28M) 94371444

Pdk Klp. No. Hoki, Murah, Nyaman, Aman, Rtb 240/300, 4kt, 2km (H 1,28M) 94371444

Pdk Klp. No. Hoki, Murah, Nyaman, Aman, Rtb 240/300, 4kt, 2km (H 1,28M) 94371444

Pdk Klp. No. Hoki, Murah, Nyaman, Aman, Rtb 240/300, 4kt, 2km (H 1,28M) 94371444



 <p><b>BOGOR TRADE MALL - GRAND MAL BEKASI</b> 11.45 13.35 15.25 17.15 19.05 20.55 <b>CILEGON</b> 12.00 13.50 15.40 17.30 19.20 21.10 <b>GALAXY</b> 12.45 14.35 16.25 18.15 20.05 <b>BELLANOVA</b> 12.45 14.45 16.45 18.45 20.45 <b>BTC</b> 13.00 14.50 16.40 18.30 20.20 <b>BEKASI SQUARE XXI</b> 12.00 13.50 15.40 <b>BLOK M SQUARE</b> 12.15 14.05 15.55 <b>BINTARO</b>: 12.30 14.20 16.10 <b>WTC SERPONG</b>: 18.00 19.50 21.40</p>	 <p><b>BOGOR TRADE MALL</b> 12.15 14.05 15.55 17.45 19.35 21.25 <b>WTC SERPONG</b> 12.45 14.35 16.25 18.15 20.05 21.55 <b>BLOK M SQUARE</b> 17.45 19.35 21.25</p>
	 <p><b>BLOK M SQUARE • CILEGON</b> 12.15 14.05 15.55 17.45 19.35 21.25 <b>BELLANOVA</b> 13.00 14.50 16.40 18.30 20.20 <b>CILEGON</b> 12.30 14.20 16.10 <b>BINTARO</b>: 18.00 19.50 21.40</p>



■ PENGURANGAN EMISI KARBON

Cuma 18 Daerah Siap Mengurangi Karbon

JAKARTA. Kementerian Kehutanan (Kemhut) sedang mengevaluasi 30 daerah yang menyatakan sanggup menjadi proyek percontohan pelaksanaan program Reducing Emissions from Deforestation and Degradation (REDD). Dari 30 daerah tersebut, sejauh ini Kemhut menyatakan baru sebanyak 18 daerah yang telah siap menjalankan program pengurangan emisi karbon tersebut mulai 2011.

Kepala Pusat Pengendalian Lingkungan Kemhut, Nur Masripatin menjelaskan, hingga saat ini satuan tugas REDD masih berkoordinasi dengan Kemhut untuk mengidentifikasi dan melihat kemajuan REDD di lapangan. "Ada 18 daerah yang siap jalankan kegiatan pengurangan karbon secara bertahap," ujarnya, Selasa (21/12).

Beberapa daerah yang sudah siap itu antara lain kawasan Danau Siawan, Kapuas Hulu (Kalimantan Barat), Taman Nasional Meru Betiri (Jawa Timur) dan Kabupaten Berau di Kalimantan Timur.

Nur menjelaskan daerah yang menyatakan siap ini sebagian besar merupakan kawasan yang memang didesain sebagai daerah yang berbasis pengelolaan sumberdaya alam berkelanjutan. Berau misalnya, dari luas wilayah yang mencapai 2,2 juta hektare (ha), 75%-nya masih berupa kawasan hutan.

Khusus di Berau, Kemhut bersama pemerintah daerah setempat menggelar Program Karbon Hutan Berau (PKHB).

Program ini melalui beberapa tahapan mulai 2008 lalu. Selama 2008-2010 merupakan tahap pengembangan, setelah itu mulai 2011 hingga 2016 mulai masuk tahap percontohan. Selanjutnya pada 2016 mulai menerapkan pengurangan emisi karbon.

Nur menjelaskan selama lima tahun sejak 2011-2016 itu diharapkan ada 800.000 hektare hutan yang bisa dikelola secara efektif. Dengan demikian akan menyumbangkan pengurangan emisi sedikinya 10 juta ton karbon dioksida.

Namun ia menyadari sampai masih banyak permasa-

**Pemerintah akan membenahi kebijakan yang tumpang tindih agar program ini berjalan baik.**

lahan di lapangan yang harus segera diselesaikan. Seperti masalah kepastian lahan dan sinkronisasi kebijakan pusat dan daerah. "Selama ini kerap tumpang tindih," kata dia.

Hadi Daryanto, Sekretaris Jenderal Kemhut menjelaskan untuk pembiayaan program REDD ini diseluruh dunia, negara maju telah berkomitmen mendanai hingga US\$ 30 miliar. "Besaran tiap negara beda, tergantung komitmen-nya," katanya.

Ragil Nugroho



ANTARA/Muhamad Sridipo

Pemeriksaan BPK akan semakin efektif dan efisien.

■ PENGELOLAN KEUANGAN NEGARA

BPK Membentuk Pusat Data Elektronik

JAKARTA. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mulai membuat pusat data secara elektronik. Tujuannya untuk optimalisasi pengelolaan keuangan negara agar transparan dan akuntabel.

Ketua BPK Hadi Purnomo mengatakan pembuatan pusat data BPK ini dengan menggabungkan data elektronik BPK (E-BPK) dengan data elektronik lembaga yang diaudit (E-Auditee). "Untuk itu kami menjalin kerjasama dengan kementerian/lembaga," ujarnya, Selasa (21/12).

Nah, kemarin, BPK telah meneken nota kesepahaman alias *memorandum of understanding* (MoU) dengan Kementerian Hukum dan HAM, Komisi Nasional Hak Asasi Manusia, serta Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) untuk pengembangan data elektronik ini. Dengan kerja sama ini, maka auditor BPK bisa melakukan akses data lembaga negara dari kantor BPK melalui sistem informasi yang dikembangkan dan dikelola bersama kedua pihak.

Alhasil pemeriksaan BPK akan semakin efisien dan efektif. "Waktu yang digunakan auditor untuk proses pengumpulan dan pengunduhan data di lembaga yang diperiksa menjadi berkurang karena sebagian atau seluruhnya sudah dapat dilakukan di kantor BPK," ujarnya.

Hadi mengatakan selain de-

ngan ketiga lembaga tersebut, nota kesepahaman juga telah dilakukan dengan lembaga lainnya yaitu Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Agung (MA), Mahkamah Konstitusi (MK), Komisi Yudisial (KY), Kementerian BUMN, Kementerian Dalam Negeri.

BPK juga meneken MoU dengan PLN, Krakatau Steel, dan Aneka Tambang. "Dalam waktu dekat ini ada 30 instansi menyusul," ujarnya.

Menteri Hukum dan HAM Patrialis Akbar menyambut

**Dalam waktu dekat ada 30 lembaga lagi yang akan bekerjasama dengan BPK.**

baik rencana BPK membuat pusat data secara elektronik. Menurutnya dengan sistem akses secara *on line* dengan sistem keuangan di kementerian atau lembaga, dengan kerjasama ini juga bisa memupus kecurangan dalam hal pembukuan. "Misalnya pembukuan ganda," katanya.

Petrus Dabu

Aksi Produk Tembakau



KONTAN/Muradi

Massa dari Aliansi Masyarakat Tembakau melakukan aksi di depan gedung Kementerian Kesehatan, Jakarta, Selasa (21/12). Mereka meminta Presiden RI menghentikan Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) Pengamanan Produk Tembakau yang merupakan usulan Kementerian Kesehatan.

Pemerintah Siap Memberi Jaminan Tiga Proyek PPP

Penjaminan kali ini lebih luas ketimbang proyek infrastruktur sebelumnya

Hans Henricus Benedictus

JAKARTA. Para investor tidak lagi cemas saat menggarap proyek infrastruktur dengan skema pendanaan kerjasama pemerintah swasta atau masuk skema *public private partnership* (PPP). Sebab, pemerintah sudah siap memberi jaminan untuk tiga proyek PPP yang bakal ditenderkan tahun depan.

Menteri Keuangan Agus Martowardojo menjelaskan ketiga proyek yang mendapat jaminan pemerintah itu adalah proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 2x1.000 Megawatt (MW) di Pemalang, Jawa Tengah, proyek penye-

daian air bersih di Umbulan, Jawa Timur, serta proyek jalur kereta api stasiun Manggarai-Bandara Soekarno Hatta. "Kami siap untuk mengeluarkan jaminan itu," ungkap Agus usai rapat evaluasi PPP di Istana Wakil Presiden, Selasa (21/12).

Kelak, siapapun yang menjadi pemenang tender harus membuat sebuah *project company*. Selanjutnya, *project company* itu akan memperoleh jaminan lewat PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (PII).

Nah, kata Agus, bentuk jaminan itu antara lain risiko terhadap perizinan kalau proyek dibatalkan, risiko jika ada musibah bencana alam atau

*force majeure*. Selain itu, juga ada jaminan khusus lainnya buat investor PLTU Pemalang, Jawa Tengah.

**Rencananya 13 Januari 2011, Menkeu memberi surat jaminan ke investor.**

Lebih luas

Agus menjelaskan penjaminan kali ini sifatnya lebih luas ketimbang penjaminan

proyek sebelumnya. "Tetapi dengan lingkup yang baik dan betul-betul disesuaikan dengan risikonya," ujarnya.

Dia menambahkan, saat ini surat jaminan yang sudah siap adalah proyek PLTU di Pemalang. Jaminan itu meliputi jaminan perizinan, jaminan pelaksanaan konstruksi, jaminan operasional dan jaminan pembebasan lahan.

Kemudian, jaminan pasokan bahan baku PLTU yakni batubara hingga jaminan pembelian listrik oleh PT PLN. "Penjaminan untuk proyek pembangkit ini lebih luas dibandingkan jaminan pada proyek pembangkit listrik 10.000 Megawatt tahap I," ungkap Agus.

Agus menyebutkan, ada tujuh calon investor dari tiga negara yang berminat menggarap proyek PLTU itu. Rencananya, 13 Januari 2011 nanti Menkeu menyampaikan surat jaminan ke para investor..

Sekadar informasi saja, proyek PLTU Pemalang memiliki nilai investasi US\$ 3 miliar. Sedangkan, air bersih di Umbulan bernilai US\$ 250 juta dan proyek jalur kereta api Bandara sekitar Rp 10 triliun.

Menurut Juru bicara Wakil Presiden Boediono, Yopie Hidayat untuk proyek rel Manggarai-Bandara akan dibuat jalur baru. "Itu ada dalam desain baru, sebelumnya hendak melanjutkan menyambung rel yang lama," katanya.

■ DIVESTASI NEWMONT

Pemerintah Sudah Mantap Membeli Saham Newmont

JAKARTA. Niat pemerintah untuk mendekap saham membeli 7% divestasi saham PT Newmont Nusa Tenggara (NNT) jatah 2010 semakin bulat. Pemerintah telah melakukan koordinasi agar rencana ini terealisasi.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Darwin Zahedi Saleh mengaku pemerintah sudah sepakat untuk membeli saham 7% Newmont. Kementerian ESDM pun telah melakukan koordinasi dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). "Saya sudah menugaskan Dirjen

Mineral dan Batu Bara untuk meneruskan proses pembelian saham ini," katanya, Selasa (21/12).

Sebelumnya Menteri Keuangan Agus Martowardojo telah mengirim surat pemberitahuan kesediaan membeli 7% saham NNT ke beberapa pihak, seperti kepada Kementerian ESDM dan manajemen NNT pada Sabtu (18/12). Adapun harga harga penjualan 7% saham NNT ini sebesar US\$ 271,95 juta. Acuan-nya, nilai total aset NNT sekitar US\$ 3,885 miliar.

Namun Menteri Keuangan

belum memutuskan siapakah yang akan bertugas membeli 7% saham tersebut. Apakah lewat BUMN atau Pusat Investasi Pemerintah (PIP). "Kami akan kaji lebih dulu dalam waktu tiga bulan ke depan," katanya.

Kabar yang beredar, BUMN yang kepincut mengoleksi 7% saham NNT adalah PT Timah Tbk (TINS). Konon, untuk mengeksekusi saham Newmont ini, PT Timah akan bermitra dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) yang bersedia menalangi dana pembelian saham terlebih

dulu. Sementara untuk pembiayaan TINS akan dilakukan melalui penerbitan obligasi senilai Rp 1,5 triliun pada 2011. Kabarnya rencana ini akan diumumkan Menteri ESDM Darwin Zahedi Saleh pada pekan depan.

Namun Sekretaris Perusahaan PT Timah Abrun Abubakar mengaku belum mengetahui kemungkinan PT Timah menjadi wakil pemerintah membeli 7% saham NNT. "Justru kami baru mendengar infonya dari Anda," ujarnya saat dihubungi KONTAN, Selasa (21/12).

Sekadar informasi, untuk pertama kalinya pemerintah pusat menyatakan minat secara resmi membeli 7% saham NNT. Sebelumnya pemerintah selalu menawarkan saham Newmont ini kepada pihak swasta nasional dengan alasan tak memiliki dana.

Alhasil, porsi 24% saham jatah divestasi saham NNT periode 2006-2009, jatuh ke Multi Daerah Bersaing (MDB), perusahaan patungan pemerintah daerah Nusa Tenggara Barat dan Grup Bakrie.

Ragil Nugroho, Fitri Nur A

Jelajah

Jurus Penahan Kenaikan Harga Beras

MENJELANG tutup tahun, harga kebutuhan pokok seperti beras kembali melambung. Menteri Perdagangan Mari Elka Pangestu berjanji akan berusaha mengendalikan harga beras dan menahan kenaikannya supaya tidak membebani masyarakat. "Untuk itu kami menggelar tiga program agar harga beras turun," kata Mari usai rapat terbatas kesiapan Indonesia sebagai ketua ASEAN, di Istana Wakil Presiden, Selasa (21/12).

Program pengendalian harga beras ini meliputi, *pertama*, operasi pasar beras kelas medium dan premium secara terus-menerus sesuai Lebaran lalu hingga akhir tahun ini. "Kelihatannya sudah berhasil menurunkan harga sekitar Rp 200-Rp 300 per kg, jadi program ini akan kami teruskan," ujar Menteri Perdagangan.

Mari menjelaskan, selama ini operasi pasar lebih banyak menyasar masyarakat berpendapatan rendah. Namun karena harga semua jenis beras melonjak, Kemdag juga membuat operasi pasar bagi kalangan menengah ke atas dengan mengguyur beras jenis medium dan premium.

Mari berharap, Bulog nantinya juga menjual beras lebih rendah Rp 500 per kg dari harga pasar. Selain itu Bulog juga akan menggelar operasi pasar beras sesuai kebutuhan dan dengan kemampuan Bulog di tiap-tiap wilayah. Oleh sebab itu, setiap wilayah beras yang dijual bisa saja berbeda, medium atau premium.

*Program kedua* adalah penyaluran tambahan beras miskin yang ke-13 pada bulan Desember ini. Semakin banyak beras yang beredar di pasaran, berpotensi menekan harga.

*Ketiga*, menjamin ketersediaan stok beras di Bulog hingga akhir tahun mencapai 1,5 juta ton. Untuk menjaga stok itu, kata Mari, Bulog sudah mengantongi kontrak impor 1 juta ton beras dari Vietnam dan Thailand. Selama tahun ini, Bulog telah melakukan pengadaan dalam negeri dan impor hingga Desember sekitar 500.000 ton beras.

Mari optimistis, ketiga langkah itu bisa menstabilkan harga beras. Selanjutnya, memasuki bulan Februari hingga Maret harga beras seharusnya turun lantaran masuk masa panen.

Hans Henricus Benedictus

BMKG Berutang € 30 Juta ke Prancis

PEMERINTAH Prancis memberikan pinjaman lunak untuk membenahi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Pinjaman sebesar € 30,3 juta ini sebagai modal peningkatan kapasitas BMKG di bidang *climate and weather services*.

Direktur Jenderal Amerika dan Eropa, Kementerian Luar Negeri RI, Retno LP Marsudi menyatakan bantuan ini dapat membantu BMKG dalam meningkatkan sistem operasional meteorologi, klimatologi, dan geofisika di Indonesia sesuai dengan standar World Meteorology Organization (WMO). "Kerjasama berlangsung selama tiga tahun sejak 2011," ujarnya dalam Forum Konsultasi Bilateral II RI-Prancis, di Jakarta, Selasa (21/12).

Sekretaris Jenderal Kementerian Luar Negeri Prancis, Pierre Shllal menambahkan, bantuan lunak tersebut sejalan dengan deklarasi perubahan iklim bahwa iklim telah menjadi permasalahan global yang harus ditangani secara bersama. "Apalagi Indonesia berada di wilayah dengan kondisi termasuk rawan bencana," katanya.

Direktur Jenderal Klimatologi BMKG Widada Sulistyra menjelaskan sudah sejak 1994, BMKG bekerja sama dengan Prancis. Ia menjelaskan dengan kerjasama ini dapat membangun sistem peringatan dini untuk mengurangi dampak negatif akibat cuaca ekstrem. Pembangunan sistem itu mulai dari observasi, pengumpulan data, pengolahan data sampai disseminasi informasi.

Sistem peringatan dini ini nanti akan dilengkapi dengan sensor cuaca untuk mengukur parameter atmosfer, mulai dari suhu, tekanan udara, kelembaban udara, kemudian arah dan kecepatan angin dan curah hujan. Sensor curah hujan digunakan untuk mencatat curah hujan yang tinggi di suatu lokasi. BMKG kemudian akan menyampaikan informasi tersebut kepada pemerintah daerah sehingga bisa diteruskan ke masyarakat.

Imbal balik atas bantuan lunak tersebut Prancis akan memperoleh data-data cuaca di Indonesia. Pertukaran data cuaca antara negara ini sudah diatur oleh WMO.

Petrus Dabu



Pengadilan jadi tempat yang tepat untuk membuktikan ada pemerasan atau tidak.  
**Hinca Panjaitan, Anggota Tim Advokasi Pembela Kemerdekaan Pers**

Kontan Rabu, 22 Desember 2010

# Kisruh IPO KS dan Wartawan ke Pengadilan

Menteri BUMN, KitaCom, dan Krakatau Steel Digugat

**Yudho Winarto, Danto**

JAKARTA. Kisruh soal *initial public offering* (IPO) PT Krakatau Steel Tbk yang menyeret sejumlah nama wartawan bisa jadi bakal berlanjut ke meja hijau. Tim advokasi yang mengatasnamakan pembela kemerdekaan pers bakal mengajukan upaya hukum perdata maupun pidana terhadap Direktur Utama Kita Communication Henny Lestari, manajemen KS, dan Menteri Negara BUMN.

Johnson Panjaitan, juru bicara tim advokasi, menyatakan akan segera memasukkan gugatan ini. "Ini untuk membuktikan kasus yang menyeret sejumlah nama wartawan," kata Johnson, Selasa (21/12). Ia berharap, pengadilan bisa membuktikan kebenaran kasus tersebut.

Kasus ini berawal dari IPO emiten berkode saham KRAS itu. Sejumlah wartawan kena tuding telah menyalahgunakan posisinya untuk mengambil keuntungan pribadi. Tuduhannya, mereka meminta jatah saham 1.500 lot dan uang senilai Rp 400 juta kepada Henny Lestari, Direktur Utama KitaCom, konsultan *public relation* IPO KS.

Kasus ini kemudian bergulir ke Dewan Pers. Maklum, Henny melaporkan perkara ini ke Dewan Pers.

Pada 1 Desember 2010, Dewan Pers melakukan peme-

riksaan terhadap sejumlah wartawan yang disebut-sebut tersangkut kasus tersebut. Hasilnya, Dewan Pers menyimpulkan telah terjadi pelanggaran kode etik dan penyalahgunaan profesi wartawan dalam IPO KS. Soalnya, sejumlah wartawan berusaha mendapatkan saham perdana KRAS dengan memanfaatkan profesi dan jaringannya sebagai wartawan.

Menurut Johnson, kasus pengaduan Henny ke Dewan Pers yang menuding wartawan pasar modal melakukan pemerasan telah berdampak

**Tim advokasi akan menggugat mereka secara perdata dan pidana.**

luas. "Pengaduan itu upaya pembungkaman kebebasan pers dan mengalihkan isu IPO KS," jelasnya.

Johnson menuding Henny memanfaatkan kedekatan dengan sejumlah anggota Dewan Pers. Dia menuding Henny tak pernah bersedia melakukan pengaduan resmi dan formal ke Dewan Pers sebagaimana diatur dalam prosedur pengaduan ke Dewan Pers Pasal 1 ayat 3-5, yakni pengaduan dapat dilakukan secara tertulis atau datang sendiri, pengadu-

an wajib mencantumkan nama dan alamat lengkap.

Dia juga menuding Dewan Pers tidak menjalankan fungsinya sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40/1999 tentang Pers Pasal 15 ayat 2 butir d yang menyatakan Dewan Pers melaksanakan fungsi memberi pertimbangan dan mengupayakan penyelesaian pengaduan masyarakat atas kasus yang berhubungan dengan pemberitaan pers.

**Untuk pembuktian**

Hinca Panjaitan, anggota tim advokat menyatakan, untuk membuktikan ada pemerasan, pengadilan jadi tempat yang tepat. Selain menggugat secara perdata maupun pidana dalam waktu dekat, tim advokasi ini juga bakal menggugat keputusan Dewan Pers yang menyatakan empat wartawan melanggar kode etik jurnalistik ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN).

Henny Lestari mengaku sudah mengadakan persoalan tersebut ke Dewan Pers. Bahkan, dia telah menjalani pemeriksaan di Dewan Pers. Menanggapi bakal ada gugatan itu, Henny mengaku siap. "Saya mengalir saja," katanya.

Arin Tjahjedi Muljana, kuasa hukum manajemen Krakatau Steel belum bisa berkomentar. "Untuk kasus yang ini kami belum mendapat kuasanya," tuturnya.

Paparan Hasil Pemeriksaan



KONTAN/Fransiskus Simbolon

**Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) Mahfud MD** saat memberikan keterangan pers soal pembentukan majelis kehormatan hakim di Gedung MK, Jakarta, Selasa (21/12). Mahfud menegaskan MK kelak siap menyampaikan kepada publik hasil pemeriksaan majelis kehormatan hakim sesuai permintaan Hakim MK Akil Mochtar untuk memulihkan nama baik MK dan para hakim konstitusi.

■ SENGKETA TRANSAKSI MARGIN SAHAM

## Mandiri Sekuritas dan Ronny Jalani Mediasi

JAKARTA. Sengketa PT Mandiri Sekuritas dengan salah satu nasabahnya, Ronny Susanto, memasuki babak baru. Sengketa terkait transaksi margin saham PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) yang digelar di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut kini masuk proses mediasi.

Kedua belah pihak akan menjalani proses mediasi dalam kurun waktu 40 hari ke depan. "Mediasi ini seperti yang disyaratkan dalam Perma Nomor 1/2008 tentang Prosedur Mediasi," kata Immanuel Sianipar, kuasa hukum Ronny Susanto, Selasa (21/12).

Dalam proses mediasi ini, Immanuel berharap sengketa antara kliennya dengan Man-

diri Sekuritas bisa menemukan kesepakatan.

Adapun Mandiri Sekuritas juga bakal mengikuti proses hukum sesuai agenda persidangan. Kendati begitu, Juniver Girsang, kuasa hukum Mandiri Sekuritas bilang, kasus kasus ini sebetulnya sama dengan sengketa yang saat ini tengah diadili Badan Arbitrase Pasar Modal. "Gugatan ini hanya langkah dari orang *default* untuk menghindari dari kewajibannya," ujarnya.

Kasus ini bermula pada September 2006 ketika *broker* Mandiri Sekuritas Harry Marinato Supoyo menghubungi Ronny terkait penawaran bertransaksi saham. Penjelasan yang diperoleh Ronny, jual beli saham dilakukan pada

harga yang tepat dan waktu penjualan yang tepat pula.

Ronny pun setuju berinvestasi lewat Mandiri Sekuritas. Dia membeli saham BMRI senilai Rp 27,94 miliar pada 11

**Proses mediasi akan berlangsung hingga 40 hari ke depan.**

September 2006. Harga saham BMRI kala itu Rp 2.125 per saham. Pada 11 September 2008 harga saham BMRI mencapai Rp 2.625 per saham. Dus, nilai saham Ronny naik

menjadi Rp 34,51 miliar sehingga seharusnya ia mendapat keuntungan Rp 6,99 miliar bila sahamnya dijual. Namun nyatanya Mandiri Sekuritas tidak menjual saham Ronny.

Saham Ronny baru dijual tiga bulan kemudian ketika saham BMRI di posisi Rp 2.100 per saham. Merasa dirugikan, ia menggugat Mandiri Sekuritas ke pengadilan.

Dalam gugatannya, Ronny menuding Mandiri Sekuritas dan Harry melanggar Undang-Undang (UU) Nomor 8/1995 tentang Pasar Modal. Ia menuntut ganti rugi material Rp 89,42 miliar plus bunga 6% setiap tahun sejak gugatan masuk ke pengadilan.

Yudho Winarto

■ BATAVIA AIR VS GMF

## Penyidikan Terhadap GMF Berlanjut



KONTAN/Baihaki

Kasus berawal ketika Batavia Air mengikat perjanjian jasa perbaikan mesin pesawat dengan GMF pada 14 Juni 2007.

JAKARTA. Kasus PT Metro Batavia (Batavia Air) yang melaporkan PT Garuda Maintenance Facilities (GMF) Aero Asia masih panjang. Sebetulnya Mabes Polri sudah mengeluarkan Surat Perintah Penghentian Penyidikan (SP3) atas kasus pidana GMF Aero Asia lantaran tidak cukup bukti, padahal sebelumnya polisi sudah menetapkan tiga orang pejabat GMF Aero Asia sebagai tersangka.

Batavia Air lantas mengajukan pra peradilan atas keluarannya SP3 tersebut ke Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan. Nah, dalam putusannya, kemarin (21/12), PN Jakarta mengabulkan permohonan Batavia dan memerintahkan Mabes Polri untuk melanjutkan proses penyidikan terhadap kasus ini. "Dari alat bukti yang ada dan berdasarkan keterangan saksi serta hasil penyidikan yang dituangkan dalam berita acara masih belum maksimal sehingga harus dilanjutkan," kata Hakim Ketua Subianto saat membacakan putusan.

Syahril, selaku kuasa hukum Mabes Polri menyatakan bakal mengajukan banding atas putusan pra peradilan tersebut. Toh begitu, ia tetap menghormati keputusan majelis hakim itu. Sebaliknya, kuasa hukum Metro Batavia, Samuel menyatakan puas atas putusan majelis hakim.

Kasus ini berawal ketika Batavia Air mengikat perjanjian jasa perbaikan mesin pesa-

wat dengan GMF pada tanggal 14 Juni 2007. Masa garansi perbaikan yang telah disepakati kedua belah pihak adalah 12 bulan terhitung sejak pemasangan mesin di pesawat atau telah mencapai 1.000 jam terbang.

Pada tanggal 12 September 2007, GMF memasang kedua mesin pesawat tersebut ke pesawat terbang milik PT Metro Batavia. Namun pada 23 Oktober 2007, salah satu mesin pesawat yang diperbaiki mengalami kerusakan setelah terbang di ketinggian 19.000 kaki.

Karena menilai mesin tersebut masih dalam masa tenggang garansi GMF, Batavia Air mengajukan klaim terhadap GMF. Batavia juga melaporkan ini ke polisi karena rusaknya mesin pesawat terjadi ketika pesawat sedang terbang yang mengancam keselamatan awak dan penumpang. Hasil analisis Center for Materials Processing and Failure Analysis Universitas Indonesia terhadap mesin pesawat juga menyatakan bahwa mesin pesawat mengalami kerusakan dan membutuhkan beberapa perawatan.

Meski awalnya berjalan lancar, polisi menghentikan pemeriksaan terhadap tiga pejabat GMF. Polri hanya menyatakan tidak ada unsur-unsur pidana dalam kasus tersebut. Batavia pun mengajukan gugatan praperadilan.

Dea Chadiza Syafina

■ KASUS PENGHELAPAN PAJAK

## Berkas Perkara Pajak Asian Agri Masuk Kejari

JAKARTA. Proses penyidikan kasus dugaan penggelapan pajak Grup Asian Agri berjalan lambat bak siput. Sejauh ini Kejaksaan Agung (Kejagung) baru menyatakan berkas salah satu tersangka dalam kasus penggelapan pajak ini yang sudah lengkap.

Kepala Pusat Penerangan Kejagung Babul Khoir Harahap mengatakan, kemarin berkas perkara salah satu tersangka Asian Agri berinisial

SL sudah dilimpahkan ke Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat oleh Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak. Ini berarti perkara ini sudah masuk tahap pelimpahan tahap dua atau penyerahan tersangka berikut barang bukti.

SL adalah bekas Kepala Kantor Grup Asian Agri di Jakarta. "Berkas sudah diterima pukul 14.30 WIB kemarin oleh Jaksa Penuntut Umum Kejari Jakarta Pusat," kata Babul,

kemarin (21/12).

Berkas perkara untuk dua tersangka lain yakni LR dan EL masih dalam tahap penyidikan dan belum masuk pelimpahan tahap dua. Tanpa ada penyerahan tersangka dan barang bukti, jaksas belum bisa menyusun dakwaan.

Mengenai lambannya proses penyidikan kasus penggelapan pajak Asian Agri ini, Babul mengaku karena masih ada kekurangan alat bukti.

"Namun saya kira yang lebih kompeten untuk menjawab itu adalah penyidik pajak," tuturnya.

Proses penyidikan perkara penggelapan pajak Asian Agri ini telah berlangsung cukup lama. Ditjen Pajak sudah mengusut perkara penggelapan yang diperkirakan merugikan negara Rp 1,3 triliun ini sejak Januari 2007. Sebelumnya, Direktur Intelijen dan Penyidikan Ditjen Pajak Pon-

tas Pane mengakui ada sedikit kendala teknis menghadirkan tersangka dan saksi.

*Corporate Communication* Asian Agri Fiona Mambu sebelumnya juga berharap, kasus hukum ini bisa segera dituntaskan sesuai dengan peraturan. Pasalnya, sudah tiga tahun kasus pajak ini tidak kunjung selesai tanpa ada kepastian hukum.

Dea Chadiza Syafina

Business & Investment Media



Kami lihat ponsel layar sentuh sudah booming dan tablet phone akan populer.

**Adi Hardiana Samsudin, Product Marketing Manager Huawei Tech**



# Tablet Berkemampuan Komputer dan Ponsel

Kemampuan setara komputer tablet, tapi harga ponsel tablet lebih murah

**Dian Pitaloka Saraswati**

JAKARTA. Perkembangan perangkat telekomunikasi semakin pesat. Belum lagi era ponsel pintar atau *smartphone* berlalu, dunia sudah kedatangan barang baru berupa *tablet computer* alias komputer tablet.

Boleh dibilang, Apple adalah inisiator perangkat ini lewat produknya bertajuk iPad. Komputer tablet ini sudah dirilis sejak pertengahan tahun ini dan langsung menjadi salah satu barang dagangan terlaris. Hanya dalam tempo 80 hari, iPad sudah terjual 3 juta unit di pasar Amerika Serikat.

Sedangkan di Indonesia, iPad baru secara resmi diluncurkan pada awal Desember 2010. Tak diragukan lagi, komputer tablet ini bakal jadi rebutan para penggemar loyal produk Apple di dalam negeri. Apalagi, sejatinya iPad sudah masuk ke Indonesia sejak beberapa bulan lalu.

Kemampuan komputer tablet layaknya komputer personal atau *laptop*,

dengan ukuran yang lebih kecil dan tipis serta berlayar sentuh. Ukurannya di bawah 10 inci. Orang sering menyebutnya sebagai perpaduan antara *smartphone* dan *netbook*.

Kehadiran iPad mampu mengusur perangkat baca elektronik atau *eBook Reader*, yang sempat populer di Amerika dan Jepang. Fenomena ini mendorong para produsen komputer merilis produk sejenis. Sebenarnya, kata tablet sudah pernah digunakan oleh Microsoft dalam beberapa produk komputer personalnya.

Seakan tak mau ketinggalan, produsen ponsel ikut-ikutan meluncurkan produk sejenis yang disebut ponsel tablet. Maklum, kekurangan iPad atau komputer tablet adalah tidak bisa dipakai untuk telepon atau mengirim pesan pendek (SMS).

## Kemampuan ponsel tablet

Menurut Pambudi B. Sudirman, Manajer Produk Ponsel PT Samsung Electronics Indonesia, perbedaan

ponsel tablet dengan ponsel pintar terletak pada ukuran layarnya. Layar ponsel tablet di atas 5 inci. "Sistem operasinya juga unik, berbeda dengan PC," imbuh dia.

Meski ukurannya lebih kecil daripada komputer tablet, kemampuan ponsel tablet lebih banyak. Maklum, alat ini menggabungkan kemampuan komputer PC dalam mengakses dan mengolah data dengan fungsi komunikasi dasar ponsel pintar.

Salah satu pemainnya adalah produsen ponsel asal Korea Selatan, Samsung. Mitra baru Google untuk ponsel Nexus S ini baru saja meluncurkan Galaxy Tab. Samsung menyebut produk anyarnya ini ponsel tablet, bukan komputer tablet, yang merupakan generasi baru seri Galaxy Samsung.

Pambudi mengaku, saat diluncurkan pertama kali di Indonesia pada 19 Oktober lalu, Galaxy Tab laku keras. Dengan bandrol harga Rp 6,99 juta, sebanyak 1.000 unit ponsel tablet ini ludes terjual. "Time to market-nya pas karena saat itu banyak orang yang ingin

tablet PC," katanya.

Dengan harga yang relatif sama dengan iPad, kemampuan Samsung Tab tak kalah jauh. Apalagi, bisa digunakan untuk telepon dan mengirim SMS. "Pembeli merasa mendapatkan alat komunikasi yang lengkap dengan teknologi terkini," kata Pambudi.

Produsen ponsel asal China, Huawei, juga tak mau ketinggalan. Adi Hardiana Samsudin, *Product Marketing Manager* PT Huawei Tech Investment, bilang, pihaknya akan mengeluarkan ponsel tablet dengan harga yang lebih murah. "Kami melihat ponsel layar sentuh sudah booming dan kemungkinan *tablet phone* akan populer," katanya.

Pambudi dan Adi tak lupa berpromosi: ponsel tablet bisa jadi pilihan lebih efektif dan efisien jika belum puas dengan kemampuan komputer tablet. Jika rata-rata harga *tablet PC* Rp 6 juta ke atas, harga *tablet phone* bisa di bawah Rp 5 juta. "Ukuran dan kecerdasan ponsel tablet kelak menggeser *netbook*," imbuh Pambudi.

## PERSAINGAN PONSEL TABLET

# Fitur Kian Variatif dan Harga Lebih Miring

JAKARTA. Perangkat telekomunikasi berteknologi canggih semakin marak. Yang teranyar adalah kemunculan komputer tablet dan ponsel tablet pada saat yang hampir bersamaan. Sama-sama mengusung ukuran lebih kecil dari komputer jinjing dan berlayar sentuh, dua produk ini hanya memiliki sedikit perbedaan.

Produsen ponsel tablet mengklaim, produknya lebih unggul dibandingkan komputer tablet karena bisa menjadi alat komunikasi suara (telepon) dan pesan (SMS). Harganya pun lebih murah.

Selama Apple mendominasi pasar komputer tablet lewat produk iPad, kini beberapa produsen ponsel ingin merebut pasarnya dengan merilis ponsel tablet. Persaingan di antara para produsen ponsel tablet ini juga cukup ketat. Mereka membuat produk dengan berbagai ukuran, kemampuan, dan koneksinya. Harganya pun tak seragam.

Nah, sebelum menjatuhkan pilihan, tak ada salahnya Anda menakar dulu spesifikasi dan kemampuan ponsel tablet yang telah dan akan dirilis dalam waktu dekat ini.

## GALAXY TAB

Ponsel tablet keluaran Samsung ini diklaim sebagai ponsel tablet pertama yang dijual di Indonesia. Menurut Pambudi B. Sudirman, Manajer Produk Ponsel PT Samsung Electronics Indonesia, produk kelas *high end* ini menyasar para eksekutif yang menginginkan perangkat multimedia komplit, sekaligus bisa berkomunikasi.

Meski ukurannya tak terlalu kecil, Pambudi yakin pengguna Galaxy Tab tetap merasa nyaman. Ponsel ini dilengkapi koneksi *bluetooth* dan kamera

dua sisi.

Dengan sistem operasi Android Froyo yang bisa ditingkatkan ke Gingerbread, Samsung menjanjikan kemampuan setara *netbook*. "Penjualan kami rata-rata 1.000 unit per bulan, bahkan banyak yang inden," tandasnya.

## LG

Produk ini sebenarnya belum dijual secara resmi di Indonesia. Sebab, ponsel tablet bertajuk Optimus Pad ini masih dalam tahap finalisasi. Kabarinya, seri terbaru dari kelas Optimus ini akan menggunakan sistem operasi Android Honeycomb, versi terbaru Android setelah Gingerbread.

Selain itu, otaknya menggunakan prosesor NVIDIA Tegra dengan layar berukuran 8,9 inci. Tapi, LG masih merahasiakan waktu rilisnya.

## Smakit 7

Selama sempat mengumbar informasi akan menjual produk ponsel tablet pada Juli lalu, Huawei dikabarkan akan meluncurkan produknya ke pasar Indonesia i pertengahan Januari 2011. Saat ini, Smakit 7 dijual di Australia dan Eropa.

Adi Hardiana Samsudin, *Product Marketing Manager* PT Huawei Tech Investment, memastikan ponsel tablet ini lebih terjangkau dari pendahulunya. "Harganya di bawah Rp 5 juta," katanya. Produk ini akan dibundel dengan jaringan salah satu operator swasta pada awal peluncurannya. Meski Galaxy Tab sudah keluar lebih dulu, Adi yakin Smakit 7 akan mencuri segmen yang belum tergapai Samsung. Yakni, kelas menengah, yang masih menimbang harga tapi tetap ingin menikmati fitur lengkap.

## iPad Dikepung Ponsel Tablet

Nama Produk	Dell Inc Streak	BlackBerry Playbook	Samsung Galaxy Tab	Apple iPad
Tampilan Layar	5 inci diagonal, multi-touch	7 inci diagonal, multi-touch	7 inci diagonal, multi-touch	9,7 inci diagonal, multi-touch
Resolusi Layar	800 x 480 pixel	1.024 x 600 pixel	1.024 x 600 pixel	1.024 x 768 pixel
Berat	220 gram	400 gram	380 gram	680 gram (Wi-Fi), 730g (Wi-Fi+3G)
Sistem operasi	Android 1.6	BlackBerry Tablet OS	Android 2.2	iOS3.2
Prosesor	Single-core 1 Ghz chip	Dual-core 1 Ghz chip	Single-core 1 Ghz chip	Single-core 1 Ghz chip
RAM	512 MB	1 GB	512 MB	256 MB
Internet	WebKit browser, no Flash support	Flash-enabled browser	Flash-enabled browser	Safari browser, no Flash support
Multimedia	3.5mm audio jack, built-in speaker and mic, plays HD video, video calling	3.5mm audio jack, built-in speaker and mic, 1080p HD video, video calling	3.5mm audio jack, built-in speaker and mic, 1080p HD video, video calling	3.5mm audio jack, built-in speaker and mic, Up to 720p video playback
Kamera	VGA depan, 5 MP belakang	3 MP depan, 5 MP belakang	1.3 MP depan, 3 MP belakang	Tak Ada
Penyimpanan	1 MicroSD cardslot (16 GB pre-installed)	Tak Spesifik	16GB, 32GB with optional SD card	16 GB, 32GB or 64 GB flash drive
Daya Baterai	Tak Spesifik	Tak Spesifik	7 jam pemakaian	10 jam pemakaian
Koneksitas	Bluetooth 2.1, Wi-Fi 802.11 b/g, 3G	Bluetooth 2.1, Wi-Fi b/g/n, Bluetooth dengan bantuan perangkat BlackBerry untuk 3G	Bluetooth 2.1, Wi-Fi b/g/n, 3G	Bluetooth 2.1, Wi-Fi b/g/n, 3G (untuk model 3G)
Persediaan	Tersedia (Harga dari US\$ 550-US\$ 230)	2011 (harga akan ditentukan kemudian)	21 Nov 2010 (Harga Rp 6,99 juta)	Tersedia (Harga US\$ 499 sampai US\$ 829)

Sumber: Dell Inc, Apple Inc, BlackBerry, Samsung

MP: Megapixel GB: Gigabyte TBD: To be determined

REUTERS

## PONSEL BARU

# Beyond C7, Quad On Pertama di Indonesia

KINI, bukan hal yang aneh lagi memiliki sebuah ponsel berisi dua kartu SIM (*SIM card*). Yang belum lazim adalah, sebuah ponsel yang memiliki hingga empat slot untuk memuat kartu SIM.

Nah, Beyond C7 menyediakan empat slot kartu SIM khusus GSM yang bisa aktif secara bersamaan. Otomatis, orang yang punya banyak nomer tak perlu lagi mengantongi banyak ponsel. Beyond C7 telah mengadopsi teknologi Quad On dan kini telah dipasarkan di Indonesia.

Untuk fitur hiburan, ponsel ini punya perangkat yang lumayan komplit. Mulai dari TV Analog, kamera VGA 0,3 MP, MP3/MP4 player, radio FM dengan antena internal, dan Java Multitasking. Tersedia pula slot memori eksternal MicroSD, yang bisa menampung hingga 16 GB.

Untuk keperluan interaksi di dunia maya, ponsel lokal ini masih mengandalkan koneksi GPRS. Tersedia aplikasi Facebook, Twitter, Snaptu serta beberapa aplikasi obrolan seperti eBuddy, Yahoo Mobile, dan mig33v4. Ponsel QWERTY ini dibandrol seharga Rp 899.000. Beyond C7 adalah merek lokal yang bermain di kelas *low end*.

Tedy Gumilar

## PONSEL BARU

# E7, Komunikator Baru dari Nokia

BAGI pecinta telepon selular (ponsel) Nokia versi komunikator, bersiap-siaplah mengobati kerinduan Anda. Raksasa produsen ponsel ini berencana merilis versi terbaru komunikator bertajuk Nokia E7. Produk berbasis sistem operasi Symbian 3 ini serupa mini *netbook* yang bisa dilipat. Layarnya yang berukuran 4 inci telah mengadopsi teknologi *multitouch*, yang kian memajukan penggunaannya.

Nokia E7 dilengkapi beberapa fitur, seperti *e-mail* melalui Microsoft Exchange Server dan Office Communicator untuk layanan pesan instan. Untuk mendukung aktivitas kerja, tersedia aplikasi *Quickoffice*.

Ponsel ini juga dilengkapi teknologi USB on the go untuk mengakses *flashdisk* secara langsung di ponsel. Selain itu, E7 sudah dilengkapi aplikasi *F-Secure* untuk mencegah pencurian data jika ponsel tersebut hilang.

Pengguna E7 bakal memperoleh layanan Nokia OVI Sesukamu, yang bebas mengunduh hingga 4 juta lagu selama setahun. Rencananya, Nokia E7 dipasarkan di Indonesia Januari 2011. Tapi, harganya masih dirahasiakan. Tersedia pilihan warna perak, hitam, biru, dan oranye.

Tedy Gumilar



## PONSEL BARU

# Titan T778 Berbalut Tampilan Mewah

KEHADIRAN Titan T778 yang diluncurkan produsen Titan Mobile akan menambah sesak persaingan telepon selular (ponsel) pada segmen *low end*. Tampilannya yang mirip Nokia N97 Mini, membuatnya terlihat lebih mewah.

Kesan *wah* ditonjolkan lewat aplikasi teknologi layar sentuh berukuran 3,2 inci. Namun, fitur khas ponsel lokal dan China langsung terpapar begitu menilik jeroan Titan T778. Misaal, teknologi koneksi jaringan yang baru menggunakan GPRS meski sudah dilengkapi dengan *browser* alternatif seperti Opera Mini. Kemampuan koneksi ponsel ini tergolong ketinggalan zaman. Namun, Titan Mobile mengkalanya dengan membenamkan fitur koneksi WiFi. Praktis, urusan berinternet bisa dilakukan lebih mudah.

Untuk memudahkan pengguna jejaring sosial dunia maya, ponsel ini menyediakan aplikasi Facebook, Twitter serta aplikasi *chatting* Yahoo Messenger dan eBuddy. Sementara fitur hiburan yang tersedia antara lain TV Analog, MP3/MP4 player, dan radio FM. Titan T778 dilego di kisaran harga Rp 1,3 jutaan.

Tedy Gumilar





Membiarkan jurang kesenjangan kian dalam merupakan dosa dan kemungkaran sosial yang tak termaafkan.

**Imam Cahyono, Analis Ekonomi Politik**

Kontan Rabu, 22 Desember 2010

## Tajuk

# Menggugat Bank (Lagi)

Asih Kirana Wardani

Kita semua pasti sudah akrab dengan bank. Dalam kehidupan modern, nyaris tidak ada seorang pun yang tidak pernah berurusan dengan lembaga keuangan ini. Kita menukar uang di bank, kita menarik dana dari bank, kita mengirim uang lewat bank, kita berbelanja memakai kartu kredit terbitan bank, dan masih banyak lagi. Terimakasih pada bank, hidup kita sedikit banyak telah dimudahkan oleh berbagai layanan yang mereka sediakan. Lantas berbagai kemudahan itu, kita kadang tak hirau lagi, apa sejatinya fungsi bank.

Merujuk Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Singkatnya, bank memainkan fungsi intermediasi dari dana masyarakat. Yang perlu digarisbawahi, tujuan dari fungsi intermediasi tersebut adalah untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sungguh, sebuah peran yang sangat mulia. Namun, apakah bank telah sungguh-

sungguh menjalankan peranan ini? Rasa-rasanya, kok, belum.

Kebanyakan bank kini lebih sibuk menggarap bisnis sampingan. Misalnya, menggenjot pendapatan di luar bunga (*fee based income*). Kalau pun menyalurkan kredit, bunganya masih lumayan tinggi. Akibatnya, banyak perusahaan enggan menarik fasilitas kredit yang diberikan perbankan. Statistik Perbankan Indonesia (SPI) terbaru yang dirilis Bank Indonesia (BI) menunjukkan, jumlah kredit mubazir (*undisbursed loan*) hingga akhir Oktober 2010 mencapai Rp 551,39 triliun, atau melesit 70,39% dari posisi akhir 2009 (KONTAN, 21 Desember 2010).

Bankir berdalih, kondisi itu terjadi karena rencana aksi korporasi debitor belum sepenuhnya berjalan. Alasan lain, korporasi memiliki alternatif sumber pendanaan dari pasar modal yang lebih murah.

Apapun alasannya, data tersebut menunjukkan, penyaluran kredit perbankan tidak efektif. Para bankir perlu dengan serius mengevaluasi fenomena *undisbursed loan* yang terus mencetak rekor ini.

Barangkali, bunga memang salah satu sebabnya. Lihat saja, BI *rate* belum naik saja, bank telah ancap mengorek bunga kredit 0,5%-1% (KONTAN, 15 Desember 2010). Pantas saja, korporasi hanya menjadikan fasilitas kredit bank sebagai dana siaga.

## Electronic Road Pricing di Jakarta



Benny Rachmadi

## SMS

Kalau Garuda lambang negara dilarang dipakai untuk kostum Timnas, pakai aja garuda-garuda lainnya seperti logo kacang Garuda, Metro TV, RCTI, Trans Jakarta. Pasti mereka tidak keberatan garudanya dipakai oleh Timnas.

Hp 08161976xxxx

Jalanan di Jakarta sudah kayak neraka. Macet di mana-mana, tidak pernah diurus dengan serius. Kalau ada proyek tertentu baru polisinya turun ke jalan.

Hp 08129183xxxx

Ketua MK, Prof Machfud MD, mengapa Anda mengerdikan kasus dugaan suap di MK? Seharusnya bongkar dan bersihkan MK dari orang-orang yang baru punya niat kotor sekalipun. Kalau tidak terlibat kenapa Anda takut? Semula saya menaruh harapan besar kepada Anda untuk memecah kebekuan hukum di Indonesia.

Hp 0812267xxx

Untuk apa membangun gedung DPR mewah, memuakkan.

Hp 0899384xxxx

Kirim SMS Anda  
**081808 566826**

## Surat dan Pendapat

**Gedung KONTAN**  
Jl. Kebayoran Lama  
No.1119, Jakarta 12210

021 - 535 7636  
021 - 532 8134

021 - 535 7633

0818 08 566826  
KONTAN

red@kontan.co.id

## Surat

### Egoisme Etis vs Altruisme

Saya ingin menanggapi opini Bapak Toto Suparto berjudul "*Egoisme Etis Orang Terkaya*" yang dimuat di harian KONTAN, Senin, 20 Desember 2010.

Pertama, saya ingin mempertanyakan relevansi contoh-contoh yang Bapak Toto sebutkan, mengenai pengusaha rokok dan kelapa sawit, untuk memperkuat paham yang Bapak ajukan bahwa untuk menjadi orang terkaya itu harus berkarakter egoisme etis, yang "menginjak" orang lain. Bagaimana Bapak menjelaskan tentang orang-orang terkaya di dunia yang memulai bisnisnya dengan konsep untuk membantu orang lain, seperti Bill Gates yang ingin setiap orang mempunyai *personal-computer* (PC) untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja.

Kemudian pendiri Google yang sangat membantu kita dalam mencari informasi di internet dengan *search engine*-nya, dan banyak contoh-contoh lainnya. Apakah Bapak berpikir bahwa orang lain dirugikan dengan bisnis mereka? Sementara kekayaan mereka tentu berkali-kali lipat dari pengusaha yang Bapak jadikan contoh. Apakah mereka berkarakter egoisme etis atau altruisme?

Kedua, jika Bapak mengambil contoh pengusaha terkaya di Indonesia yang mengandalkan bisnisnya dari eksploitasi sumberdaya alam maka itu dapat membuat analisis Bapak berpotensi menjadi keliru. Karena ruang lingkup bisnis di Indonesia sampai saat ini memang masih didominasi oleh pola pikir "bisnis warisan", yaitu mengeksploitasi sumber daya alam, belum dalam tahap mengeksploitasi daya pikir manusia yang menginovasi sesuatu.

Juga seringkali pengusaha terkaya itu memperoleh tanggung jawab bisnis yang cukup besar dari generasi sebelumnya yang juga bertanggungjawab untuk menghidupi begitu banyak orang yang bekerja di dalam perusahaannya dan tentu tidak mudah untuk berpindah ke bidang lainnya.

Saya yakin beberapa tahun ke depan orang-orang terkaya di Indonesia tidak lagi bergerak bidang eksploitasi alam

atau merusak kesehatan, dan itu menjadikan contoh yang Bapak ajukan menjadi sangat tidak relevan.

Ketiga, bahwa pengusaha yang Bapak jadikan contoh itu juga berpikir untuk tidak merusak alam, karena alam merupakan salah satu sumber bisnis mereka yang harus dijaga. Juga pengusaha itu pada dasarnya juga sangat ingin keluar dari bisnis yang dicap merugikan masyarakat. Coba perhatikan, mereka mulai mengembangkan bisnis baru yang jauh dari cap seperti itu, yang tentu saja sangat tidak mudah bahkan untuk orang-orang kaya seperti mereka.

Keempat, seandainya Bapak memahami betapa beratnya dunia usaha seharusnya mengetahui bahwa kebanyakan usaha yang menjadi besar seperti sekarang ini, dimulai dari apa yang kita miliki dapat memenuhi kebutuhan orang lain. Jadi harus dengan pemikiran berbuat baik untuk orang lain yang lebih berkarakter altruisme daripada egoisme etis. Bukan dengan karakter Egoisme Etis yang hanya ingin mengeksploitasi orang lain untuk kepentingan bisnis semata.

Jadi menurut saya, janganlah terlalu berprasangka buruk kepada kelompok tertentu dalam menganalisa suatu pemahaman. Mungkin bisa saya sarankan, jika Bapak belum memulai suatu usaha, cobalah memulai usaha dengan karakter altruisme kemudian cobalah juga usaha lain dengan karakter egoisme etis, dan kabarkan kepada kami lewat opini berikutnya di harian ini, manakah usaha yang berkembang lebih baik untuk Bapak dan orang lain yang berkarakter altruisme atau egoisme etis?

Prakoso Sumbodo,  
Pondok Bambu, Jakarta Timur

## Ralat

PADA berita di halaman 2 Harian KONTAN, edisi 15 Desember 2010 berjudul "*ADB Beri Pinjaman US\$ 200 Juta ke RI*", ada kesalahan dalam penyebutan jabatan.

Di paragraf ke-5 berita tersebut tertulis "*Direktur Bidang Ekonomi Bappenas Prasetyo Widjojo*". Seharusnya adalah "*Deputi Bidang Ekonomi Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Prasetyo Widjojo*".

Redaksi mohon maaf atas kesalahan tersebut.

# Robin Hood dan Hood Robin

Imam Cahyono,

Analisis Ekonomi Politik, Fellow pada Paramadina Graduate School of Diplomacy

Kendati berasal dari Inggris, Robin Hood bukanlah cerita yang asing. Kisah bangsawan yang membangkang terhadap kerajaan, melawan pejabat korup demi membela rakyat, pada abad ke-15 itu, tidak membosankan untuk disimak. Ia mencuri dari orang kaya untuk dibagikan kepada orang miskin lantaran jurang ketimpangan dan ketidakadilan yang merajalela.

Pemihakan negara terhadap mereka yang miskin, rentan dan lemah bisa dikategorikan sebagai kebijakan ala Robin Hood. Negara-negara Uni Eropa dan Skandinavia merupakan model Robin Hood yang peduli pemenuhan hak sosial dan kesejahteraan warga negara (*citizenship*). Mereka yang tidak mampu, mendapat prioritas dan menikmati perlindungan. Ia berupaya menyelaraskan peran negara dan pasar, antara oligarki dan redistribusi ekonomi, pertumbuhan dan pemerataan.

Sebaliknya, Hood Robin merupakan persekongkolan kelompok elit untuk mencuri dari kaum miskin, memanfaatkan mereka yang kelaparan, mencari keuntungan ditengah penderitaan orang banyak. Hood Robin hanya peduli pada neraca keuangan, sembari mengeksploitasi mereka yang lemah untuk kepentingan sendiri. Seperti halnya rezim bonapartis (Baldwin, 1990), berbagai kebijakan digunakan kelompok elite semata untuk menjaga *status quo*, mempertahankan dominasi negara terhadap rakyatnya. Negara tak lagi berperan sebagai regulator, tapi layaknya *broker* atau mobil ambulans.

Tatkala krisis ekonomi menghantam Amerika Serikat 2008, Paman Sam menyuntikkan dana talangan mencapai US\$ 1 triliun agar perbankan kembali beroperasi. Stiglitz (2009) menyebutnya sebagai rezim ekonomi baru, "sosialisme Amerika untuk orang kaya" atau *corporate welfarism*.

AS memperluas jaring pengaman untuk korporasi, dari bank komersial, bank investasi, industri asuransi hingga otomotif. Mereka yang kaya dan dekat dengan penguasa amat mudah mendapat bantuan, sementara masyarakat bawah mendapat perlindungan ala kadarnya. Secara kontras, AS menyediakan bantuan minim kepada jutaan warganya yang kehilangan rumah, pekerjaan yang kena pemutusan hubungan kerja (PHK) dan kehilangan jaminan kesehatan.

Hood Robin nampaknya terus dilanggengkan republik ini. Untuk mengurangi dampak krisis global, pemerintah menggelontorkan stimulus fiskal 2009 sebesar Rp 71,3 triliun, serta berbagai insentif bagi pengusaha. Pada saat bersamaan, rakyat bawah hanya menda-

patkan jaring pengaman (*social protection*) ala kadarnya berupa rumah-rumah bantuan sosial, seperti bantuan operasional sekolah (BOS), bantuan langsung tunai (BLT) sebesar Rp 100.000 per bulan atau program pemadam kebakaran ala Jamkesmas. Sistem Jaminan Sosial Nasional yang menjadi pilar penting penyangga krisis dan upaya mewujudkan kesejahteraan sosial, tak digubris.

Demi kepentingan jangka pendek, Hood Robin tanpa malu melakukan rekayasa untuk meninabobokan warga. Alokasi belanja sosial yang merupakan basis pendukung kesejahteraan, hanya mengalami peningkatan menjelang dan pada saat pemilu (KAI, 2010). Di tahun 2009, anggaran belanja sosial mencapai Rp 77,9 triliun, turun menjadi Rp 64,3 triliun pada 2010. Kenaikan total volume Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), mestinya berbanding lurus dengan alokasi belanja sosial, bukan malah dipangkas.

## Sudah miskin, diperas pula

Pajak sejatinya merupakan instrumen redistribusi kesejahteraan. Namun, politik perpajakan yang berlaku di negeri ini tak ubahnya pemalakan terhadap masyarakat bawah yang lemah. Mereka yang tidak mampu, diperas dan diinjak. Tak segan-segan, warung tegal yang beromzet



pipraksa

Rp 60 juta per tahun atau Rp 165.000 per hari bakal dikenakan pajak 10%. Sementara mereka yang kaya, menikmati berbagai perlakuan istimewa.

Celakanya, rasio perpajakan (*tax ratio*) kita hanya 12% dari produk domestik bruto (PDB), masih di bawah Vietnam dan Sri Lanka. Pemerintah enggan ber-

buru pajak di sektor ekstraktif yang sering bocor dan sektor lain yang belum optimal. Bukannya menagih orang super kaya yang menunggak pajak hingga triliun-an rupiah, tapi justru membiarkannya melenggang. Perusahaan pelat merah (BUMN) pun tak segan menunggak hingga triliun-an rupiah. Skandal mafia pajak Gayus Tambunan sejatinya bukan hal aneh.

Jangan kaget jika jumlah orang kaya Indonesia tiap tahun kian fantastis. Menurut laporan The Credit Suisse Research Institute dalam *Global Wealth Report*, total kekayaan orang Indonesia tumbuh lima kali lipat dalam satu dekade terakhir mencapai US\$ 1,8 triliun pada tahun 2010. Angka ini diperkirakan bakal melambung hingga US\$ 3 triliun pada 2015. Majalah *Forbes* pun merilis 40 orang Indonesia dalam daftar terkaya di dunia dengan jumlah kekayaan mencapai US\$ 71 miliar (Rp 639 triliun), meningkat hampir dua kali lipat dari tahun lalu, US\$ 42 miliar (Rp 378 triliun).

Jika menggunakan Hukum Pareto, berarti 80% kekayaan dikuasai 20% penduduk. Di AS, menurut Krugman (2006), kue pertumbuhan ekonomi selama 30 tahun terakhir hanya terkonsentrasi pada 1% elite saja.

Boleh saja kita bangga dengan capaian indikator makro ekonomi. Namun, *trickle down effect* tak seindah kenyataan karena surplus usaha belum tentu untuk menciptakan lapangan kerja, tapi juga akumulasi modal. Ironis jika pertumbuhan justru melahirkan efek perembesan ke atas yang hanya memperkaya segelintir orang. Dengan kebijakan timpang yang terus dilanggengkan, maka yang kaya makin kaya raya. Yang miskin kian sengsara. Masyarakat bawah yang lemah ibarat menghadapi *double jeopardy*, sudah jatuh ditimpa tangga. Sudah miskin, diperas pula. Tetesan kemakmuran yang dinanti, tak kunjung sampai.

Paradigma kesejahteraan mestinya harus dikedepankan, tidak semata paradigma pertumbuhan ekonomi berbasis sila keuangan yang maha kuasa. Masyarakat yang terpenuhi hak dasarnya, hidup layak, sehat, cerdas, merupakan aset bangsa. Apalagi jika didukung ikatan solidaritas sosial yang kuat sebagai bangsa. Investasi penting bukan sekadar di bidang ekonomi tapi parameter kesejahteraan pun tidak boleh dikesampingkan. Karenanya, program pemerintah untuk menyejahterakan warganya jangan sebatas kebijakan residual ala pemadam kebakaran saja.

Membiarkan jurang kesenjangan kian dalam merupakan dosa dan kemungkaran sosial yang tak termaafkan. Sebelum bicara kemakmuran, mengentaskan mereka yang miskin dan berada di bawah garis kemiskinan adalah kewajiban. Harus ada redistribusi kesejahteraan dan keadilan sosial. Tak ada salahnya kita merindukan Robin Hood di negeri ini.

**Kontan**

Isi iklan menjadi tanggung jawab pemasangan iklan, KONTAN tidak bertanggung jawab atas materi iklan.

**Penerbit:** PT Grahana Media Utama Surat Izin: Surat Keputusan Menpen Nomor 307/SIUPP/B.1/1996, tanggal 19 Maret 1996. **Direktur:** Lukas Widjojo, Ardan Taufik Gesuri **Pemimpin Redaksi Harian, Pemimpin Redaksi Minggu:** Ardan Taufik Gesuri **Dewan Redaksi:** Ardan Taufik Gesuri, Marga Raharjo, Hasbi Maulana, Masti Sinaga, Hendriko Yunusprito, Djumyati Partawidjaja, Titis Nurdiana, Ahmad Febrian, Bagus Marsudi, Markus Sumartomdjaja, R. Cipta Wahyana, Barly Halim Noe, Sigil Rahardjo, Asih Kirana Wardani, Johana Ani Kristanti, Hendra Soeprijanto, Umar Idris, Agung Ardyanto, Harris Hadinata, Rika Theo, Thomas Hadwinata, Sam Cahyadi, Khomul Hidayat, Syamsul Ashar, Arief Ardiansyah, Danto, Yura Syahrul, Eddy Can, Muhamad Fasabeni, Yuvono Triatmodjo, SS Kurniawan, Hans Henricus Benedictus, Uji Agung Santosa, David Vebri, Asnil Bambang Amri, Langlat Siringoringo, Sanny Cicilia, Barahat Taqiyah, Sandy Baskoro, Ruisa Khairiyah, Gloria Hararto, Awanty Nurdiana, Nurul Kolbi, Adi Wikanto, Dyah Megasari, Diade Riva Nugrahani, Amal Ihsan Hadian, Dupla Kartini, Kun Wahyu Winasis, Dikky Setiawan, Ignatius Andri Indradie, Rizki Caturni, Tri Adi Sarwoko, Fransiska Firlana S., Yudo Widiyanto, Anastasia Lilin, Dian Pituloka S. Epung Soepudin, Azis Husaini, Hendra Gunawan, Royo Frandya Hutabarat, Dessy Rosalina Pasaribu, Anna Suci Perwitasari, Fitri Nur Arifien, Yudho Winarto, Herlina Kartika D. **Manager Produksi & Pengantar Rancangan Grafis:** Indra Surya **Rancangan Grafis:** Candra Kusmana, Hendrik ST Oloan Tambunan, Steve G.A., Pj. **Praksa Redaktur Foto:** Hendra Suhara **Fotografer:** Achmad Fauzie, Carolus Agus Wuluyo, Wicaksono Daniel Prabowo, Cheppy A. Muchlis, Muradi, Baihaki **Penyalaras Warna:** Albert Yudianto, Pandji Indra **Riset dan Dokumentasi Foto:** Melly Anne Firdianti, Antun Suhana, Nasrudi Kalsuku **Redaksi Bahasa:** Catur Ari Wibowo **Perpustakaan dan Pemeliharaan Data:** Deni Riady, Dedi Riswani, Priyanto, Nugroho, Dedi Sukanto **Iklan:** Diana Eka P, Fitricia Yudianto, F.N. Terryan, Sesilia Siswati Artanto, Aris Akhmadi **Corporate Circulation:** Johnson J.S. **Hutabarat Marketing Communication:** Lukminto Wibowo, Thomas Y. Widiyanto **Alamat Redaksi:** Gedung KONTAN, Jalan Kebayoran Lama No. 1119 Jakarta 12210 **Iklan:** Gedung KOMPAS GRAMEDIA, Jalan Palmerah Selatan No. 15, Jakarta Pusat 10270 **Sirkulasi:** Gedung KOMPAS, Jalan Gajah Mada No.109-110A Jakarta 11140 **Telepon:** Redaksi [021] 535 7636, 532 8134, Iklan [021] 5367 9599, 5367 9909 **Faksimile:** Redaksi: [021] 535 7633, Iklan: [021] 5369 9080, Sirkulasi [021] 260 0972 **E-mail:** red@kontan.co.id, **Web site:** www.kontan.co.id, **Dicetak oleh:** Percetakan PT Gramedia Isi di luar tanggung jawab percetakan. **Tarif Iklan:** Display: FC Rp. 44.000/mm, BW Rp. 27.500/mm, Iklan Laporan Keuangan FC Rp 27.500, BW Rp 16.500/mm, Iklan Kolom 20.000/mm, Baris: Rp 350, /karakter minimum 96 karakter, Advertorial: FC Rp.21.000/mm, BW Rp.17.500/mm, Paket iklan kolom/ mini BW (delapan kali surat/ dua bulan): 1x100 mm Rp 2.800.000, 2x50 mm Rp 2.800.000, 2x100 mm Rp 5.700.000, Paket iklan "Kupung" FC : halaman depan Rp 9.000.000, halaman belakang Rp 9.000.000, iklan "Banner" FC : halaman depan Rp 25.000.000, halaman belakang Rp 12.500.000, iklan "Banner" BW : halaman dalam Rp 3.000.000, Sponsor Rubrik Eksekutif FC : Rp. 15.000.000, Sponsor Rubrik Khusus FC : Rp. 30.000.000, Bisnis Sepekan : FC : Rp. 5.000.000, BW : Rp. 3.500.000, Booklet 16 halaman FC : Rp.60.000.000 (harga belum termasuk Ppn 10%). **WARTAWAN "KONTAN" SELALU DIKEKALI TANDA PENGENAL, DAN TIDAK DIPERKENANKAN MENERIMA ATAU MEMINTA APA PUN DARI NARA SUMBER**



Kontan Rabu, 22 Desember 2010

## ■ EFEK HUJAN SALJU

## Badai Salju Terus Turun, Ribuan Penerbangan Masih Dibatalkan

INGGRIS. Badai salju masih mengganggu penerbangan dari atau menuju Eropa. Ribuan penumpang yang umumnya ingin merayakan natal dan telantar sejak Jumat (17/12) pekan lalu hingga Selasa (21/12), mulai gelisah karena penerbangan tidak jelas kapan akan aktif kembali. Tak hanya itu, badai salju juga merugikan perusahaan penerbangan dan industri-industri lain.

Gelisahan penumpang ini terjadi di Bandara Heathrow, London. Beberapa orang terlihat frustrasi karena telah menunggu selama 48 jam di bandara tanpa kejelasan kapan mereka akan terbang.

Di Bandara Frankfurt, Jerman, sebanyak 1.000 penerbangan terpaksa dibatalkan. Selain itu, pembatalan juga terjadi di Bandara Charles de Gaulle, Paris, Prancis.

Petugas bandara tidak bisa memastikan kapan penerbangan akan kembali normal. Kemungkinan cuaca buruk masih terjadi hingga natal dan bahkan lebih lama lagi. "Anak saya datang ke rumah yang kosong karena saya tidak ada di rumah. Padahal kami jarang bertemu," kata Vivian Crosby di Bandara Newark, New Jersey, Amerika Serikat, yang akan pulang ke Inggris.

Nasib sial juga menimpa Scott Kirker dari Philadelphia yang akan terbang ke Singapura melalui London untuk merayakan natal bersama kedua orang tuanya. "Katanya, London tidak akan terkena salju, tidak akan terganggu. Ternyata salah," ujar Scott dari Bandara Newark.

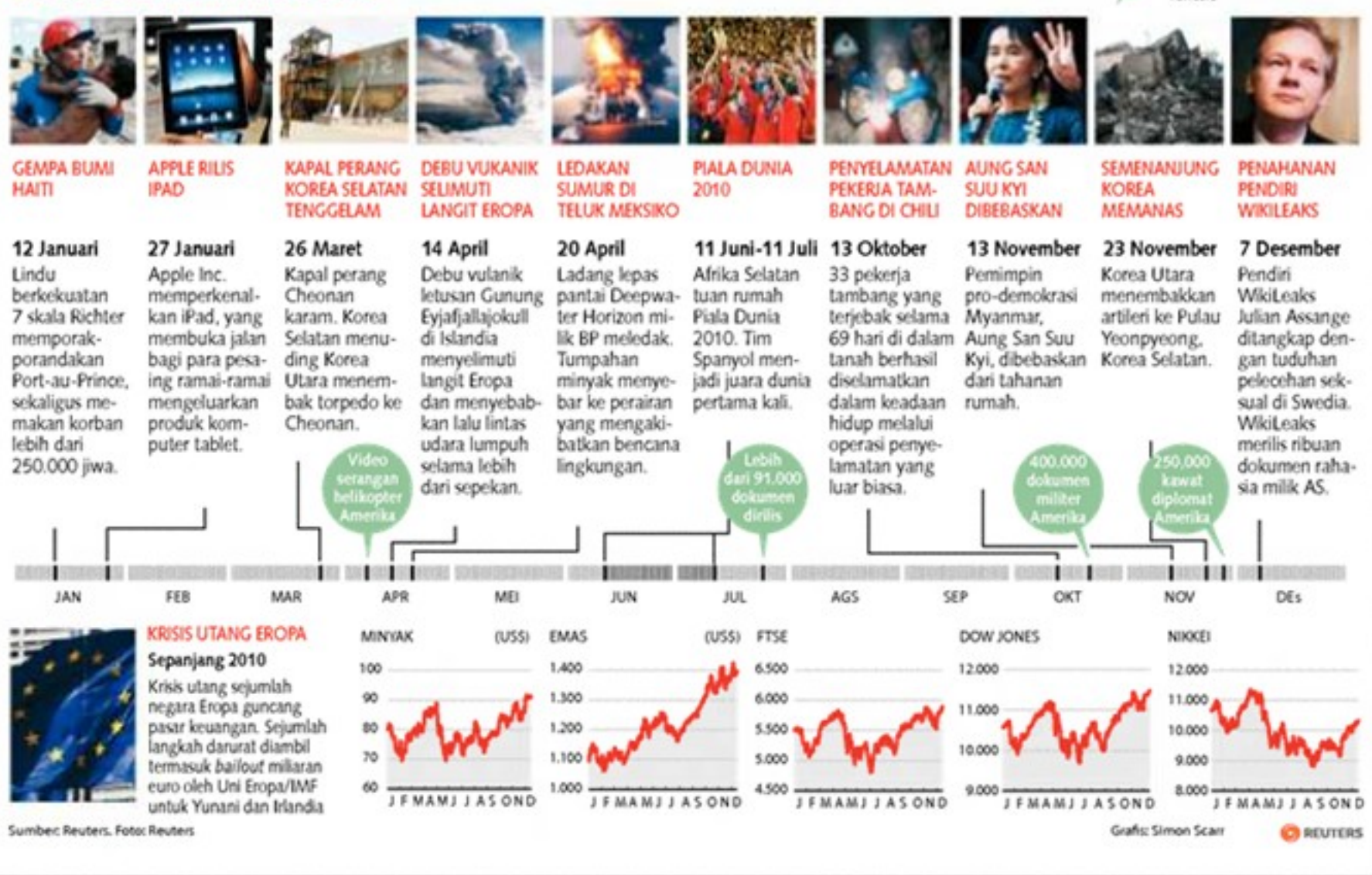
Operator Bandara Heathrow menjelaskan, ketebalan salju saat ini mencapai lima

inci hanya dalam satu jam. Akibatnya, seluruh gedung dan landasan tertutup salju dengan cepat sehingga petugas kewalahan membersihkannya. Akhirnya, pengelola bandara lebih mengutamakan keselamatan para penumpang dibandingkan mengizinkan pesawat lepas landas atau mendarat di Heathrow.

BBC melaporkan, British Airways diperkirakan rugi hingga \$ 65 juta per hari akibat pembatalan penerbangan. Salju juga berdampak pada kegiatan bisnis di Inggris. Jumlah pengunjung ke pusat perbelanjaan di Negeri Ratu Elizabeth II tersebut anjlok 25%. Padahal, normalnya, menjelang natal adalah waktu paling sibuk bagi konsumen dan pengelola mal.

Umar Idris, BBC.Com

## DUNIA DALAM BERITA 2010



## ■ JEPANG

## Sony Libas Samsung di India

TOKYO. Tahun ini Sony Corp. tampak begitu serius menggarap pasar televisi layar datar di India, demi mematahkan dominasi Samsung Electronics Co. Apalagi, Negeri Gangga tersebut merupakan pangsa utama televisi layar datar dengan pertumbuhan paling cepat di muka bumi.

Hisakazu Torii, analis DisplaySearch yang berbasis di Tokyo, Jepang, mengatakan, Sony telah melakukan pergeseran strategi dengan lebih fokus pada orang-orang kaya di India. Perusahaan elektronik asal Negeri Matahari Terbit itu menawarkan model televisi layar datar anyar yang lebih murah dan memperluas jaringan distribusi untuk memenangkan persaingan.

Menurut Torii, produsen televisi layar datar merek Bravia itu tahun lalu

menempati peringkat ketiga di India di belakang Samsung dan LG Electronics Inc. "Akhirnya kami mulai melihat buah dari upaya Sony untuk memperkuat brand image dan jaringan penjualan di India," ungkap Torii.

Itu sebabnya, dia bilang, bukan tidak mungkin Sony bakal mengambil posisi teratas pasar televisi layar datar di India tahun ini.

Torii mencatat, hingga September lalu Sony telah menguasai 23% pasar televisi layar datar di India, sedangkan Samsung dan LG hanya sekitar 22%. Tahun lalu Samsung memimpin pasar dengan mendepak 29,3%, menyusul berikutnya LG sebesar 23,1%, dan Sony sebanyak 22,9%.

Fahriyadi, Bloomberg

## ■ AMERIKA SERIKAT

## Pendapatan Adobe US\$ 1 M

SAN JOSE. Adobe Systems Inc., pembuat program desain grafis terkemuka, memproyeksikan sepanjang kuartal I fiskal 2011 bakal mengantongi laba sebanyak US\$ 0,54 hingga US\$ 0,59 per saham. Angka tersebut melebihi perkiraan para analis yang hanya menyebut angka US\$ 0,51 per saham.

Perusahaan yang berbasis di California, Amerika Serikat, ini mematok target pendapatan pada kuartal pertama yang berakhir pada Maret 2011 nanti sebanyak US\$ 1 miliar sampai US\$ 1,05 miliar. Sementara, para analis cuma menargetkan sebesar US\$ 991,9 juta.

Faktor bangkitnya penjualan perangkat lunak di dunia membuat Adobe Systems berani menargetkan pendapatan sebanyak itu. Mereka opti-

mistis, angka penjualan Creative Suite 5 yang meluncur pada April 2010 lalu bakal melonjak selama kuartal pertama tahun fiskal 2011.

Soalnya, permintaan Creative Suite 5, yang memberi kontribusi besar bagi pendapatan Adobe Systems, kembali bergairah sejak September lalu. Creative Suite 5 yang mencakup program Photoshop dan Illustrator banyak digunakan oleh desainer grafis, biro iklan, dan sekolah. "Dengan demikian, rumor yang mengatakan Creative Suite 5 akan mati sangat berlebihan," kata Patrick Wahrens, analis JMP Securities LLC. Ia bilang, Creative Suite 5 akan merajai pasar program desain grafis dunia.

Fahriyadi, Bloomberg

## Omzet Studio Hollywood Turun



BLOOMBERG/ Jonathan Alcorn

**Karakter** animasi di studio Warner Bros Entertainment Inc. di Burbank, California, Amerika Serikat, Sabtu (11/12). Pendapatan para produsen film Hollywood tahun ini diperkirakan turun dari tahun lalu yang mencapai US\$ 10,6 miliar, kecuali film-film baru yang tayang selama Thanksgiving hingga Tahun Baru –periode paling laris kedua setelah musim panas dan biasanya menyumbang 20% total omzet tahunan–menyedot banyak penonton.

## Fenomena

## David Rowat Barclay, Menyeberang ke Bisnis Pelayaran dan Media (2)

## Dharmesta

Pasar properti yang jatuh pada 1973 membuat David Rowat Barclay tersadar akan bahaya berutang. Oleh karena itu, dia akhirnya memilih menggunakan kas perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha. Dari kocek perusahaan, ia membeli Ellerman Group. Setelah merestrukturisasi kelompok usaha itu, David kemudian menjualnya dengan nilai hampir lima kali lipat. David juga membeli sebuah pulau untuk menghindari dari pajak yang tinggi dan kejaran wartawan.

PADA 1983, David Rowat Barclay mendapat kesempatan untuk melakukan diversifikasi usaha. Peluang itu muncul setelah Ellerman Group, induk usaha Ellerman Shipping Company, mengalami kesulitan keuangan. Ellerman Shipping merupakan salah satu perusahaan pelayaran tertua dan terbesar di Inggris, yang melayani rute hingga ke Afrika Selatan dan India.

David membeli Ellerman Group dengan menggunakan kas perusahaan sebanyak \$ 47 juta. Ia memilih merogoh kocek perusahaan karena tidak mau berutang lagi. David tak ingin kejadian pada 1973 lalu terulang. Saat krisis properti, ia terjerat utang besar.

Tetapi, banyak pengamat yang meragukan langkah David membeli Ellerman Group. Sebab, selama ini, ia hanya bermain di sektor properti dan tidak mempunyai pengalaman dalam mengelola perusahaan pelayaran.

Kekhawatiran pengamat semakin besar, lantaran kala itu

perdagangan dunia sedang menurun. Selain itu, negara-negara berkembang sudah mempunyai industri pelayaran sendiri sehingga perusahaan pelayaran Inggris posisinya makin terjeput.

Namun di balik semua fakta itu, ternyata ada sisi lain yang luput dari radar banyak pengamat. Ternyata, David sangat berminat terhadap Ellerman Group karena perusahaan ini juga mempunyai anak usaha di bidang investasi, pembuatan bir, dan bar.

Begitu membeli Ellerman Group, David segera merestrukturisasi kelompok usaha itu. Pelan-pelan ia mulai menjual unit-unit usaha Ellerman, mulai dari divisi pelayaran pada 1985. Kemudian, di 1989, David melepas unit bir dan bar kepada Brent Walker Group Plc senilai \$ 239 juta. Itu berarti, nilai Ellerman naik hampir 500% dalam kurun waktu hanya 6 tahun.

Setelah meninggalkan industri pelayaran sebentar, pada 1988, David kembali membeli perusahaan pelayaran, Gotaas Larsen, yang

unit jadi tujuh unit sebulan.

Tak hanya B777, Boeing juga akan menggeber produksi B737 seiring pulihnya permintaan. Penjualan kedua jenis pesawat ini akan menjadi tambang uang bagi Boeing setelah mereka menunda pengiriman B-787 Dreamliner. "Tidak ada keraguan, kami akan memiliki banyak pekerjaan di tahun mendatang," ujar Yvonne Leach, juru bicara Boeing.

Boeing menawarkan B777 dalam pelbagai konfigurasi dengan jumlah tempat duduk lebih dari 400 kursi. Banderol harga pesawat yang populer dengan sebutan Triple Seven itu berkisar US\$ 258,2 juta. Hingga kini, Boeing sudah mengirim 907 B777 sejak 1995. Saat ini, mereka masih me-

ngerjakan 260 unit lagi.

Menurut Peter Arment, analis Gleacher & Co., permintaan pesawat global tahun ini memang mulai menanjak, terutama dari negara-negara berkembang.

## Pasar cepat bangkit

John Leahy, Chief Operating Officer Customer Airbus SA mengatakan, proses pemulihan pasar ternyata lebih cepat dari perkiraan. "Dan, tentu saja ini akan memperkuat industri pesawat terbang," ungkap Leahy.

Global Market Forecast Airbus memperkirakan, kebutuhan pesawat hingga 2029 mendatangi bakal mencapai 26.000 unit dengan nilai US\$ 3,2 triliun. Selain kebutuhan

pesawat baru untuk menambah armada, kenaikan permintaan ini juga banyak didorong oleh faktor pergantian pesawat lama.

Global Market Forecast Airbus juga meramal, sepanjang 2010 ini, produsen termasuk Airbus akan mengirim 900 pesawat. Jumlah ini naik 4,8% ketimbang 2009. "Permintaan pesawat lorong tunggal sangat kuat dan A320 dapat memenuhi permintaan pasar dengan menyediakan inovasi dan teknologi terkini," kata Leahy.

Chris Emerson, Head of Product Strategy and Market Forecast Airbus bilang, penumpang perusahaan penerbangan di Asia Pasifik, termasuk China dan India, akan mengungguli maskapai Eropa dan Amerika Utara.



David membeli koran Daily Mirror tapi akhirnya tutup karena merugi.

berlokasi di Bermuda senilai \$ 370 juta. Sama seperti Ellerman Group, ketika itu, Gotaas Larsen, juga sedang mengalami kesulitan keuangan. Tapi, kali ini, David melihat industri pelayaran berpotensi besar dengan pulihnya perdagangan dunia.

Itu sebabnya, ia mulai fokus di bisnis pelayaran. Dengan kapal tanker besar dan modern, Gotaas Larsen banyak mendapat keuntungan dari kontrak jangka panjang pengapalan gas alam cair. Pada 1993, David dan saudara kembarnya Frederick membeli Pulau Breckhou yang masuk Kepulauan Sark di Selat Channel yang dikuasai Kerajaan Inggris. Di pulau tersebut, David membangun istana granit dengan dua kolam renang dan landasan helikopter dengan nilai \$ 60 juta.

Pulau ini juga menjadi pelarian David dan Frederick dari kejaran wartawan. Berbeda dengan pengusaha lainnya seperti Richard Branson yang haus publikasi, David dan Frederick justru

sebaliknya: anti-publikasi. Bahkan, dalam satu kesempatan, David pernah bilang, privasi adalah komoditas yang berharga.

Selain lari dari kejaran media, kepindahan David di Pulau Breckhou juga untuk menghindari pajak. Dalam setahun, mereka hanya perlu membayar pajak properti sebesar \$ 17.500. Mereka juga tidak perlu membayar pajak kekayaan sebanyak \$ 3.500 karena tidak memakai fasilitas umum.

Pada 1992, David kembali melebarkan sayap usahanya dengan membeli The European, penerbit surat kabar Inggris, Daily Mirror. Dengan membidik pembaca seluruh Eropa, ia mengambil alih perusahaan yang juga sedang mengalami kesulitan keuangan itu. Tetapi, bisnis media David tidak berjalan mulus. Ia sulit mendistribusikan korannya ke seluruh Eropa. Di 1998, David akhirnya menutup The European setelah merugi \$ 70 juta.

(Bersambung)